



BUKU II
REVIEW PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK

LAMPIRAN 4
Hasil SAP dan GBPP

Fakultas Peternakan
Universitas Diponegoro
Semarang
2007

MATA KULIAH : STATISTIKA

KODE MATA KULIAH : MSN 107P

SKS : 3 (2-1)

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata kuliah	:	Statistika
Nomor Kode/sks	:	/ 3 (2-1)
Deskripsi Singkat	:	Metode Statistika merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan fakta, pengolahan dan penganalisaannya, penarikan kesimpulan, serta pembuatan keputusan yang cukup beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan. Metode Statistika erat kaitannya dengan Matematika dan Rancangan Percobaan.
Tujuan Instruksional Umum	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan pendekatan statistik dalam menganalisis hasil penelitian baik penelitian observasi maupun eksperimentasi
Bahan Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta. 2. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid II. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta. 3. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 4. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 5. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg. 6. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta. 7. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung. 8. Walpole, R.E. 1988. Pengantar Statistika. Cetakan ke-3. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
1.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Biostatistika (Biometrika), sejarah perkembangan statistika dan data dalam statistika.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Biostatistika (Biometrika) 2. Sejarah perkembangan statistika 3. Data dalam statistika 	1 x 50 menit	1,2,3,4,5 dan 7
2.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan data pada Biostatistika.	Data pada Biostatistika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh dan Populasi 2. Peubah dalam Biostatistika 3. Ketelitian dan ketepatan data 4. Sebaran frekuensi 5. Penanganan data 	1 x 50 menit	1,2,3,4,5 dan 7
3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung data dengan menggunakan statistika lokasi dan statistika penyimpangan	Statistika deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistika lokasi (mean, median dan modus) 2. Statistika penyimpangan (kisaran, simpangan baku dan koefisien varians) 	2 x 100 menit	1,3,4,5 dan 7

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

4.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan menghitung sebaran peluang	Pengantar Sebaran Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebaran Binomial 2. Sebaran Poisson 3. Sebaran frekuensi peubah kontinyu (sebaran normal) 4. Sifat-sifat sebaran normal 5. Perhitungan peluang sebaran normal 	2 x 100 menit	3,4,5,6 dan 7
5.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan alasan dan cara sampling, serta menghitung sebaran sampling.	Sampling dan Sebaran Sampling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampling (pengertian, alasan, rencana, cara-cara sampling dan penggunaan sampling acak berstrata). 2. Sebaran sampling (sebaran sampling rata-rata hitung dan dalil limit pusat) 	1 x 100 menit	1,3,4,5,6 dan 7
6.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pendugaan parameter dan mampu menghitung pendugaan parameter berdasarkan statistik dari sampel	Teori Pendugaan Parameter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri penduga yang baik 2. Cara-cara pendugaan (pendugaan titik dan interval) 3. Pendugaan parameter dengan sampel besar 4. Pendugaan parameter dengan sampel kecil 	2 x 100 menit	2,3,4,5,6 dan 7
7.		Mid-Semester			
8.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan pengertian uji hipotesis dan menghitung pengujian hipotesis dengan sampel besar dan sampel kecil	Uji Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan jenis I dan jenis II 2. Langkah-langkah pengujian hipotesis 3. Pengujian hipotesis dengan sampel besar 4. Pengujian hipotesis dengan sampel kecil 	1 x 100 menit 2 x 100 menit	2,3,4,5,6 dan 7
9.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menghitung uji kenormalan data, uji homogenitas varians dan uji independensi	Sebaran Chi Square	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji homogenitas Varians. 2. Uji kenormalan data 3. Uji independensi 	1 x 100 menit	2,3,4,5,6 dan 7
10.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menghitung persamaan regresi linear dan uji signifikansinya.	Regresi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan regresi linier 2. Uji signifikansi dalam regresi linear 	2 x 100 menit	1,3,4,5,6 dan 7
11.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menghitung koefisien korelasi	Korelasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koefisien korelasi product moment 	2 x 100 menit	1,3,4,5,6 dan 7

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 50 MENIT x 1 pertemuan
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Biostatistika
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Biostatistika dan data

A. Pokok Bahasan :

1. Pendahuluan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Biostatistika (Biometrika)
2. Sejarah perkembangan statistika
3. Data dalam statistika.

B. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat pengertian statistika dan data statistika.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan pengertian pengertian biostatistika (biometrika), sejarah perkembangan statistika dan data dalam statistika	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid II. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
3. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
5. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 50 MENIT x 1 pertemuan
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa menjelaskan data pada biostatistika.
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa menjelaskan contoh dan populasi, peubah dalam biostatistika, ketelitian dan ketepatan data, sebaran frekuensi dan penanganan data.

B. Pokok Bahasan :

2. Data pada Biostatistika

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Contoh dan Populasi
2. Peubah dalam Biostatistika
3. Ketelitian dan ketepatan data
4. Sebaran frekuensi
5. Penanganan data.

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat Data pada Biostatistika.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan contoh dan populasi, peubah dalam biostatistika, ketelitian dan ketepatan data, sebaran frekuensi dan penanganan data.	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, dan memberi tanggapan	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid II. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
3. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
5. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung.

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 2 pertemuan
Pertemuan ke : 2 – 3

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan statistika deskriptif.
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung permutasi dan kombinasi.

B. Pokok Bahasan :

3. Statistika Deskriptif .

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Statistika lokasi (mean, median dan modus)
2. Statistika penyimpangan (kisaran, simpangan baku dan koefisien varians)

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat statistika deskriptif.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan dan menghitung statistika lokasi (mean, median dan modus) serta statistika penyimpangan (kisaran, simpangan baku dan koefisien varians)	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :.

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustamini S. dan Zanzawi S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 2 pertemuan
Pertemuan ke : 4 - 5

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung peluang dan sebarannya
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung peluang dan sebaran Binomial dan Normal.

B. Pokok Bahasan :

4. Pengantar Sebaran Peluang.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Sebaran Binomial
2. Sebaran Poisson
3. Sebaran Frekuensi Peubah Kontinyu (Sebaran Normal)
4. Sifat-Sifat Sebaran Normal
5. Perhitungan Peluang Sebaran Normal

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat praktikum tentang Peluang dan Sebaran Peluang	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Memberi contoh menghitung Peluang, Sebaran Binomial dan Normal.	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, dan memberi tanggapan	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustamtini S. dan Zanzawi S. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
2. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
4. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.
5. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung.

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 1 pertemuan
Pertemuan ke : 6

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan sampling dan sebaran sampling.
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, alasan, rencana, cara-cara sampling dan . sebaran sampling rata-rata hitung

B. Pokok Bahasan :

5. Sampling dan Sebaran Sampling.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Sampling (pengertian, alasan, rencana, cara-cara sampling dan penggunaan sampling acak berstrata).
2. Sebaran sampling (sebaran sampling rata-rata hitung dan dalil limit pusat)

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat sampling dan sebaran sampling.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	menjelaskan sampling (pengertian, alasan, rencana, cara-cara sampling dan penggunaan sampling acak berstrata) serta sebaran sampling (sebaran sampling rata-rata hitung dan dalil limit pusat)	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung.

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 2 pertemuan
Pertemuan ke : 7 - 8

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian teori pendugaan parameter
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung pendugaan parameter dengan sampel besar dan pendugaan parameter dengan sampel kecil

B. Pokok Bahasan :

6. Teori Pendugaan Parameter

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Ciri-ciri penduga yang baik
2. Cara-cara pendugaan (pendugaan titik dan interval)
3. Pendugaan parameter dengan sampel besar
4. Pendugaan parameter dengan sampel kecil

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat teori pendugaan parameter.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan ciri-ciri penduga yang baik, cara-cara pendugaan (pendugaan titik dan interval), pendugaan parameter dengan sampel besar dan pendugaan parameter dengan sampel kecil	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Selyo Sunarto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 2 pertemuan
Pertemuan ke : 10 - 11

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Uji Hipotesis
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung pengertian Biostatistika dan data

B. Pokok Bahasan :

7. Uji Hipotesis.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Kesalahan jenis I dan jenis II
2. Langkah-langkah pengujian hipotesis
3. Pengujian hipotesis dengan sampel besar
4. Pengujian hipotesis dengan sampel kecil

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat Uji Hipotesis.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan kesalahan jenis I dan jenis II dan langkah-langkah pengujian hipotesis, serta menghitung pengujian hipotesis dengan sampel besar dan pengujian hipotesis dengan sampel kecil	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung

SATUAN ACARA PRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 1 pertemuan
Pertemuan ke : 12

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Sebaran Chi Square
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Biostatistika dan data

B. Pokok Bahasan :

8. Sebaran Chi Square.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Uji homogenitas Varians.
2. Uji kenormalan data
3. Uji independensi.

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat Sebaran Chi Square.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan dan menghitung Uji homogenitas Varians, Uji kenormalan data dan Uji independensi	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: B.Sumantri. Penerbit PT.Gramedia, Jakarta.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 2 pertemuan
Pertemuan ke : 13 - 14

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Regresi
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung persamaan regresi linier dan uji signifikansi dalam regresi linear.

B. Pokok Bahasan :

9. Regresi.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Persamaan regresi linier
2. Uji signifikansi dalam regresi linear.

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat Regresi.	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan dan menghitung persamaan regresi linier dan uji signifikansi dalam regresi linear.	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustantini S. dan Zanzawi S. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohlf. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh: Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung

SATUAN ACARA PPRAKTIKUM (SAP)

Mata Kuliah : STATISTIKA
Kode Mata Kuliah :
Waktu pertemuan : 100 MENIT x 2 pertemuan
Pertemuan ke : 15 - 16

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Korelasi.
2. Khusus: Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu menjelaskan dan menghitung koefisien korelasi product moment linier dan uji signifikansi dalam regresi linear.

B. Pokok Bahasan :

10. Korelasi.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Koefisien korelasi product moment

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media serta Alat Pengajaran :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat Korelasi	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis dan OHP.
Penyajian	Menjelaskan dan menghitung koefisien korelasi product moment.	Memperhatikan dan mencatat, memberikan tanggapan, bertanya.	Papan tulis dan OHP.
Penutup	Memberi rangkuman, pertanyaan dan wawasan manfaat penggunaan selanjutnya.	Mencatat, menjawab, bertanya dan memberi saran.	Papan tulis dan OHP.

E. Evaluasi :

Evaluasi belajar mengajar dengan memberi penilaian atas jawaban tertulis dari pertanyaan dalam soal ujian.

F. Referensi :

1. Dajan, A. 1996. Pengantar Metode Statistika. Jilid I. Cetakan ke-18. Penerbit PT.Pustaka LP3ES, Jakarta.
2. Dixon, W.J. dan F.J. Massey, Jr. 1997. Pengantar Analisis Statistik. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh: Sri Kustamini S. dan Zanzawi S. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Sokal R.R. dan F.J.Rohif. 1991. Pengantar Biostatistika. Edisi ke-2. Diterjemahkan oleh:Nasrullah dan Setyono Setyo Sunarto. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Spiegel, M.R., I. Y. Susila dan E. Gunawan. 1961. Statistik Edisi SI (Metrik). Schaum Publishing Company, Edinburg.
5. Steel R.G.D. dan J.H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Cetakan ke-2.
6. Sudjana. 1975. Metode Statistika. Cetakan ke-1. Penerbit Tarsito. Bandung

MATA KULIAH : ILMU KESEHATAN TERNAK

KODE MATA KULIAH : IPF 216P

SKS : 2 (1-1)

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah	: Kesehatan Ternak
Kode Mata Kuliah/SKS	: / 3 (2-1)
Deskripsi Mata Kuliah	: Kuliah ini akan membahas tentang Kesehatan hewan, faktor-faktor yang menjadi penyebab penyakit pada ternak (parasit, bakterial dan viral), macam penyakit utamanya yang ada di Indonesia, gejala yang terdiferensiasi pada masing-masing penyakit, manajemen pengendalian dan pencegahan penyakit (vaksinasi, sanitasi dan karantina), Pendekatan Program-program Kesehatan
Tujuan Instruksional Umum	: Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui tentang pengelolaan peternakan khususnya dalam hal kesehatan ternak dengan cara mengetahui faktor-faktor penyebab penyakit dan manajemen pengendalian dan pencegahannya

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan. 1978. Pedoman Pengendalian Penyakit Hewan Menular. Jilid I. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
2. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan. 1980. Pedoman Pengendalian Penyakit Hewan Menular. Jilid II. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
3. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan. 1982. Pedoman Pengendalian Penyakit Hewan Menular. Jilid IV. Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, Jakarta.
4. Food and Agriculture Organization of The United Nation. 1991. Manual untuk Paramedis Kesehatan Hewan. Food and Agriculture Organization of The United Nation, Rome.
5. Levine, N. D. 1994. Parasitologi Veteriner. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
6. Murtidjo, B. A. 1990. Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82. 2000. Karantina Hewan. Proyek Pengembangan Karantina Pertanian, Jawa Tengah.
8. Ressay, A. A. 1984. Patologi Khusus Veteriner. Departemen Urusan Research Nasional Republik Indonesia, Bogor.
9. Siregar, S. B. 2001. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
10. Subronto. 1985. Ilmu Penyakit Ternak I. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
11. Subronto dan Ida T. 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
12. Sugeng, Y. B. 2000. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
13. Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Tahun 1978. Tentang Karantina. Jakarta.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Keputakaan
1.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat, -- menjelaskan materi kuliah dan praktikumnya	Pendahuluan	Gambaran umum tentang perkuliahan, menjelaskan kontrak kuliah, praktikum dan tugas-tugas	100	1, 2, 3
2.	-- mengetahui peristilahan di dunia kesehatan -- menguraikan tanda-tanda hewan sehat dan tak sehat.	Pengenalan	Pengertian ttg. Peristilahan Pengertian ttg Hewan Sehat Pengertian ttg Hewan Sakit	100	4
3.	-- menguraikan tentang virus, penyakit virus dan gejala yang menciri	Penyakit Viral	Pengertian ttg Virus Macam penyakit viral	100 X 2	1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12
4.	-- menguraikan tentang apa yang disebut dengan Bakteri, penyakit Bakterial dan gejala yang menciri	Penyakit Bakteri	Pengertian ttg Bakteri Macam penyakit Bakterial	100 X 2	1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12
5.	-- menguraikan penyakit Parasit dan gejala yang menciri	Penyakit Parasiter	Pengertian ttg Parasit Macam penyakit Parasiter	100 X 2	1, 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 12
6.	-- menguraikan upaya pencegahan penyakit melalui program vaksinasi dan karantina	Upaya-upaya pencegahan	Sanitasi kandang dan lingkungan Karantina	100 X 2	7, 13
7.	-- menguraikan manajemen pengendalian melalui prinsip-prinsip penyiapan specimen	Manajemen Pengendalian	Pengambilan Spesimen Pengiriman Spesimen	100 X 2	1, 2, 3, 4
8.	-- menguraikan pendekatan program-program kesehatan melalui program ekonomis, strategis dan kebijakan Dirjen	Pendekatan Program-program Kesehatan	Program-program Ekonomis Program-program Strategis Kebijakan Dirjen Peternakan	100 X 2	1, 2, 3
9.	-- menjelaskan tentang Kesehatan Ranch dan beberapa hal yang berpengaruh terhadap kesehatan ranch	Kesehatan Ranch	Berbagai hal yang berpengaruh thd kesehatan Ranch Manajemen pengendalian	100 X 2	

**KONTRAK KULIAH
SEMESTER GENAP
PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI**

Mata kuliah	:	Kesehatan Ternak
Jumlah SKS	:	3 (2-1)
Silabus		Membahas tentang kesehatan ternak beserta agent penyebab penyakit (virus, bakteri, parasit), macam penyakit (virus, bakteri, parasit) yang ada di Indonesia, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, serta pendekatan program-program kesehatan termasuk di dalamnya kesehatan ranch.
TIU (Tujuan Instruksional Khusus)	:	Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengelolaan kesehatan ternak, macam-macam penyakit dengan gejala yang terciri, mekanisme pencegahan dan pengendalian
Jadwal Kuliah	:	Hari : Rabu Pkl.: 09.00 – 11.00 R : E2.02
Jadwal Praktikum	:	Hari : Rabu Pkl : 11.00 -13.00 R : Lab.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
2-3-	Pendahuluan	Gambaran Umum ttg. Perkuliahan Gambaran Umum ttg ruang lingkup kesehatan hewan	SDSN/SMW
9 -3-	Pengenalan	Pengertian tentang Peristilahan Pengertian hewan sehat/sakit	SMW
16 -3-	Penyakit Viral	Pengertian Viral Macam Penyakit viral dan upaya pengendalian	SMW
23- 3-	Idem	Lanjutan	SMW
30- 3-	Penyakit Bakterial	Pengertian bakteri Macam Penyakit bakterial dan upaya pengendalian	SMW
6-4-	Penyakit Viral	Pengertian Parasit Macam Penyakit parasiter dan upaya pengendalian	SMW
13-4-	Idem	Lanjutan	SMW
20 -4-	Upaya-upaya pencegahan penyakit	Sanitasi kandang Sanitasi lingkungan	SMW
27-4-	MID SEMESTER I		SMW
4 -5-	Upaya-upaya Pencegahan	Karantina	SDSN

lanjutan

11-5-	Pendekatan Program-program Kesehatan	Program-program ekonomis Program-program strategis	SDSN
18-5-	Idem	Kebijakan Dirjen Peternakan	SDSN
25-5-	Kesehatan ranch	Berbagai hal yang berpengaruh terhadap kesehatan ranch	SDSN
1-6-	Idem	Manajemen pengendaliannya	SDSN
8-6-			
15-6-			

PRAKTIKUM

TIU/TIK	:	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat :
		1.mengetahui ciri-ciri hewan sehat 2.mengerti cara mengukur suhu tubuh dan pulsus sapi 3.mengerti cara memeriksa telur parasit dalam faeces ternak (sapi, domba, kambing) 4.mengetahui beberapa arthropoda penyebab penyakit 5.mengerti tentang pencegahan/pengendalian penyakit

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Pertemuan	Pokok bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
1.	Evaluasi hewan sehat	Pemeriksaan kesehatan hewan 1.Pemeriksaan dari jauh 2.Pemeriksaan dengan palpasi	SMW/FJR
2.	Idem	3.Pemeriksaan temperatur tubuh 4.Pengukuran pulsus	SMW/FJR
3	Endoparasit	1.Pemeriksaan faeces Sapi 2.Pemeriksaan faeces Kambing 3.Pemeriksaan faeces Domba	SMW/FJR
4	Ektoparasit	Pemeriksaan anatomi ektoparasit	SMW/FJR
5	Pencegahan/pengendalian Penyakit	1.Sanitasi kandang 2.Sanitasi lingkungan kandang 3.vaksinasi	SMW/FJR

Keterangan : FJR :Drh. Fajar Wahyono, MP

**KONTRAK KULIAH
SEMESTER GENAP
PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK**

Mata kuliah	:	Kesehatan Ternak
Jumlah SKS	:	3 (2-1)
Silabus		Membahas tentang kesehatan ternak beserta agent penyebab penyakit (virus, bakteri, parasit), macam penyakit (virus, bakteri, parasit) yang ada di Indonesia, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, serta pendekatan program-program kesehatan termasuk di dalamnya kesehatan ranch.
TIU (Tujuan Instruksional Khusus)	:	Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengelolaan kesehatan ternak, macam-macam penyakit dengan gejala yang terciri, mekanisme pencegahan dan pengendalian
Jadwal Kuliah	:	Hari : Jumat Pkl.: 09.00 – 11.00 R : D1.01
Jadwal Praktikum	:	Hari : Jumat Pkl : 15.00 -17.00 R : Lab.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
4-3-	Pendahuluan	Gambaran Umum ttg. Perkuliahan Gambaran Umum ttg ruang lingkup kesehatan hewan	SDSN/SMW
18 -3-	Pengenalan	Pengertian tentang Peristilahan Pengertian hewan sehat/sakit	SMW
1 -4-	Penyakit Viral	Pengertian Viral Macam Penyakit viral dan upaya pengendalian	SMW
8- 4-	Idem	Lanjutan	SMW
15- 4-	Penyakit Bakterial	Pengertian bakteri Macam Penyakit bakterial dan upaya pengendalian	SMW
22-4-	Penyakit Viral	Pengertian Parasit Macam Penyakit parasiter dan upaya pengendalian	SMW
29-4-	Idem	Lanjutan	SMW
6 -5- .	Upaya-upaya pencegahan penyakit	Sanitasi kandang Sanitasi lingkungan	SMW
13-5-	MID SEMESTER I		SMW
20-5-	Upaya-upaya Pencegahan	Karantina	SDSN

lanjutan

27-5-	Pendekatan Program-program Kesehatan	Program-program ekonomis Program-program strategis	SDSN
3-6-	Idem	Kebijakan Dirjen Peternakan	SDSN
10-6-	Kesehatan ranch	Berbagai hal yang berpengaruh terhadap kesehatan ranch	SDSN
17-6-	Idem	Manajemen pengendaliannya	SDSN

PRAKTIKUM

TIU/TIK	:	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat :
		1. mengetahui ciri-ciri hewan sehat 2. mengerti cara mengukur suhu tubuh dan pulsus sapi 3. mengerti cara memeriksa telur parasit dalam faeces ternak (sapi, domba, kambing) 4. mengetahui beberapa arthropoda penyebab penyakit 5. mengerti tentang pencegahan/pengendalian penyakit

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Pertemuan	Pokok bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
1.	Evaluasi hewan sehat	Pemeriksaan kesehatan hewan 1. Pemeriksaan dari jauh 2. Pemeriksaan dengan palpasi	SMW/FJR
2.	Idem	3. Pemeriksaan temperatur tubuh 4. Pengukuran pulsus	SMW/FJR
3	Endoparasit	1. Pemeriksaan faeces Sapi 2. Pemeriksaan faeces Kambing 3. Pemeriksaan faeces Domba	SMW/FJR
4	Ektoparasit	Pemeriksaan anatomi ektoparasit	SMW/FJR
5	Pencegahan/pengendalian Penyakit	1. Sanitasi kandang 2. Sanitasi lingkungan kandang 3. vaksinasi .	SMW/FJR

Keterangan : FJR :Drh. Fajar Wahyono, MP

Lanjutan

EVALUASI

1. Ujian/Praktikum

No.	Macam Ujian	Porposi Nilai
1.	Ujian Mid Semester I	15%
2.	Ujian Mid Semester II	15%
3.	Ujian Akhir Semester	40%
4.	Praktikum	30%

2. Kehadiran Kuliah Minimal : 75%

7	Setelah mengikuti kuliah Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas air (itik petelur), pemberian pakan, perkandangan, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk ternak unggas air	Manajemen peternakan unggas air	1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan	100	6, 7, 10
			2. Sistem pembesaran dan perkandangan		
			3. Pakan dan pemberian pakan		
			4. Program pencegahan penyakit		
			1. Manajemen periode indukan	100	6, 7, 10
			2. Manajemen periode pertumbuhan (dara)		
			3. Manajemen periode produksi (layer)		
			4. Produksi telur		
			5. Evaluasi produksi telur		

Bahan Pustaka

1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
3. Ensminger, M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
4. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
5. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
6. Samosir, D.J. 1983. Ilmu Ternak Itik. P.T. Gramedia. Jakarta.
7. Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas air. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
8. Kontrak Kuliah
9. Kontrak Praktikum
10. Diklat Kuliah
11. Setengah Abad Ayam Ras Di Indonesia

Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Fasilitator pembentukan grup / kelompok dan diskusi singkat di dalam kelas mengenai sejarah perkembangan perunggasan dan sistem industri perunggasan Indonesia . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan sejarah perunggasan Indonesia dekade 1950 – 1960 . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan sejarah perunggasan Indonesia dekade 1960 – 1970 . Memperkaya hasil diskusi dan 	<p>Berkelompok dan berdiskusi</p> <p>Memperhatikan, Menggambar dan mencatat</p>	<p>Resume dan hand out</p> <p>Power Point dan Papan tulis</p>
	<ul style="list-style-type: none"> menerangkan sejarah perunggasan Indonesia dekade 1970 – 1980 . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan sejarah perunggasan Indonesia dekade 1980 – 1990 . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan sejarah perunggasan Indonesia dekade 1990 – 2000 . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan perunggasan Indonesia Era 2000 s.d. saat ini . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan mengenai sistem industri (dari hulu ke hilir dan sistem budidaya ternak unggas) dan struktur perunggasan di Indonesia . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan mengenai organisasi ayam ras Indonesia . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan mengenai kemajuan ayam ras dari aspek industri dan teknologi 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Melakukan tanya jawab . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	<p>Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out</p>	<p>Power Point dan hand out</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	IV & V
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui, menjelaskan dan menerapkan perencanaan produksi ternak unggas
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan menyusun perencanaan produksi ternak unggas pembibit, petelur dan pedaging
B. POKOK BAHASAN	:	Perencanaan produksi ternak unggas
C. SUB POKOK BAHASAN	:	1. Perencanaan produksi unggas pembibit 2. Perencanaan produksi unggas petelur 3. Perencanaan produksi unggas pedaging
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	Dirinci pada tabel di bawah ini

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya mengetahui, menjelaskan dan menerapkan perencanaan produksi ternak unggas . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan perencanaan produksi unggas pembibit . Menjelaskan Perencanaan produksi unggas petelur . Menerangkan perencanaan produksi unggas pedaging 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	Power Point dan "hand out"

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH KODE MATA KULIAH / SKS WAKTU PERTEMUAN PERTEMUAN A. TUJUAN 1. TIU 2. TIK	: MANAJEMEN TERNAK UNGGAS : : 3x100 menit : VI, VII dan VIII : : Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan manajemen peternakan unggas pembibitan : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas pembibitan meliputi manajemen pakan, perkandangan, penanganan telur, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk unggas pembibitan
B. POKOK BAHASAN C. SUB POKOK BAHASAN	: Manajemen peternakan unggas pembibitan : 1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas pembibit : 2. Sistem pembesaran dan perkandangan unggas pembibit : 3. Pakan dan sistem pemberian pakan unggas pembibit : 4. Program pencegahan penyakit unggas pembibit : 5. Manajemen periode indukan unggas pembibit : 6. Manajemen periode pertumbuhan (dara) unggas pembibit : 7. Manajemen periode breeder (layer) unggas pembibit : 8. Produksi telur tetas bibit : 9. Evaluasi produksi telur tetas bibit
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	: Dirinci pada tabel di bawah ini

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya . Pembentukan kelompok diskusi mahasiswa	Menerima hand out, membuat resume untuk didiskusikan dan membuat kelompok diskusi	Hand out
	Saat PBM : . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengetahuan tentang manajemen peternakan unggas pembibit . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis

F. REFERENSI

- :
1. Diktat Kuliah
 2. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 3. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
-
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	:
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	IX dan X
A. TUJUAN	:	:
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan manajemen peternakan unggas pedaging
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas pedaging meliputi tatalaksana pemberian pakan, perkandangan, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk ayam pedaging
B. POKOK BAHASAN	:	Manajemen peternakan-unggas pedaging
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas pedaging 2. Sistem pembesaran dan perkandangan unggas pedaging 3. Pakan dan sistem pemberian pakan unggas pedaging 4. Program pencegahan penyakit unggas pedaging 5. Manajemen periode indukan unggas pedaging 6. Manajemen periode finisher unggas pedaging 7. Evaluasi produksi dan performans unggas pedaging
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	Dirinci pada tabel di bawah ini

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya mengetahui manajemen peternakan unggas pedaging . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas pedaging . Menjelaskan sistem pembesaran dan perkandangan unggas pedaging . Menerangkan pakan dan sistem pemberian pakan unggas pedaging . Menjelaskan program pencegahan penyakit unggas pedaging 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power Point dan Papan tulis

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.
 2. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 3. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 4. Handout-Kuliah
 5. Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI). 2001. Setengah Abad Ayam Ras di Indonesia (1950 – 2000). Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	II & III
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan sejarah perkembangan peternakan unggas dan sistem industri perunggasan di Indonesia
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dekade sejarah perkembangan peternakan unggas, sistem industri dan struktur perunggasan di Indonesia
B. POKOK BAHASAN	:	Sejarah Perkembangan Perunggasan dan Sistem Industri Perunggasan Indonesia
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perunggasan Indonesia dekade 1950 – 1960 2. Sejarah perunggasan Indonesia dekade 1960 – 1970 3. Sejarah perunggasan Indonesia dekade 1970 – 1980 4. Sejarah perunggasan Indonesia dekade 1980 – 1990 5. Sejarah perunggasan Indonesia dekade 1990 – 2000 6. perunggasan Indonesia Era 2000 s.d. saat ini 7. Sistem industri (dari hulu ke hilir dan sistem budidaya ternak unggas) dan struktur perunggasan di Indonesia 8. Organisasi ayam ras Indonesia 9. Kemajuan ayam ras dari aspek industri dan teknologi
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	Dirinci pada tabel di bawah ini

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<p>Sebelum PBM :</p> <ul style="list-style-type: none"> . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya . Pembentukan kelompok diskusi mahasiswa <p>Saat PBM :</p> <ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengetahuan tentang sejarah perkembangan perunggasan dan sistem industri perunggasan Indonesia . Menyampaikan TIK 	<p>Menerima hand out, membuat resume untuk didiskusikan dan membuat kelompok diskusi</p> <p>Memperhatikan dan mencatat</p>	<p>Hand out</p> <p>Power Point dan Papan tulis</p>

MATA KULIAH : MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH : IPF 302P
SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Mata Kuliah** : Manajemen Ternak Unggas
- Nomer Kode / sks** :
- Deskripsi Singkat** : Membahas prinsip-prinsip manajemen pemeliharaan ternak unggas meliputi manajemen pemeliharaan ayam pembibitan, ayam pedaging, ayam petelur dan itik petelur (unggas air).
- Tujuan Instruksional Umum** : Mahasiswa diharapkan setelah mengikuti kuliah memahami mengenai prinsip-prinsip manajemen pemeliharaan ternak unggas serta mampu membuat perencanaan dan melaksanakan manajemen pemeliharaan.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (Menit)	Bahan Pustaka
1.	Mahasiswa mengetahui mengenai Satuan Acara Perkuliahan, Praktikum dan Evaluasi Kegiatan perkuliahan	Pendahuluan	1. Satuan Acara Perkuliahan 2. Satuan Acara Praktikum 3. Sistem Evaluasi	100	8, 9
2.	Setelah mengikuti kuliah lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan sejarah perkembangan peternakan unggas di Indonesia dan sistem industri perunggasan di Indonesia	Sejarah Perkembangan Perunggasan dan sistem Industri Perunggasan Indonesia.	1. Sejarah perkembangan perunggasan Indonesia	100	3, 4, 5, 10, 11
			1. Sistem Industri Perunggasan 2. Sistem Industri Hulu 3. Sistem Budidaya Ternak Unggas 4. Sistem Industri Hilir	100	10, 11
3.	Setelah mengikuti kuliah lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat menyusun perencanaan produksi ternak unggas	Perencanaan Produksi Ternak Unggas	1. Perencanaan produksi Unggas Pembibitan	100	4, 5, 10
			2. Perencanaan produksi Unggas Pedaging.	100	4, 5, 10
			3. Perencanaan Produksi Unggas Petelur.	100	4, 5, 10
4.	Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas pembibitan meliputi manajemen pakan, perkandangan, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk unggas pembibitan	Manajemen peternakan unggas pembibitan	1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan 2. Sistem pembesaran dan perkandangan 3. Pakan dan sistem pemberian pakan 4. Program pencegahan penyakit	100	1, 2, 3, 4, 5, 10

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Periode indukan 2. Manajemen Periode pertumbuhan (dara) 3. Manajemen Periode Breeder (Layer) 	100	1, 2, 3, 4, 5, 10
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi telur tetas 2. Evaluasi produksi telur tetas 	100	1, 2, 3, 4, 5, 10
5.	Setelah mengikuti kuliah Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas pedaging meliputi tatalaksana pemberian pakan, perkandangan, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk ayam pedaging	Manajemen peternakan unggas pedaging	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan 2. Sistem pembesaran dan perkandangan 3. Pakan dan pemberian pakan 4. Program pencegahan penyakit 	100	1, 2, 3, 4, 5, 10
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen periode indukan 2. Manajemen periode finisher 3. Evaluasi produksi ayam pedaging 	100	1, 2, 3, 4, 5, 10
6	Setelah mengikuti kuliah Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas petelur meliputi tatalaksana pemberian pakan, perkandangan, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk ayam petelur	Manajemen Peternakan unggas petelur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan 2. Sistem pembesaran dan perkandangan 3. Pakan dan pemberian pakan 4. Program pencegahan penyakit 	100	1, 2, 3, 4, 5, 10
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen periode indukan 2. Manajemen periode pertumbuhan (dara) 3. Manajemen periode produksi (layer) 4. Produksi telur 5. Evaluasi produksi telur 	100	1, 2, 3, 4, 5, 10

E. EVALUASI

: Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

F. REFERENSI

- : 1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
3. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
4. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
5. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
6. Hand out kuliah

	pencegahan penyakit unggas petelur . Menjelaskan manajemen periode indukan unggas petelur . Menerangkan manajemen periode pertumbuhan (dara) unggas petelur . Menjelaskan manajemen periode layer . Menerangkan periodisasi produksi telur . Menjelaskan evaluasi produksi telur		
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	Power Point dan "hand out"

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

F. REFERENSI : 1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
 3. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
 4. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 5. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 6. Hand out kuliah

	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan manajemen periode indukan unggas pedaging . Menerangkan manajemen periode finisher unggas pedaging . Menjelaskan evaluasi produksi dan performans unggas pedaging 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	Power Point dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian
- F. REFERENSI : 1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
3. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
4. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
5. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
6. Hand out kuliah

<p>Penyajian</p>	<ul style="list-style-type: none"> . Fasilitator pembentukan grup / kelompok dan diskusi singkat di dalam kelas mengenai manajemen peternakan unggas pembibit . Memperkaya hasil diskusi dan menerangkan pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas pembibit . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan sistem pembesaran dan perkandangan unggas pembibit secara singkat . Memperkaya hasil diskusi dan menerangkan pakan dan sistem pemberian pakan unggas pembibit secara singkat . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan program pencegahan penyakit unggas pembibit . Memperkaya hasil diskusi dan menerangkan manajemen periode indukan unggas pembibit . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan manajemen periode pertumbuhan (dara) unggas pembibit secara singkat . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan mengenai manajemen periode breeder (layer) unggas pembibit . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan mengenai produksi telur tetas bibit secara singkat . Memperkaya hasil diskusi dan menerangkan mengenai evaluasi produksi telur tetas bibit 	<p>Berkelompok dan berdiskusi</p> <p>Memperhatikan, Menggambar dan mencatat</p>	<p>Resume dan hand out</p> <p>Power Point dan Papan tulis</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	<p>Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"</p>	<p>Power Point dan "hand-out"</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	-
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	IX dan X
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan manajemen peternakan unggas petelur
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas pembibitan meliputi manajemen pakan, perkandangan, penanganan telur, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk unggas petelur
B. POKOK BAHASAN	:	Manajemen peternakan unggas petelur
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas petelur 2. Sistem pembesaran dan perkandangan unggas petelur 3. Pakan dan sistem pemberian pakan unggas petelur 4. Program pencegahan penyakit unggas petelur 5. Manajemen periode indukan unggas petelur 6. Manajemen periode pertumbuhan (dara) unggas petelur 7. Manajemen periode layer 8. Periodisasi produksi telur 9. Evaluasi produksi telur
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	Dirinci pada tabel di bawah ini

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya mengetahui manajemen peternakan unggas petelur . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas petelur . Menjelaskan sistem pembesaran dan perkandangan unggas petelur . Menerangkan pakan dan sistem pemberian pakan unggas petelur . Menjelaskan program 	Memperhatikan, Mengambar dan mencatat	Power-Point dan Papan tulis

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	MANAJEMEN TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	~
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	XIII dan XIV
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan manajemen peternakan unggas air
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan dapat melaksanakan pemeliharaan unggas pembibitan meliputi manajemen pakan, perkandangan, penanganan telur, program pencegahan penyakit dan perlakuan khusus untuk unggas air
B. POKOK BAHASAN	:	Manajemen peternakan unggas petelur
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas air 2. Sistem pembesaran dan perkandangan unggas air 3. Pakan dan sistem pemberian pakan unggas air 4. Program pencegahan penyakit unggas air 5. Manajemen periode indukan unggas air 6. Manajemen periode pertumbuhan (dara) unggas air 7. Manajemen periode layer 8. Periodisasi produksi telur 9. Evaluasi produksi telur
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	Dirinci pada tabel di bawah ini

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya mengetahui manajemen peternakan unggas air . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan pertumbuhan dan periodisasi pemeliharaan unggas air . Menjelaskan sistem pembesaran dan perkandangan unggas air . Menerangkan pakan dan sistem pemberian pakan unggas air . Menjelaskan program pencegahan penyakit unggas air . Menjelaskan manajemen periode indukan unggas air 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power Point dan Papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> . Menerangkan manajemen periode pertumbuhan (dara) unggas air . Menjelaskan manajemen periode layer . Menerangkan periodisasi produksi telur . Menjelaskan evaluasi produksi telur 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	Power Point dan "hand out"

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
7. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 8. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
 9. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
 10. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 11. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 12. Samosir, D.J. 1983. Ilmu Ternak Itik. P.T. Gramedia. Jakarta.
 13. Srigandono, B. 1997. Ilmu Unggas air. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
 14. Hand out kuliah

MATA KULIAH : PRODUKSI TERNAK UNGGAS

KODE MATA KULIAH : IPF 210P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata kuliah	:	Produksi Ternak Unggas
Nomor Kode/sks	:	
Deskripsi	:	Produksi ternak unggas adalah salah satu mata kuliah yang akan mempelajari klasifikasi dan karakteristik jenis-jenis ternak unggas, anatomi dan fisiologi, perilaku dan faktor lingkungan, dasar pemberian pakan, perkandangan dan pengenalan jenis penyakit serta program pencegahan penyakit.
Tujuan Instruksional Umum	:	Mahasiswa dapat mengetahui dan menentukan sistem klasifikasi dan karakteristik jenis-jenis ternak unggas serta mengetahui aspek anatomis dan fisiologisnya. Mahasiswa juga memiliki kemampuan dalam menentukan dasar manajemen pemeliharaan seperti kemampuan dan keterampilan dalam menyusun ransum unggas sesuai tujuan pemeliharaan, mampu membuat perencanaan perkandangan serta mampu menyusun program pencegahan penyakit pada ternak unggas.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi waktu (menit)	Bahan Pustaka
1.	Lebih dari 60% mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas dan lengkap cakupan mata kuliah yang meliputi materi kuliah, sistem evaluasi, tugas maupun materi praktikum sedini mungkin.	Pendahuluan	1. Satuan Acara Perkuliahan 2. Satuan Acara Praktikum 3. Tugas terstruktur 4. Sistem Evaluasi	100	9, 10
2.	Lebih dari 60% mahasiswa mengenal jenis-jenis ternak unggas, dapat menjelaskan dan membedakan karakteristik jenis-jenis unggas.	Pengenalan jenis ternak unggas dan proses domestikasinya	1. Evolusi dan domestikasi ternak unggas 2. Pengenalan jenis ternak unggas	100	2, 3, 4
3.	Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui standard sistem klasifikasi pada ternak unggas, dapat mengklasifikasikan ternak unggas berdasarkan standar yang ada dan dapat menjelaskan dasar manajemen pemeliharaan yang tepat bagi ternak unggas	Standard klasifikasi ternak unggas	1. Standar klasifikasi ternak unggas 2. Klasifikasi system standard 3. Klasifikasi tujuan pemeliharaan (ekonomis)	100	2,3,4

3	<p>Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan istilah dan tataletak serta fungsi organ pada ternak unggas. Serta mahasiswa dapat menjelaskan interaksi antara fungsi organ-organ tersebut dengan lingkungan yang bersifat klimatis, nutrisi dan manajerial kaitannya dengan performans produksi dan produktivitas</p>	<p>Anatomi dan fisiologi, Interaksi unggas dengan lingkungannya dan kaitannya dengan performans serta produktivitas</p>	<p>1. Anatomi dan fisiologi digesti, 2. Anatomi dan fisiologi sirkulasi dan eksresi</p>	100	2, 3, 4, 10
			<p>1. Anatomi dan fisiologi reproduksi 2. Endokrinologi</p>	100	2, 3, 4, 5, 10
			<p>1. Interaksi unggas dengan lingkungan klimatis 2. Interaksi unggas dengan lingkungan nutrisi. 3. Interaksi unggas dengan lingkungan yang bersifat manajerial.</p>	100	1,2, 3, 4, 5, 6, 8.
4	<p>Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan pola perilaku dasar ternak unggas dan berbagai indikator "nyaman" pada ternak unggas. Disamping hal tersebut dapat pula menjelaskan sistem perkawinan pada ternak unggas berikut beberapa faktor hereditas maupun resesif yang dimiliki.</p>	<p>Tingkah laku dan dasar-dasar perkawinan ternak unggas</p>	<p>1. Pengertian tingkah laku dasar pada unggas kaitannya dengan kondisi nyaman (animal welfare). 2. Pola perilaku dasar ternak unggas. 3. Indikator "nyaman" pada ternak unggas.</p>	100	1,2,3,4
			<p>1. Faktor-faktor keturunan yang berhubungan dengan performans produksi. 2. Sistem perkawinan pada ternak unggas.</p>	100	3,4,5,6,7
5	<p>Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan mengenai kebutuhan pakan, jenis pakan,</p>	<p>Dasar pemberian pakan pada ternak</p>	<p>1. Kebutuhan pakan 2. Jenis pakan</p>	100	2, 4, 6, 7, 9, 11

	menjelaskan mengenai kebutuhan pakan, jenis pakan, dan cara pemberian pakan sesuai dengan tujuan pemeliharaan pada ternak unggas disamping terampil dalam melakukan formulasi ransum ternak unggas	pakan pada ternak unggas	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan pakan 2. Cara pemberian pakan	100	2, 4, 6, 7, 9, 11
6	Lebih dari 60% mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan sistem pemeliharaan, fungsi kandang, aspek-aspek yang berkaitan dengan penentuan sistem perkandangan, konstruksi kandang dan perencanaan pembangunan kandang	Prinsip-prinsip perkandangan pada ternak unggas	1. Sistem pemeliharaan unggas 2. Faktor-faktor yang berkaitan dengan penentuan sistem perkandangan	100	2, 3, 4, 6, 7, 8
			1. Sistem perkandangan dan konstruksi kandang 2. Perencanaan pembangunan kandang	100	2, 3, 4, 6, 7, 8
7	Lebih dari 60% mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan jenis dan karakteristik penyakit, sistem imunitas dan program pencegahan penyakit pada ternak unggas.	Penyakit dan Program Pencegahannya	1. Faktor lingkungan kaitannya dengan penyakit dan produktivitas 2. Jenis-jenis penyakit dan gejalanya. 3. Faktor-faktor penyebab penyakit	100	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8
			1. Program pencegahan penyakit 2. Bentuk kegiatan pencegahan penyakit	100	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8

Bahan Pustaka :

1. Animal Welfare Advisory Committee c/o Ministry of Agriculture and Forestry. 1996. Code of Recommendation and Minimum Standard for Welfare of Broiler Chickens. Wellington.
2. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.

3. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
4. Ensminger, M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
5. Etches, R.J. 1996. Reproduction in Poultry. The University Press. Cambridge.
6. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
7. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
8. Sainsbury, D. 1984. Poultry Health and Management. 2nd Ed. Granada Publishing. London.
9. Scott, M.L., M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chicken. ML. Scott and Association. Ithaca.
10. Sturkie, P.D. 2000. Avian Physiology. 5th Ed. Cornell University Press. Ithaca, New York.
11. Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
12. Diktat Kuliah

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	PRODUKSI TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	5
WAKTU PERTEMUAN	:	100 menit
PERTEMUAN	:	II
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui, membedakan dan menentukan karakteristik jenis-jenis ternak unggas serta mengetahui biologinya.
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa menyebutkan dan menggambarkan karakteristik jenis-jenis ternak unggas dan menentukan dasar manajemen pemeliharaannya dengan memperhatikan atau mengamati karakteristik yang melekat pada masing-masing jenis ternak unggas
B. POKOK BAHASAN	:	Pengenalan jenis ternak unggas
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evolusi dan domestikasi ternak unggas 2. Ciri dan karakteristik ternak unggas sesuai habitat hidupnya 3. Dasar manajemen pemeliharaan
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengenalan jenis ternak unggas . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan evolusi dan domestikasi ternak unggas . Menjelaskan ciri dan karakteristik ternak unggas sesuai habitat hidupnya . Menerangkan dasar manajemen pemeliharaan sesuai dengan karakteristiknya 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	Power Point dan "hand out"

E. EVALUASI

: Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

F. REFERENSI

- : 1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
3. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- MATA KULIAH : PRODUKSI TERNAK UNGGAS
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : III
- A. TUJUAN
1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui, membedakan dan menentukan klasifikasi ternak unggas berdasarkan potensi yang dimiliki.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengklasifikasikan jenis-jenis ternak unggas dan menentukan dasar manajemen pemeliharaannya secara tepat
- B. POKOK BAHASAN : Klasifikasi jenis ternak unggas
- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Klasifikasi ternak unggas secara umum
 2. Standar klasifikasi unggas tipe pedaging
 3. Standar klasifikasi unggas tipe petelur
 4. Standar klasifikasi unggas tipe dwiguna
 5. Standar klasifikasi unggas tipe fancy
 6. Dasar manajemen pemeliharaan unggas pedaging, petelur, dwiguna dan fancy
- D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya . Pembentukan kelompok diskusi mahasiswa	Menerima hand out, membuat resume untuk didiskusikan dan membuat kelompok diskusi	Hand out
	Saat PBM : . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengetahuan tentang pentingnya klasifikasi jenis ternak unggas . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	Power Point dan Papan tulis
Penyajian	. Fasilitator pembentukan grup / kelompok dan diskusi singkat di dalam kelas mengenai klasifikasi jenis ternak unggas . Memperkaya hasil diskusi dan menjelaskan sistem klasifikasi ternak unggas secara singkat . Memperkaya hasil diskusi dan	Berkelompok dan berdiskusi	Resume dan hand out
		Memperhatikan, Menggambar dan	Power Point dan Papan tulis

	menjelaskan standar klasifikasi unggas tipe petelur, pedaging, dwiguna dan fancy secara singkat Memperkaya hasil diskusi dan menerangkan bentuk dasar manajemen pemeliharaan yang tepat untuk diterapkan terhadap masing-masing tipe unggas secara singkat	mencatat	
Penutup	Menyampaikan rangkuman Memberikan umpan balik Memberikan hand out untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out	Power Point dan hand out

E. EVALUASI

: Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam Tanya jawab, mid semester dan ujian

F. REFERENSI

- : 1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
3. Ensminger, M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	PRODUKSI TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	IV & V
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui, membedakan, menggambarkan dan menjelaskan anatomi dan fisiologi ternak unggas
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa menggambarkan dan membedakan kondisi anatomi dan fisiologi, tataletak dan fungsinya pada ternak unggas sehingga dapat menentukan dasar manajemen pemeliharaannya sesuai dengan kebutuhan anatomi dan fisiologi masing-masing jenis ternak unggas
B. POKOK BAHASAN	:	Anatomi dan fisiologi ternak unggas
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi sistem digesti ternak unggas 2. Anatomi dan fisiologi sistem sirkulasi dan ekskresi ternak unggas 3. Anatomi dan fisiologi sistem reproduksi ternak unggas 4. Endokrinologi ternak unggas 5. Karakteristik spesifik anatomi dan fisiologi ternak unggas sesuai habitat hidupnya
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : · Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya	Menerima hand out	Hand out
	Saat PBM : · Menjelaskan cakupan materi · Menjelaskan pentingnya pengenalan anatomi dan fisiologi ternak unggas · Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	Power point dan papan tulis
Penyajian	· Menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem digesti ternak unggas · Menerangkan anatomi dan fisiologi sistem sirkulasi dan ekskresi ternak unggas · Menerangkan Anatomi dan fisiologi sistem reproduksi ternak	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power point dan papan tulis

	unggas . Menjelaskan endokrinologi ternak unggas . Menerangkan karakteristik spesifik anatomi dan fisiologi ternak unggas sesuai habitat hidupnya		
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	Power point dan "hand out"

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 2. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
 3. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.
 4. Sturkie, P.D. 2000. Avian Physiology. 5th Ed. Cornell Unverssity Press. Ithaca, New York.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	PRODUKSI TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	---
WAKTU PERTEMUAN	:	100 menit
PERTEMUAN	:	VI
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan interaksi aspek anatomi dan fisiologi ternak unggas dengan lingkungan
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mengetahui, menjelaskan dan menerapkan dasar manajemen pemeliharaan terhadap kondisi lingkungan tertentu sesuai dengan anatomi dan fisiologi ternak unggas serta kaitannya dengan performans dan produktivitas
B. POKOK BAHASAN	:	Interaksi aspek anatomi dan fisiologi ternak unggas dengan lingkungan
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi ternak unggas dengan lingkungan klimatis 2. Interaksi ternak unggas dengan lingkungan nutrisi 3. Interaksi ternak unggas dengan lingkungan yang bersifat manajerial 4. Performans dan produktivitas ternak unggas pada berbagai kondisi lingkungan
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : <ul style="list-style-type: none"> . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya 	Menerima hand out	Hand out
	Saat PBM : <ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengenalan dan pengetahuan mengenai interaksi ternak unggas dengan berbagai kondisi lingkungan . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power point dan papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan Interaksi ternak unggas dengan lingkungan klimatis . Menerangkan Interaksi ternak unggas dengan lingkungan 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power point, tabel, chart dan papan tulis

	bersifat nutrisi . Menerangkan Interaksi ternak unggas dengan lingkungan yang bersifat manajerial . Menjelaskan performans dan produktivitas ternak unggas pada berbagai kondisi lingkungan		
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out	Power point dan hand out

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Animal Welfare Advisory Committee c/o Ministry of Agriculture and Forestry. 1996. Code of Recommendation and Minimum Standard for Welfare of Broiler Chickens. Wellington.
 2. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 3. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
 4. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.
 5. Etches, R.J. 1996. Reproduction in Poultry. The University Press. Cambridge.
 6. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 7. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 8. Sainsbury, D. 1984. Poultry Health and Management. 2nd Ed. Granada Publishing. London.
 9. Scott, M.L., M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chicken. ML. Scott and Association. Ithaca.
 10. Sturkie, P.D. 2000. Avian Physiology. 5th Ed. Cornell Universsity Press. Ithaca, New York.
 11. Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
 12. Hand out kuliah

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- MATA KULIAH : PRODUKSI TERNAK UNGGAS
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 2x100 menit
 PERTEMUAN : VII & VIII
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan dasar-dasar pemberian pakan pada ternak unggas
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mengetahui dan menjelaskan dasar kebutuhan pakan, jenis pakan, dan cara pemberian pakan sesuai dengan tujuan pemeliharaan pada ternak unggas disamping terampil dalam melakukan formulasi ransum ternak unggas
 B. POKOK BAHASAN : Dasar-dasar pemberian pakan pada ternak unggas
 C. SUB POKOK BAHASAN :
 1. Dasar-dasar dan faktor penentu kebutuhan nutrisi ternak unggas
 2. Jenis-jenis pakan ternak unggas
 3. Cara-cara pemberian pakan
 4. Formulasi ransum ternak unggas sesuai tujuan pemeliharaan
 5. Kaitan ransum dengan performans dan produktivitas ternak unggas
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya	Menerima hand out	Hand out
	Saat PBM : . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengenalan dan pengetahuan mengenai prinsip dan dasar pemberian pakan pada ternak unggas . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	Power point dan papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan dasar-dasar dan faktor penentu kebutuhan nutrisi ternak unggas . Menerangkan Jenis-jenis pakan ternak unggas	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power point, tabel, chart dan papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> . Menerangkan cara-cara pemberian pakan . Menjelaskan formulasi ransum ternak unggas sesuai tujuan pemeliharaan dan nilai ekonomisnya . Menjelaskan kaitan ransum dengan performans dan produktivitas ternak unggas 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan hand out untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out	Power point dan hand out

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 2. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illinois.
 3. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 4. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 5. Scott, M.L., M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chicken. ML. Scott and Association. Ithaca.
 6. Wahyu, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
 7. Hand out kuliah

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	PRODUKSI TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	IX & X
A. TUJUAN	:	
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan prinsip-prinsip perkandangan pada ternak unggas
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mengetahui, menjelaskan dan menerapkan sistem pemeliharaan, fungsi kandang, aspek-aspek yang berkaitan dengan penentuan sistem perkandangan, konstruksi kandang dan perencanaan pembangunan kandang
B. POKOK BAHASAN	:	Prinsip-prinsip perkandangan pada ternak unggas
C. SUB POKOK BAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai sistem pemeliharaan (pengandangan) ternak unggas 2. Tujuan dan fungsi kandang dan kompleks perkandangan bagi pemeliharaan ternak unggas 3. Aspek-aspek yang berkaitan dengan penentuan sistem perkandangan 4. Konstruksi kandang dan perencanaan pembangunan kandang
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : <ul style="list-style-type: none"> . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya 	Menerima hand out	Hand out
	Saat PBM : <ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengenalan dan pengetahuan mengenai prinsip perkandangan ternak unggas . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power point dan papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan berbagai sistem pemeliharaan (pengandangan) ternak unggas . Menerangkan tujuan dan fungsi kandang dan kompleks perkandangan bagi pemeliharaan 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power point, model kandang, tabel, chart dan papan tulis

	ternak unggas . Menerangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan penentuan sistem perkandangan . Menjelaskan konstruksi kandang dan perencanaan pembangunan kandang		
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out	Power point dan hand out

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Animal Welfare Advisory Committee c/o Ministry of Agriculture and Forestry. 1996. Code of Recommendation and Minimum Standard for Welfare of Broiler Chickens. Wellington.
 2. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 3. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
 4. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.
 5. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 6. Sainsbury, D. 1984. Poultry Health and Management. 2nd Ed. Granada Publishing. London.
 7. Sturkie, P.D. 2000. Avian Physiology. 5th Ed. Cornell University Press. Ithaca, New York.
 8. Hand out kuliah

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH KODE MATA KULIAH / SKS WAKTU PERTEMUAN PERTEMUAN A. TUJUAN 1. TIU 2. TIK	: PRODUKSI TERNAK UNGGAS : : 2x100 menit : XI & XII : : Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan tingkah laku dan dasar-dasar perkawinan ternak unggas : : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mengetahui dan menjelaskan pola perilaku dasar ternak unggas dan berbagai indikator "nyaman" pada ternak unggas. Disamping hal tersebut dapat pula menjelaskan sistem perkawinan pada ternak unggas berikut beberapa faktor herediter maupun resesif yang dimiliki.
B. POKOK BAHASAN C. SUB POKOK BAHASAN	: Tingkah laku dan dasar-dasar perkawinan ternak unggas : 1. Pengertian tingkah laku dasar pada unggas kaitannya dengan kondisi nyaman (animal welfare) : 2. Pola perilaku dasar ternak unggas : 3. Indikator "nyaman" pada ternak unggas : 4. Faktor-faktor keturunan yang berhubungan dengan performans produksi : 5. Sistem perkawinan pada ternak unggas
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya Saat PBM : . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengenalan dan pengetahuan mengenai tingkah laku dan dasar-dasar perkawinan ternak unggas . Menyampaikan TIK	Menerima hand out Memperhatikan dan mencatat	Hand out Power point dan papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan pengertian tingkah laku dasar pada unggas kaitannya dengan kondisi nyaman (animal welfare) . Menerangkan pola perilaku dasar ternak unggas . Menerangkan indikator "nyaman"	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power point, tabel, chart dan papan tulis

	pada ternak unggas . Menerangkan faktor-faktor keturunan yang berhubungan dengan performans produksi . Menjelaskan sistem perkawinan pada ternak unggas		
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out	Power point dan hand out

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Animal Welfare Advisory Committee c/o Ministry of Agriculture and Forestry. 1996. Code of Recommendation and Minimum Standard for Welfare of Broiler Chickens. Wellington.
 2. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 3. Appleby, M.C., B.O. Hughes and H.A. Elson. 1992. Poultry Production Systems (Behaviour, Management and Welfare). C.A.B. International. Wallingford.
 4. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.
 5. Etches, R.J. 1996. Reproduction in Poultry. The University Press. Cambridge.
 6. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 7. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 8. Scott, M.L., M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chicken. ML. Scott and Association. Ithaca.
 9. Sturkie, P.D. 2000. Avian Physiology. 5th Ed. Cornell Universtity Press. Ithaca, New York..
 10. Hand out kuliah

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:	PRODUKSI TERNAK UNGGAS
KODE MATA KULIAH / SKS	:	
WAKTU PERTEMUAN	:	2x100 menit
PERTEMUAN	:	XIII & XIV
A. TUJUAN		
1. TIU	:	Mahasiswa disiapkan untuk dapat mengetahui dan menjelaskan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang penyakit pada ternak unggas dan program pencegahannya
2. TIK	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mengetahui, menjelaskan dan menerapkan jenis dan karakteristik penyakit, sistem imunitas dan program pencegahan penyakit pada ternak unggas (biosekuriti)
B. POKOK BAHASAN		
	:	Penyakit pada ternak unggas dan program pencegahannya
C. SUB POKOK BAHASAN		
	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor lingkungan kaitannya dengan penyakit dan produktivitas 2. Jenis-jenis penyakit dan gejalanya 3. Faktor-faktor penyebab penyakit 4. Program pencegahan penyakit (biosekuriti) 5. Bentuk kegiatan pencegahan penyakit
D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR		

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Sebelum PBM : <ul style="list-style-type: none"> . Menyerahkan hand out satu minggu sebelumnya 	Menerima hand out	Hand out
	Saat PBM : <ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya pengenalan dan pengetahuan mengenai penyakit pada ternak unggas dan program pencegahannya . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	Power point dan papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan faktor lingkungan kaitannya dengan penyakit dan produktivitas . Menerangkan Jenis-jenis penyakit dan gejalanya . Menerangkan faktor-faktor penyebab penyakit 	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	Power point, tabel, chart dan papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan program pencegahan penyakit (biosekuriti) yang juga mencakup kegiatan vaksinasi dan desinfeksi . Menerangkan mengenai bentuk kegiatan pencegahan penyakit 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima hand out	Power point dan hand out

E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam tanya jawab, mid semester dan ujian

- F. REFERENSI :
1. Austic R.E and M.C. Nesheim. 1990. Poultry Production. 13thEd. Lea and Febiger. Philadelphia, London.
 2. Ensminger , M.E. 1992. Poultry Science. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Denville, Illenois.
 3. Moreng, R.E. and J.S. Avens. 1985. Poultry Science Production. Reston Publishing Company Inc. Reston, Virginia.
 4. North, M.O. and D.D. Bell, 1990. Manual Commercial Poultry Production. 4th Ed. Van Nostrand Reinhold. New York.
 5. Sainsbury, D. 1984. Poultry Health and Management. 2nd Ed. Granada Publishing. London.
 6. Hand out kuliah

MATA KULIAH

: PER UNDANG – UNDANGAN DAN
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH

: IPF 213P

SKS

: 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

MATA KULIAH : PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN
KODE MATA KULIAH :
SKS : 2 SKS
PROGRAM STUDI : S1 SOSEK PETERNAKAN, PRODUKSI TERNAK, TEKNOLOGI HASIL TERNAK,
NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
DOSEN PENGAMPU : SISWANTO IMAM S
SUDIYONO MARZUKI

Deskripsi Singkat :

Mempelajari perundang-undangan dan peraturan yang berkaitan dengan pembangunan/pengembangan peternakan, serta penerapannya yang berlaku sampai sekarang, pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan, latar belakang kebijakan pembangunan peternakan, perkembangan kebijakan pemerintah dibidang peternakan sejak jaman prakemerdekaan sampai sekarang (otonomi daerah), kelembagaan pembangunan peternakan, analisis kebijakan pembangunan peternakan

Tujuan Instruksional Umum :

Setelaah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan.

Pustaka.

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinya dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

No.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU
I	Mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami pengertian perundang-undangan dan peraturan di bidang peternakan yang ada di Indonesia.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan ▪ Perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan yang ada di Indonesia. 	2x100 menit
II	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan.	Perundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Veteriner ▪ Campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan. ▪ Menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular. ▪ Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besar. 	3x100 menit
III	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami isi undang-undang No. 6 Th 1967	Undang-undang No. 6 th.1967 Tentang Ketentuan-ketentuan pokok Peternakan dan Kehewan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan Undang-undang No.6 Th.1967 ▪ Diskusi penjelasan undang-undang No.6 th 1967 	3x100 menit
IV	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami kebijakan dan latar belakang kebijakan pengembangan/pembangunan Peternakan	Pengertian dan latar belakang kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan ▪ Latar belakang kebijakan pengembangan/pembangunan dibidang peternakan. 	2 x 100 menit

V	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami perkembangan kebijakan pembangunan peternakan dari jaman prakemerdekaan sampai sekarang	Perkembangan kebijakan pembangunan peternakan dari pra kemerdekaan sampai sekarang (otonomi daerah)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebijakan peternakan pada prakemerdekaan ▪ Kebijakan peternakan pada jaman orde lama ▪ Kebijakan peternakan pada jaman orde baru. ▪ Kebijakan peternakan pada era otonomi daerah. 	2 x 100 menit
VI	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami dalam bidang peternakan	Kelembagaan dalam pengembangan/pembangunan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelembagaan pemerintah . ▪ Kelembagaan non pemerintah 	2x 100 menit
VII	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami serta dapat melakukan analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan.	Analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan.	Analisis kebijakan pengembangan/pembangunan Peternakan: <ul style="list-style-type: none"> - Ternak besar - Ternak kecil - Unggas - Aneka ternak 	2x100 menit

SATUAN ACARA PENGAJARAN I

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah :
Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
Pertemuan ke : 1 dan 2

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami pengertian perundang-undangan dan peraturan di bidang peternakan yang ada di Indonesia.

Pokok Bahasan : Pendahuluan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan.
2. Perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan yang ada di Indonesia.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : 1. Menjelaskan cakupan materi Undang-undang veteriner dan kebijakan pemb. petr. dalam pertemuan 1 dan 2 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1 dan 2	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang deskripsi dari Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan Perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan yang ada di Indonesia a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang ruang lingkup Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk menggali kemampuan dan membuka wawasan tentang Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap undang-undang dan peraturan yang ada.	Papan tulis OHP Form pengenalan diri
Penutup	5. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk	Menyajikan hasil kemampuan mahasiswa	Laporan pemahaman

	mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain	Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian dan cakupan dari Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan.	kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

Santoso, I.S. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).

SATUAN ACARA PENGAJARAN II

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah : F-
Waktu Pertemuan : 3 x 100 menit
Pertemuan ke : 3, 4 dan 5

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan.

Pokok Bahasan : Perundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Peraturan Veteriner
2. Campur tangan pemerintah dalam urusan pe-ternakan dan kehewan.
3. Menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular.
4. Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besar.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi UUV dan KPP dalam pertemuan 3,4 dan 5	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 3,4 dan 5	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan Peraturan Veteriner a. Menanyakan mahasiswa tentang maksud	Melakukan atau memberikan sumbang	Papan tulis / OHP

	<p>dari peraturan veteriner</p> <p>b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</p> <p>c. Menyimpulkan fungsi peraturan veteriner</p>	saran	
	<p>4. Menjelaskan campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan</p> <p>a. Menanyakan mahasiswa tentang campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p> <p>c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk mengali kemampuan dan membuka wawasan campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan</p>	<p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Melakukan simulasi untuk mengetahui kemampuan diri pribadi</p>	Papan tulis / OHP
	<p>5. Menjelaskan cara menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular</p> <p>a. Menanyakan mahasiswa tentang cara menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular</p> <p>b. Mengklasifikasikan pengetahuan mahasiswa tentang cara menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menul</p> <p>c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Mengemukakan pengetahuan masing-masing mahasiswa</p> <p>Merangkum minat mahasiswa dari jawaban-jawaban yang diberikan</p>	Papan tulis / OHP
	<p>6. Menjelaskan Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besar</p> <p>a. Menjelaskan apa saja yang termasuk Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besa</p> <p>b. Membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi</p> <p>c. Menyimpulkan pemahamn mahasiswa</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan diskusi kelompok</p> <p>Merangkum dan menyimpulkan pendapat anggota kelompok</p>	Papan tulis / OHP
Penutup	<p>7. a. Menutup Pertemuan</p> <p>b. Menunjuk lima mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya</p> <p>c. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk</p>	<p>Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan tentang pemahaman perrundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan</p>	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	<p>e. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>f. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistem Perencanaan Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.

SATUAN ACARA PENGAJARAN III

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah :
Waktu Pertemuan : 3 X 100 menit
Pertemuan ke : 6, 7 dan 8

Tujuan Instruksional :

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami isi undang-undang No. 6 Th 1967.

Pokok Bahasan : Undang-undang No. 6 th.1967 Tentang Ketentuan-ketentuan pokok Peternakan dan Kehewan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Penjelasan Undang-undang No.6 Th.1967
2. Diskusi penjelasan undang-undang No.6 th 1967

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 6, 7 dan 8 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 6,7 dan 8	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 6, 7 dan 8 Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Merangkum dan menyimpulkan pendapat tentang pribadi wirausaha	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP

	4. Menjelaskan diskusi penjelasan undang-undang No.6 th 1967 a. Menanyakan mahasiswa tentang penjelasan undang-undang No.6 th 1967 b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk mengali kemampuan berdasarkan kepribadian	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	5. Menutup Pertemuan Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil simulasi dengan melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa Memberi komentar atau pertanyaan tentang kepribadian, temperamen dan watak Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sism Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinys dalam Peternakan.

SATUAN ACARA PENGAJARAN IV

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah : 1
Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
Pertemuan ke : 9 dan 10

Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami kebijakan dan latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan Peternakan.

Pokok Bahasan : pengertian dan latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan.
2. Latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan dibidang peternakan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	a. Menanyakan mahasiswa tentang pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
	b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis		
	c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa		
	4. Menjelaskan latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan dibidang peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	a. Menanyakan mahasiswa tentang latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan dibidang peternakan	Memperhatikan, mencatat	Papan tulis / OHP
Penutup	b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa		
	c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa		
	8. Menutup Pertemuan	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok
	d. Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya	Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian pokok bahasan	Mencatat pertanyaan dan komentar
	e. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk		
	f. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka	Mengerjakan tugas di rumah	
	g. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sism Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.

3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinys dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN V

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
 Kode mata kuliah : :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 11 dan 12

Tujuan Instruksional :
 Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami perkembangan kebijakan pembangunan peternakan dari jaman prakemerdekaan sampai sekarang.

Pokok Bahasan : Perkembangan kebijakan pembangunan peternakan dari pra kemertdekaan sampai sekarang (otonomi daerah).

Sub Pokok Bahasan :

1. Kebijakan peternakan pada prakemerdekaan
2. Kebijakan peternakan pada jaman orde lama
3. Kebijakan peternakan pada jaman orde baru.
4. Kebijakan peternakan pada era otonomi daerah.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 11 dan 12	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 11 dan 12	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan kebijakan peternakan pada pra kemerdekaan a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada pra kemerdekaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan kebijakan peternakan pada jaman orde lama	Melakukan atau memberikan sumbang saran	

	a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada jaman orde lama b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa		
	5. Menjelaskan kebijakan peternakan pada jaman orde baru a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada jaman orde baru b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	6. Menjelaskan kebijakan peternakan pada era otonomi daerah a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada era otonomi daerah b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	7. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa Memberi komentar atau pertanyaan tentang pemahaman mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistrm Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelematan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinys dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN VI

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah :
Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
Pertemuan ke : 13 dan 14

Tujuan Instruksional :
Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami kelembagaan dalam bidang peternakan

Pokok Bahasan : Kelembagaan dalam pengembangan/ pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Kelembagaan pemerintah .
2. Kelembagaan non pemerintah

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 13 dan 14 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 13 dan 14	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan kelembagaan pemerintah a. Menanyakan mahasiswa tentang kelembagaan pemerintah b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan kelembagaan non pemerintah a. Menanyakan mahasiswa tentang kelembagaan non pemerintah b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	5. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka	Mengerjakan tugas di rumah	

	d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memperhatikan	
--	--	---------------	--

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sism Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasins dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN VII

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
 Kode mata kuliah :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 15 dan 16

Tujuan Instruksional :

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami serta dapat melakukan analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan.

Pokok Bahasan : Analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

Analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan:

- Ternak besar
- Ternak kecil
- Unggas
- Aneka ternak

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 15 dan 16 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam	Memperhatikan	Papan tulis / OHP

	TIU dan TIK untuk pertemuan 3 dan 4	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan a. Menanyakan mahasiswa tentang analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	4. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinya dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

KONTRAK KULIAH
POLITIK PERUNDANG-UNDANG DAN
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN
2 (2-0) SKS

STATUS : MK. WAJIB SMT.
PROG. STUDI : PRODUKSI TERNAK
HARI : SENIN
WAKTU : JAM 11.00 s/d 13.00 WIB
RUANG : C2.02
DOSEN : 1. Ir.Siswanto Imam S, MP
2. Ir. Sudiyono Marzuki, SU

SILABI :

Mempelajari tentang sejarah perkembangan peternakan di Indonesia, Undang-undang Pokok Peternakan dan Pelaksanaannya.

TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengerti pentingnya undang-undang pokok peternakan di Indonesia.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

NO	Pertemuan	Pokok Bahasan	SUB-POKOK BAHASAN	DOSEN
1	1 - 2 7-14/3 -	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan peraturan dan perundang-undangan yang ada di Indonesia• Sejarah produk peraturan dan system pengawasan	
2	3 - 5 21-28/3 -	Peraturan Veteriner Bag I-IV	<ul style="list-style-type: none">• Statblaad No. 432 dan No. 435 tahun 1912 dan 1916 mengenai campur tangan pemerintah dalam urusan kehewananan• Menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular• Undang-undang penyembelihan Ternak Besar Bertanduk yang Betina Statblaad No. 614 tahun 1936	
3	6 4/4 -	Peraturan Peternak di Indonesia UU, PP, SK Mentri, SK Dirjen	<ul style="list-style-type: none">• Penjelasan berbagai peraturan dan kebijakan pemerintah Indonesia	

4	7-8 11-18/04	UU No.6 Th'67	<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan-ketentuan pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan • Penjelasan Pasal 1 ayat a s/d n • Penjelasan pasal demi pasal 	
5	9 25/4		Ujian Tengah Semester	TEAM
6	10 - 13 2/5 -9/5, 16/5	Politik Peternakan di Indonesia (Kebijakan) Pemerintah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Policy Maker Peternakan di Indonesia • Policy Instrument Organik dan Non organik • Strategi dan arah pembangunan di Indonesia • Politik pembangunan peternakan menghadapi globalisasi • Tujuan pokok dan tujuan umum pembangunan peternakan di Indonesia 	
7	23 - 30/5, 6-13/6, 20/6	Profil peternakan di Indonesia (Fakta/Data) Peternakan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Profil dan keadaan umum peternakan di Indonesia dan ciri usaha peternakan • Pengembangan ternak secara geografis di Indonesia (Ternak Besar, ternak Kecil, aneka Ternak, Hewan Piaraan) • Berbagai organisasi profesi bidang peternakan penunjang pengembangan peternakan di Indonesia (GAPPI, ASOHI, GPPU, ISPI, PINSAR, MASTERINDO) 	

KETERANGAN : SIS : Ir. Siswanto Imam S, MP
SMZ : Ir. Sudiyono Marzuki, SU

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester : 50 %
 2. Ujian Akhir Semester : 50 %
- Jumlah : 100%

BUKU PUSTAKA :

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Nutrisi Makanan Ternak. (untuk kalangan sendiri)
2. Soehadji. 1994. Sistem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Peternakan.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi Tentang Upaya -upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GATT dan Implikasinya dalam Peternakan.
5. Dirjen Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumberdaya Manusia.

**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN UNDIP**

KONTRAK KULIAH : ILMU PENYULUHAN

KODE/SKS :
 PROGRAM STUDI : S1 NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
 HARI : SENIN
 WAKTU : 11.00 – 12.50
 RUANG : D. 102
 PENGAMPU : 1. Dr. Ir. Isbandi, MS (ISB)
 2. Ir. Bambang Trisetyo Eddy, MS., MA (TSE)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengertian, maksud dan tujuan penyuluhan, pendidikan dan perubahan perilaku, komunikasi, adopsi dan difusi inovasi, metode, media, materi dan alat bantu penyuluhan, program penyuluhan, langkah penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program penyuluhan, tujuan, ragam dan pelaksanaan evaluasi penyuluhan, kebijaksanaan pemerintah dalam penyuluhan.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya proses pendidikan dan perubahan perilaku melalui komunikasi, difusi inovasi, menggunakan metode, media dan alat bantu penyuluhan, menyusun dan melaksanakan program dan evaluasi program serta memahami kebijakan pemerintah dalam penyuluhan, khususnya bidang pertanian/peternakan

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

MINGGU KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
I	Pengertian penyuluhan, khususnya bidang pertanian/peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan pembangunan, khusus bidang pertanian/peternakan ▪ Hubungan ilmu penyuluhan dan ilmu lainnya ▪ Maksud, tujuan, fungsi, tugas, falsafah, prinsip, etika penyuluhan 	ISB
II	Berbagai bidang pendidikan dan kawasan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pendidikan dan proses perubahan perilaku ▪ Berbagai macam pendidikan dan prosesnya ▪ Kawasan Perilaku dan perubahan serta pentahapannya 	ISB
III	Komunikasi, adopsi dan difusi inovasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian komunikasi, adopsi dan difusi inovasi ▪ Unsur-unsur komunikasi & peranannya ▪ Proses adopsi dan difusi inovasi serta rekayasanya 	ISB

IV dan V	Metode Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian metode penyuluhan ▪ Berbagai macam metode penyuluhan dan penerapannya 	ISB
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Strategi penggunaan metode untuk perubahan perilaku 	
VI dan VII	Media penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian media penyuluhan ▪ Ragam media penyuluhan dan penggunaannya ▪ Strategi penggunaan media penyul. Untuk perubahan perilaku 	ISB
VIII	MID SEMESTER		
IX dan X	Materi, alat bantu & peraga penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian materi, alat bantu dan peraga untuk penyuluhan ▪ Ragam materi, sumber dan pemilihan materi 	TSE
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ragam alat bantu, penggunaan dan pemilihannya ▪ Ragam alat peraga, pemilihan dan penggunaannya 	
XI dan XII	Program penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Program penyuluhan ▪ Penyusunan Rencana program penyuluhan ▪ Langkah-langkah penyusunan dan pelaksanaannya 	TSE
XIII dan XIV	Evaluasi program penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Evaluasi program penyuluhan ▪ Penyusunan Rencana evaluasi program penyuluhan 	TSE
XV	Kebijaksanaan pemerintah dalam penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan daerah kerja ▪ Keadaan SDA, SDM, Kelembagaan, Sarana & Prasarana ▪ Organisasi dan Administrasi ▪ Sistem kerja dan Fasilitas 	TSE
XVI	Kapita Selekt	Pelaksanaan penyuluhan di lapangan	TSE

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester	: 30 %
2. Ujian Akhir Semester	: 30 %
3. Tugas	: 10 %
4. Praktikum	: <u>30%</u>
Jumlah	: 100%

BUKU PUSTAKA :

Anomious. 1970. Psikologi pendidikan.

Balai Informasi Pertanian. 1989. Pedoman pembinaan kelompok tani nelayan. Deptan. Jakarta.

Bloom, B.S., F. D. R Karthwohl and B. B. Masia. 1965. Taxonomi of educational objectives. New York : David McKay Co., Inc.

MATA KULIAH : PENYULUHAN

KODE MATA KULIAH : IPF 401P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata kuliah : Penyuluhan
Kode / SKS :

Deskripsi Singkat :

Membahas tentang pengertian, maksud dan tujuan penyuluhan peternakan, pendidikan dan perubahan perilaku, komunikasi, adopsi dan difusi inovasi, metode, media, materi dan alat bantu penyuluhan, program penyuluhan peternakan, langkah penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program penyuluhan peternakan, tujuan, ragam dan pelaksanaan evaluasi penyuluhan peternakan, kebijaksanaan pemerintah dalam penyuluhan peternakan.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya proses pendidikan dan perubahan perilaku melalui komunikasi, difusi inovasi, menggunakan metode, media dan alat bantu penyuluhan, menyusun dan melaksanakan program dan evaluasi program serta memahami kebijakan pemerintah dalam penyuluhan, khususnya bidang peternakan

Kepustakaan :

1. Anomious. 1970. Psikologi pendidikan.
2. Balai Informasi Pertanian. 1989. Pedoman pembinaan kelompok tani nelayan. Deptan. Jakarta.
3. Bloom, B.S., F. D. R Karthwohl and B. B. Masia. 1965. Taxonomi of educational objectives. New York : David McKay Co., Inc.
4. Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. Petunjuk pelaksanaan pembinaan kelompok tani ternak. Dirjen peternakan, Deptan. Jakarta.
5. Gunardi. 1980. Dasar-dasar penyuluhan. IPB. Bogor.
6. Goldberg, A. 1985. Komunikasi kelompok, proses diskusi dan penerapannya. UI. Jakarta.
7. Havelock, R. G., 1969. Planning for innovation. Dissemination and utilization of knowledge. ISR. The University of Michigan, Ann Arbor, Michigan.
8. Hawkins, H. S., A. M. Dunn and J. W. Cary. 1982. Agricultural and livestock extension. Vol. 2. The extension process. Canberra. AUIDP.
9. Hawkins, H. S. and Van den Ban. 1990. Agricultural extension. Co-publish in The United State with Joh Wiley and Son. Inc. New York.

10. Isbandi. 1991. Pendidikan dalam penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.
11. Isbandi. 1992. Proses pendidikan penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.
12. Isbandi. 1992. Pendidikan, komunikasi dan perencanaan program penyuluhan peternakan. FP UNDIP. Semarang.
13. Jalaluddin, R. 2001. Psikologi komunikasi. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
14. Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi penyuluhan pertanian. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
15. Lionberger, H. F. 1960. Adoption of new ideas and practices. Iowa : The Iowa State Univbersity Press.
16. Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan pembangunan pertanian. SMU Press, Surakarta.
17. Sastraatmadja, E. 1993. Penyuluhan pertanian. Falsafah, masalah dan strategi. Alamuni. Bandung.
18. Slamet, M. 1978. Penyuluhan pertanian. Kumpulan bahan bacaan penyuluhan.. Edisi III. IPB. Bogor
19. Satmoko, S. 1996. Komunikasi penyuluhan. Diktat kuliah penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.
20. Soedijanto, P., 1997. Media penyuluhan pertanian. Universitas Terbuka.
21. Soedijanto, P., 1999. Evaluasi penyuluhan pertanian. Universitas Terbuka.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu
1.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang ilmu penyuluhan	Pengertian penyuluhan, khususnya bidang peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan pembangunan, khusus bidang peternakan ▪ Hubungan Ilmu penyuluhan dan ilmu lainnya ▪ Maksud, tujuan, fungsi, tugas, falsafah, prinsip, etika penyuluhan 	100 menit
2.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pendidikan dan kawasan perilaku	Berbagai bidang Pendidikan & kawasan Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pendidikan dan proses perubahan perilaku ▪ Berbagai macam pendidikan dan prosesnya ▪ Kawasan Perilaku dan perubahan serta pentahapannya 	100 menit
3.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang komunikasi, adopsi dan difusi inovasi dalam penyuluhan peternakan	Komunikasi, adopsi dan difusi inovasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian komunikasi, adopsi dan difusi inovasi ▪ Unsur-unsur komunikasi & peranannya ▪ Proses adopsi dan difusi inovasi serta rekayasanya 	100 menit
4.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang metode penyuluhan	Metode Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian metode penyuluhan ▪ Berbagai macam metode penyuluhan dan penerapannya ▪ Strategi penggunaan metode untuk perubahan perilaku 	200 menit

5.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang media penyuluhan	Media penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian media penyuluhan ▪ Ragam media penyuluhan dan penggunaannya ▪ Strategi penggunaan media penyul. Untuk perubahan perilaku 	200 menit
6.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang materi, alat bantu dan peraga penyuluhan	Materi, alat bantu & peraga penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian materi, alat bantu dan peraga untuk penyuluhan ▪ Ragam materi, sumber dan pemilihan materi ▪ Ragam alat bantu, penggunaan dan pemilihannya ▪ Ragam alat peraga, pemilihan dan penggunaannya 	200 menit
7.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang program penyuluhan peternakan	Program penyuluhan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Program penyuluhan peternakan ▪ Penyusunan Rencana program penyuluhan peternakan ▪ Langkah-langkah penyusunan dan pelaksanaannya 	200 menit
8.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang evaluasi program penyuluhan peternakan	Evaluasi program penyuluhan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Evaluasi program penyuluhan peternakan ▪ Penyusunan Rencana evaluasi program penyuluhan peternakan 	200 menit
9.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang kebijakan pembangunan pertanian/peternakan, khususnya penyuluhan pertanian/peternakan	Kebijaksanaan pemerintah dalam penyuluhan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan daerah kerja ▪ Keadaan SDA, SDM, Kelembagaan, Sarana & Prasarana ▪ Organisasi dan Administrasi ▪ Sistem kerja dan Fasilitas 	100 menit
10.		Kapita Selekt	Pelaksanaan penyuluhan di lapangan	100 menit

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Penyuluhan
Kode Mata Kuliah :
Waktu Pertemuan : 12 – 14 x(2 x 1) x 100 menit

SATUAN ACARA PENGAJARAN I (SAP I)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengertian, maksud dan tujuan penyuluhan, pendidikan dan perubahan perilaku dalam pembangunan peternakan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya proses pendidikan dan perubahan perilaku dalam pembangunan peternakan

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep proses pendidikan dan perubahan perilaku dalam pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian pembangunan dan pembangunan peternakan dalam penyuluhan
2. Pengertian pendidikan (Formal, Non-formal dan Informal)
3. Pengertian perilaku dan proses perubahan perilaku

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : - Pengertian pembngn & pembngn Peternkn dalam penyuluhan - Pengertian pendidikan - Pengertian perilaku dan proses perub. perilaku	Memperhatikan & merespon	Papan tulis/OH P & Wireless
2.	Penyajian			

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP 2)

MINGGU KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
I	Pengertian penyuluhan, khususnya bidang pertanian/peternakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan pembangunan, khusus bidang pertanian/peternakan ▪ Hubungan ilmu penyuluhan dan ilmu lainnya ▪ Maksud, tujuan, fungsi, tugas, falsafah, prinsip, etika penyuluhan 	ISB
II	Berbagai bidang pendidikan dan kawasan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses pendidikan dan proses perubahan perilaku ▪ Berbagai macam pendidikan dan prosesnya ▪ Kawasan Perilaku dan perubahan serta pentahapannya 	ISB
III	Komunikasi, adopsi dan difusi inovasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian komunikasi, adopsi dan difusi inovasi ▪ Unsur-unsur komunikasi & peranannya ▪ Proses adopsi dan difusi inovasi serta rekayasannya 	ISB
IV dan V	Metode Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian metode penyuluhan ▪ Berbagai macam metode penyuluhan dan penerapannya ▪ Strategi penggunaan metode untuk perubahan perilaku 	ISB
VI dan VII	Media penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian media penyuluhan ▪ Ragam media penyuluhan dan penggunaannya ▪ Strategi penggunaan media penyul. Untuk perubahan perilaku 	ISB
VIII	MID SEMESTER		
IX dan X	Materi, alat bantu & peraga penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian materi, alat bantu dan peraga untuk penyuluhan ▪ Ragam materi, sumber dan pemilihan materi ▪ Ragam alat bantu, penggunaan dan pemilihannya ▪ Ragam alat peraga, pemilihan dan penggunaannya 	TSE
XI dan XII	Program penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Program penyuluhan ▪ Penyusunan Rencana program penyuluhan ▪ Langkah-langkah penyusunan dan pelaksanaannya 	TSE
XIII dan XIV	Evaluasi program penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Evaluasi program penyuluhan ▪ Penyusunan Rencana evaluasi program penyuluhan 	TSE

XV	Kebijaksanaan pemerintah dalam penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengenalan daerah kerja ▪ Keadaan SDA, SDM, Kelembagaan, Sarana & Prasarana 	TSE
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Organisasi dan Administrasi ▪ Sistem kerja dan Fasilitas 	
XVI	Kapita Selekt	Pelaksanaan penyuluhan di lapangan	TSE

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester : 30 %
 2. Ujian Akhir Semester: 30 %
 3. Tugas : 10 %
 4. Praktikum : 30%
- Jumlah : 100%

BUKU PUSTAKA :

- Anomious. 1970. Psikologi pendidikan.
- Balai Informasi Pertanian. 1989. Pedoman pembinaan kelompok tani nelayan. Deptan. Jakarta.
- Bloom, B.S., F. D. R Karthwohl and B. B. Masia. 1965. Taxonomi of educational objectives. New York : David McKay Co., Inc.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. Petunjuk pelaksanaan pembinaan kelompok tani ternak. Dirjen peternakan, Deptan. Jakarta.
- Gunardi. 1980. Dasar-dasar penyuluhan. IPB. Bogor.
- Goldberg, A. 1985. Komunikasi kelompok, proses diskusi dan penerapannya. UI. Jakarta.
- Havelock, R. G., 1969. Planning for innovation. Dissemination and utilization of knowledge. ISR. The University of Michigan, Ann Arbor, Michigan.
- Hawkins, H. S., A. M. Dunn and J. W. Cary. 1982. Agricultural and livestock extension. Vol. 2. The extension process. Canberra. AUIDP.
- Hawkins, H. S. and Van den Ban. 1990. Agricultural extension. Co-publish in The United State with Joh Wiley and Son. Inc. New York.
- Isbandi. 1991. Pendidikan dalam penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.
- Isbandi. 1992. Proses pendidikan penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.
- Isbandi. 1992. Pendidikan, komunikasi dan perencanaan program penyuluhan peternakan. FP UNDIP. Semarang.
- Jalaluddin, R. 2001. Psikologi komunikasi. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi penyuluhan pertanian. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Lionberger, H. F. 1960. Adoption of new ideas and practices. Iowa : The Iowa State Univbersity Press.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan pembangunan pertanian. SMU Press, Surakarta.
- Sastraatmadja, E. 1993. Penyuluhan pertanian. Falsafah, masalah dan strategi. Alamuni. Bandung.
- Slamet, M. 1978. Penyuluhan pertanian. Kumpulan bahan bacaan penyuluhan.. Edisi III. IPB. Bogor
- Satmoko, S. 1996. Komunikasi penyuluhan. Diktat kuliah penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.
- Soedijanto, P., 1997. Media penyuluhan pertanian. Universitas Terbuka.
- Soedijanto, P., 1999. Evaluasi penyuluhan pertanian. Universitas Terbuka.

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengerti, menjelaskan dan melaksanakan penyuluhan tentang inovasi / teknologi baru, serta kebijakan pemerintah dalam penyuluhan peternakan

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik, manajemen dari segi ilmu dan praktek / melaksanakan penyuluhan

Pokok Bahasan : Pengertian penyuluhan, proses perubahan perilaku dalam pendidikan non-formal, komunikasi, adopsi dan difusi inovasi, alat / media dan metoda penyuluhan

Sub Pokok Bahasan :

1. Karakteristik dan perkembangan penyuluhan
2. Pengertian ilmu penyuluhan, dan pelaksanaan penyuluhan
3. Pendekatan sasaran penyuluhan dan pendekatan kebijakan pemerintah

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi Penyuluhan dalam pembangunan, proses perubahan perilaku dalam pendidikan non-formal, komunikasi, adopsi dan difusi inovasi / teknologi, penggunaan alat / media dan metoda penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan dan cara evaluasi serta kebijakan pemerintah ttg penyul. - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 1 & 2	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : 1. Pengertian penyuluhan & pembangunan peternakan 2. Pengertian pendidikan non-formal untuk melakukan perubahan perilaku 3. Pengertian komunikasi dalam penyuluhan, proses adopsi dan difusi, penggunaan media dan metoda yang tepat sasaran 4. Sasaran penyuluhan 5. Kebijakan pemerintah dalam bidang penyuluhan	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & Wireless

3.	Penutup	Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ menunjuk mhs sw scr untuk menyampaikan konsep 	Menyajikan hasil kemampuan me-respon	Laporan pe mahaman
		rencana penyuluhan dan hasil diskusi <ul style="list-style-type: none"> ▪ mengundang respon mahasiswa ▪ menugasi mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dari studi pustaka ▪ memberi gambaran materi kuliah yang akan datang 	Mengerjakan tugas di rumah	Mencatat hsl kegiatn perkuliahan

Lanjutan

EVALUASI

1. Ujian/Praktikum

No.	Macam Ujian	Porposi Nilai
1.	Ujian Mid Semester I	15%
2.	Ujian Mid Semester II	15%
3.	Ujian Akhir Semester	40%
4.	Praktikum	30%

2. Kehadiran Kuliah Minimal : 75%

**KONTRAK KULIAH
KESEHATAN TERNAK
MATRIKULASI EKSTENSI**

Mata kuliah	:	Kesehatan Ternak
Jumlah SKS	:	
Silabus		Membahas tentang kesehatan ternak beserta agent penyebab penyakit (virus, bakteri, parasit), macam penyakit (virus, bakteri, parasit) yang ada di Indonesia, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, serta pendekatan program-program kesehatan termasuk di dalamnya kesehatan ranch.
TIU (Tujuan Instruksional Khusus)	:	Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengelolaan kesehatan ternak, macam-macam penyakit dengan gejala yang terciri, mekanisme pencegahan dan pengendalian
Jadwal Kuliah	:	Hari : Selasa Pkl.: 16.45 - 18.00 R : D3.05
		Hari : Kamis Pkl.: 16.45 - 18.00 R : D3.05

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
13-9-	Pendahuluan Pengenalan	Gambaran Umum Perkuliahan Pengertian tentang Peristilahan Pengertian hewan sehat/sakit	SDSN/SMW
16-9-	Penyakit Bakterial	Pengertian bakteri Macam Penyakit bakterial dan upaya pengendalian	SMW
20-9-	Penyakit Viral/Parasit	Pengertian Viral/Parasit Macam Penyakit Viral/Parasit dan upaya pengendalian	SMW
23-9-	<i>Lanjutan</i>	<i>lanjutan</i>	SMW
27-9-	Upaya-upaya pencegahan penyakit	Sanitasi kandang Sanitasi lingkungan	SMW
30-9-	Pendekatan Program-program Kesehatan	Program-program ekonomis Program-program strategis	SDSN
4-10-	Kesehatan ranch	Berbagai hal yang berpengaruh terhadap kesehatan ranch	SDSN
7-10-	Evaluasi		

Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. Petunjuk pelaksanaan pembinaan kelompok tani ternak. Dirjen peternakan, Deptan. Jakarta.

~~Gunardi. 1980. Dasar-dasar penyuluhan. IPB. Bogor.~~

Goldberg, A. 1985. Komunikasi kelompok, proses diskusi dan penerapannya. UI. Jakarta.

Havelock, R. G., 1969. Planning for innovation. Dissemination and utilization of knowledge. ISR. The University of Michigan, Ann Arbor, Michigan.

Hawkins, H. S., A. M. Dunn and J. W. Cary. 1982. Agricultural and livestock extension. Vol. 2. The extension process. Canberra. AUIDP.

Hawkins, H. S. and Van den Ban. 1990. Agricultural extension. Co-publish in The United State with Joh Wiley and Son. Inc. New York.

Isbandi. 1991. Pendidikan dalam penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.

Isbandi. 1992. Proses pendidikan penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.

Isbandi. 1992. Pendidikan, komunikasi dan perencanaan program penyuluhan peternakan. FP UNDIP. Semarang.

Jalaluddin, R. 2001. Psikologi komunikasi. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi penyuluhan pertanian. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Lionberger, H. F. 1960. Adoption of new ideas and practices. Iowa : The Iowa State Univbersity Press.

Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan pembangunan pertanian. SMU Press, Surakarta.

Sastraatmadja, E. 1993. Penyuluhan pertanian. Falsafah, masalah dan strategi. Alamuni. Bandung.

Slamet, M. 1978. Penyuluhan pertanian. Kumpulan bahan bacaan penyuluhan.. Edisi III. IPB. Bogor

Satmoko, S. 1996. Komunikasi penyuluhan. Diklat kuliah penyuluhan. FP UNDIP. Semarang.

Soedijanto, P., 1997. Media penyuluhan pertanian. Universitas Terbuka.

Soedijanto, P., 1999. Evaluasi penyuluhan pertanian. Universitas Terbuka.

MATA KULIAH

: KEWIRAUSAHAAN PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH

: MWU 109

SKS

: 2 (2-0)

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Mata Kuliah : KEWIRAUSAHAAN
- Nomor Kode/SKS : -----
- Deskripsi Singkat : Mempelajari tentang kemandirian dan peluang usaha serta perpektif kewirausahaan yang berhubungan dengan kegagalan dan keberhasilan usaha khususnya usaha di bidang peternakan.
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri.
- Bahan Pustaka :
1. Birah Paul, Brian Clegg, 1996. *business Creativity*. PT Gramedia pustaka Utama, Jakarta
 2. Djatmiko, D. *wirausaha dan Pembangunan*. CV Alfabeta, Bandung
 3. Drucher, PF. 1996. *Inovasi dan Kewirausahaan*, Erlangga. Jakarta.
 4. Geoffrey G.M, et al. 1992. *Kewirausahaan Teori dan Praktek Seni Manajemen no. 97*. PT Pustaka Binaman Pressindo
 5. Histick, R.D., Peters MP. 1995. *Enterpreneurship*. Irwin. Chicago.
 6. Alma, B. 2000. *Kewirausahaan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
 7. Wiratmo, M. 1996. *pengantar kewirausahaan, kerangka Dasar memasuki Dunia Bisnis.*, BPFE, Yogyakarta.
 8. Virgilio. V. Vitung dkk. 1988 (editor). *Agribusiness Opportunities. A practical how to book on likelihood and agricultural business ventures*, Agriscoope, Quezon City.
 9. Longenecker J.R., C.W. Moore dan J.W. Petty. *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil (terjemahan)*. Buku 1 dan 2. Salemba Empat, Jakarta.

	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
1.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mengetahui dan menjelaskan pengertian kewirausahaan khususnya di bidang peternakan	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan istilah kewirausahaan • Ruang lingkup pola dasar kewirausahaan • Kewirausahaan sebagai budaya 	200 menit (2 x tatap muka)	5,6,7
2.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami peranan dan tujuan berwirausaha	Peranan dan tujuan berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan minat berwirausaha • Faktor-faktor krisis untuk memulai usaha • Mengukur minat wirausaha 	200 menit (2 x tatap muka)	5,6,7
3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan bagaimana menjadi wirausahawan	Pribadi wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausahawan • Kepribadian, temperamen dan watak wirausahawan 	100 menit	5,6,7
4.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan bagaimana menjadi wirausahawan	Menggerakkan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Motif sosial • Meraih prestasi • Meningkatkan kekuatan motivasi • Memotivasi orang lain 	200 menit (2 x tatap muka)	5,6,7
5.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami serta mengidentifikasi peluang usaha	Peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sebagai peluang inovasi • Sumber-sumber inovasi • Kegagalan memilih peluang 	200 menit (2 x tatap muka)	3

	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
6.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami konsep dan tantangan berwirausaha	Konsep dan tantangan berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan berwirausaha • Imbalan dan tantangan • Contoh usaha (peternakan) 	200 menit (2 x tatap muka)	9 (Bk 1)
7.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagaimana membangun perusahaan	Membangun perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha baru • Perusahaan keluarga • Membeli perusahaan 	200 menit (2 x tatap muka)	9 (Bk 1)
8.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagaimana membangun kesetiaan konsumen	Membangun kesetiaan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen kepuasan konsumen • Komitmen pelayanan • Memahami konsumen • Membangun penawaran produk (meningkatkan nilai tambah produk) 	200 menit (2 x tatap muka)	9 (Bk 2)

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 - 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 1 & 2

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri,

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mengetahui dan menjelaskan pengertian kewirausahaan khususnya di bidang peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian dan istilah kewirausahaan
2. Ruang lingkup pola dasar kewirausahaan
3. Kewirausahaan sebagai budaya

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Pengantar kewirausahaan pada Kuliah 1 & 2 2. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD

Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan istilah kewirausahaan 2. Menjelaskan ruang lingkup pola dasar kewirausahaan 3. Menjelaskan kewirausahaan sebagai budaya 	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Histick, R.D., Peters MP. 1995. Entrepreneurship. Irwin. Chicago.
2. Alma, B. 2000. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
3. Wiratmo, M. 1996. pengantar kewirausahaan, kerangka Dasar memasuki Dunia Bisnis., BPFE, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 3 & 4

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami peranan dan tujuan berwirausaha

Sub Pokok Bahasan :

1. Menumbuhkan minat berwirausaha
2. Faktor-faktor krisis untuk memulai usaha
3. Mengukur minat wirausaha

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan tentang Menumbuhkan minat berwirausaha 2. Menjelaskan tentang Faktor-faktor krisis untuk memulai usaha	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

	3. Menjelaskan tentang Mengukur minat wirausaha		
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Histick, R.D., Peters MP. 1995. Entrepreneurship. Irwin. Chicago.
2. Alma, B. 2000. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
3. Wiratmo, M. 1996. pengantar kewirausahaan, kerangka Dasar memasuki Dunia Bisnis., BPFE, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode / Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 5

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan bagaimana menjadi wirausahawan

Sub Pokok Bahasan :

1. Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausahawan
2. Kepribadian, temperamen dan watak wirausahawan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausahawan 2. Menjelaskan Kepribadian, temperamen dan watak wirausahawan	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan
---------	--	---	---------

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Histick, R.D., Peters MP. 1995. Enterpreneurship. Irwin. Chicago.
2. Alma, B. 2000. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
3. Wiratmo, M. 1996. pengantar kewirausahaan, kerangka Dasar memasuki Dunia Bisnis., BPFE, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 6 & 7

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri,

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan bagaimana menjadi wirausahawan

Sub Pokok Bahasan :

1. Motif sosial
2. Meraih prestasi
3. Meningkatkan kekuatan motivasi
4. Memotivasi orang lain

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Motif sosial	Memperhatikan dan	Papan Tulis dan OHP/LCD

	2. Menjelaskan Meraih prestasi 3. Menjelaskan Meningkatkan kekuatan motivasi 4. Menjelaskan Memotivasi orang lain	mencatat	
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Histick, R.D., Peters MP. 1995. Entrepreneurship. Irwin. Chicago.
2. Alma, B. 2000. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
3. Wiratmo, M. 1996. pengantar kewirausahaan, kerangka Dasar memasuki Dunia Bisnis., BPFE, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 8 & 9

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri,

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami serta mengidentifikasi peluang usaha

Sub Pokok Bahasan :

1. Perubahan sebagai peluang inovasi
2. Sumber-sumber inovasi
3. Kegagalan memilih peluang

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK.	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Perubahan sebagai peluang inovasi	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

	2. Menjelaskan Sumber-sumber inovasi 3. Menjelaskan Kegagalan memilih peluang			
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan	

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Drucher, PF. 1996. Inovasi dan Kewirausahaan, Erlangga. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 10 & 11

Tujuan Intruktional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri,

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami konsep dan tantangan berwirausaha

Sub Pokok Bahasan :

1. Kesempatan berwirausaha
2. Imbalan dan tantangan
3. Contoh usaha (peternakan)

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Kesempatan berwirausaha	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

	2. Menjelaskan Imbalan dan tantangan 3. Menjelaskan Contoh usaha (peternakan)		
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Longenecker J.R., C.W. Moore dan J.W. Petty. Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil (terjemahan). Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 12 & 13

Tujuan Intruktional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri,

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagaimana membangun perusahaan

Sub Pokok Bahasan :

1. Usaha baru
2. Perusahaan keluarga
3. Membeli perusahaan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Usaha baru 2. Menjelaskan Perusahaan keluarga	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

	3. Menjelaskan Membeli perusahaan		
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Longenecker J.R., C.W. Moore dan J.W. Petty. Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil (terjemahan). Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Kewirusahaan
 Kode/SKS /2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 14 & 15

Tujuan Intruktional

Umum : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan khususnya di bidang peternakan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk berusaha secara mandiri,

Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagaimana membangun kesetiaan konsumen

Sub Pokok Bahasan :

1. Komponen kepuasan konsumen
2. Komitmen pelayanan
3. Memahami konsumen
4. Membangun penawaran produk (meningkatkan nilai tambah produk)

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Komponen kepuasan	Memperhatikan dan	Papan Tulis dan OHP/LCD

	konsumen 2. Menjelaskan Komitmen pelayanan 3. Menjelaskan Memahami konsumen 4. Menjelaskan Membangun penawaran produk (meningkatkan nilai tambah produk)	mencatat		
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan	

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Longenecker J.R., C.W. Moore dan J.W. Petty. Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil (terjemahan). Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.

KONTRAK KULIAH : KEWIRAUSAHAAN

KODE/SKS	:	
PROGRAM STUDI	:	S1 Nutrisi dan Makanan Ternak
HARI	:	Kamis
WAKTU	:	13.00 – 15.00
RUANG	:	D2.04
PENGAMPU	:	1. Ir. Sudiyono Marzuki, SU (SMZ) *) 2. Ir. Wulan Sumekar, MS (WSM)

DESKRIPSI SINGKAT :

Mempelajari tentang kemandirian dan peluang usaha serta prespektif kewirausahaan yang berhubungan dengan kegagalan dan keberhasilan usaha khususnya usaha di bidang peternakan

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami peran kewirausahaan dan meningkatkan sikap dan motivasi untuk melaksanakan aktivitas usaha secara mandiri.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

MINGGU KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
I dan II	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengertian dan istilah kewirausahaan▪ Ruang lingkup, pola dasar kewirausahaan▪ Kewirausahaan sebagai budaya	WSM
III dan IV	Peranan dan Tujuan Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none">▪ Menumbuhkan minat berwirausaha▪ Faktor-faktor krisis memulai usaha▪ Mengukur minat usaha	WSM
V	Pribadi wirausaha	<ul style="list-style-type: none">▪ Sifat yang perlu dimiliki usahawan▪ Kepribadian, temperamen dan watak wirausahawan	WSM
VI dan VII	Menggerakkan motivasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Motif sosial▪ Meraih prestasi▪ Meningkatkan motivasi▪ Memotivasi orang lain	WSM
VIII	MID SEMESTER		
IX dan X	Peluang usaha	<ul style="list-style-type: none">▪ Perubahan sebagai peluang▪ Sumber-sumber inovasi▪ Kegagalan memilih peluang	SMZ
XI dan XII	Kesempatan dan tantangan berwirausaha	<ul style="list-style-type: none">▪ Kesempatan berwirausaha▪ Imbalan dan tantangan▪ Contoh-contoh usaha (peternakan)	SMZ
XIII dan XIV	Membangun perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Usaha baru▪ Perusahaan keluarga▪ Membeli perusahaan	SMZ

XV dan XVI	Membangun kesetiaan konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komponen kepuasan konsumen ▪ Komitmen pelayanan ▪ Memahami konsumen 	SMZ
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun penawaran produk (meningkatkan nilai tambah produk) 	

KRITERIA PENILAIAN :

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 1. Ujian MID Semester | : 50 % |
| 2. Ujian Akhir Semester | : <u>50 %</u> |
| Jumlah | : 100% |

BUKU PUSTAKA :

1. Birah Paul, Brian Clegg, 1996. business Creativity. PT Gramedia pustaka Utama, Jakarta
2. Djatmiko, D. wirausaha dan Pembangunan. CV Alfabeta, Bandung
3. Drucher, PF. 1996. Inovasi dan Kewirausahaan, Erlangga. Jakarta.
4. Geoffrey G.M, et al. 1992. Kewirausahaan Teori dan Praktek Seni Manajemen no. 97. PT Pustaka Binaman Pressindo
5. Histick, R.D., Peters MP. 1995. Enterpreneurship. Irwin. Chicago.
6. Alma, B. 2000. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
7. Wiratmo, M. 1996. pengantar kewirausahaan, kerangka Dasar memasuki Dunia Bisnis., BPFE, Yogyakarta.
8. Virgilio. V. Vitung dkk. 1988 (editor). Agribusiness Opportunities. A practical how to book on likelihood and agricultural business ventures. Agriscoope, Quezon City.
9. Longenecker J.R., C.W. Moore dan J.W. Petty. Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil (terjemahan). Buku 1 dan 2. Salemba Empat, Jakarta.

MATA KULIAH : EKONOMI PERUSAHAAN
PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH : IPF 306P

SKS : 2 (1-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : EKONOMI PERUSAHAAN PETERNAKAN

NOMOR KODE/SKS :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah membahas tentang dasar-dasar ekonomi perusahaan peternakan, mulai dari Pengertian dan karakteristik perusahaan peternakan. Aspek/fungsi dalam perusahaan, Bentuk-bentuk perusahaan peternakan, Analisis keuangan dan pembelanjaan dalam perusahaan : (rentabilitas, likuiditas, solvabilitas), resiko perusahaan serta terapan aplikasi ekonomi perusahaan di bidang peternakan termasuk menyusun *cashflow* perusahaan peternakan.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan

lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Bambang Riyanto, 1984. Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta
2. Madura, J. 2001. Introduction to Business. 2nd. Penerjemah S.W. R Salib. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
3. M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto dan Y.E.F. Paulus, 2000. Pengantar Bisnis. PT Gramedia Utama. Jakarta
4. Mulia Nasution 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian pwerusahaan. Penerbit Djambatan. Jakarta
5. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto, 2000. Pengantar Bisnis (Dasar dasar Ekonomi Perusahaan) Edisi ke -5, Liberty Yogyakarta.
6. Pandojo, H R., Irawan dan Sukanto Reksohadiprodjo. 1982. Pengantar Ekonomi Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
7. Soedarsono, 1994 Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
8. Swasta, B dan I Sukotjo, W. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern. Penerbit Liberty. Yogyakarta

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	EST WAKTU (MNT)
1.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian perusahaan dan dunia usaha serta faktor lingkungan yang mempengaruhi. Syarat dan ciri perusahaan serta penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan.	Pendahuluan, penerapan prinsip ekonomi dalam perusahaan peternakan dan ruang lingkup ekonomi perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perusahaan dan dunia usaha peternakan 2. Penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan 3. Lingkungan usaha/perusahaan dan faktor yang mempengaruhi 4. Ciri atau syarat perusahaan dan ruang lingkup ekon. perusahaan 5. Sistem ekonomi yang mempengaruhi berkembangnya perusah 	2 x 100 mnt
2.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan teknis, kelebihan dan kekurangan. Penentuan letak perusahaan dan factor-faktor yang perlu dipertimbangkan	Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). Dan Penentuan letak perusahaan dan factor yang mempengaruhi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis (PT, CV, Firma, Holding company, Trust, dll) 2. Bentuk perusahaan dari aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). 3. Letak perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhi dan dasar teori penentuan letak perusahaan. 	2 x 100 mnt
3.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh perusahaan	Manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan	Macam-macam fungsi yang dijalankan yang antara lain adalah Fungsi Operatif : F. produksi, F. pemasaran, F. keuangan, F. organisasi, dan F. personalia, dll.	3 x 100 mnt
4.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengertian biaya-biaya, macam biaya produksi, harga	Biaya, macam biaya dan penentuan harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian biaya 2. Macam-macam biaya 3. Penentuan harga pokok produksi, 	2 x 100 mnt

	pokok produksi dan harga pokok penjualan, BEP		penjualan, BEP	
5.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pembelanjaan perusahaan, sumber-sumber permodalan dan analisis ratio keuangan perusahaan serta bugeting	Pembelanjaan perusahaan, analisis rasio keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelanjaan perusahaan 2. Sumber permodalan 3. Analisis rasio keuangan seperti : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, ROI, dll. 4. Bugeting 	4 x 100 mnt
6.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengembangan perusahaan dan pemahaman resiko, serta macam-macam resiko dalam perusahaan	Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pengembangan perusahaan 2. Faktor dan jenis-jenis resiko dalam perusahaan 	2 x 100 mnt

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 1 dan 2

A. Tujuan

1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan/dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian perusahaan dan dunia usaha serta faktor lingkungan yang mempengaruhi. Syarat dan cirri perusahaan serta penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan.

B. Pokok Bahasan : Pendahuluan, penerapan prinsip ekonomi dalam perusahaan peternakan dan ruang lingkup ekonomi perusahaan

C. Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian perusahaan dan dunia usaha peternakan
 2. Penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan
 3. Lingkungan usaha/perusahaan dan faktor yang mempengaruhi
 4. Ciri atau syarat perusahaan dan ruang lingkup ekon. perusahaan
 5. Sistem ekonomi yang mempengaruhi berkembangnya perusah.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Kontrak Perkuliahan	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan : - Pengertian perusahaan/dunia usaha - Prinsip ekonomi dlm perusahaan - Lingkungan usaha (mikro dan Makro) - Ciri atau syarat perusahaan 2. Sistem perekonomian 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk/arahan	Melakukan/ memberi sumbangan saran Tanya-jawab Mencatat	Sda

Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat	Menjawab	Sda
	2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa.	Mendengarkan	
	3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang		

E. Pustaka :

1. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
3. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 3 dan 4

A. Tujuan

1. TIU

: Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ekonomi perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

2. TIK

: Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan teknis, kelebihan dan kekurangan. Penentuan letak perusahaan dan factor-faktor yang perlu dipertimbangkan

B. Pokok Bahasan

: Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). Dan Penentuan letak perusahaan dan factor yang mempengaruhi.

C. Sub Pokok Bahasan

1. Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis (PT, CV, Firma, Holding company, Trust, dll)
2. Bentuk perusahaan dari aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll).
3. Letak perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhi dan dasar teori penentuan letak perusahaan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan bentuk-bentuk perusahaan 2. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing bentuk perusahaan 3. Menjelaskan dasar penentuan letak perusahaan dan faktor-faktor yang dipertimbangkan 4. Klasifikasi jawaban mahasiswa 5. Memberi petunjuk	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkrt.
2. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama,Jkt
3. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
4. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 5, 6 dan 7

A. Tujuan

1. TIU

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui,
 : memahami tentang pengetahuan perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perusahaan. prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh perusahaan

B. Pokok Bahasan : Manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan

C. SubPokok Bahasan : Macam-macam fungsi yang dijalankan yang antara lain adalah Fungsi Operatif : F. produksi, F. pemasaran, F. keuangan, F. organisasi, dan F. personalia, dll.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan macam-macam fungsi yang dijalankan 2. Menjelaskan peranan manajemen (planning, organizing, actuating dan controlling) kaitannya dengan menjalankan fungsi-fungsi dalam perusahaan peternakan 3. Memberi tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan manajemen perusahaan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat tentang materi kuliah dan tugas. 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkrt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan

Kode mata kuliah :

SKS :

Waktu pertemuan : 2 x 50 menit

Pertemuan ke : 9 dan 10

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengertian biaya-biaya, macam biaya produksi, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, BEP.
- B. Pokok Bahasan : Biaya, macam biaya dan penentuan harga
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pengertian biaya
2. Macam-macam biaya
3. Penentuan harga pokok produksi, penjualan, BEP.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan pengertian tentang biaya 2. Menjelaskan perilaku dan macam biaya produksi dalam perusahaan 3. Menjelaskan cara menghitung harga pokok produksi, penjualan, BEP. 4. Memberi petunjuk dan arahan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat materi kuliah 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkrt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 11, 12,13 dan 14

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pembelanjaan perusahaan, sumber-sumber permodalan dan analisis ratio keuangan perusahaan serta bugeting
- B. Pokok Bahasan : Pembelanjaan perusahaan, analisis rasio keuangan
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pembelanjaan perusahaan
 2. Sumber permodalan
 3. Analisis rasio keuangan seperti : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. ROI, dll.
 4. Bugeting

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	1. Menjelaskan konsep pembelanjaan perusahaan 2. Macam-macam pembelanjaan perush.	Menyimak Mencatat	
	3. Menjelaskan cara menganalisis keuangan perusahaan seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan lain-lain 4. Bugeting dan cash flow perusahaan 5. Memberi tugas yang berkaitan dengan analisis keuangan perusahaan	Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	Sda

Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkrt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
Kode mata kuliah :
SKS : 2 SKS
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 15 dan 16

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengembangan perusahaan dan pemahaman resiko, serta macam-macam resiko dalam perusahaan
- B. Pokok Bahasan : Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan

- C. SubPokok Bahasan : 1. Model pengembangan perusahaan
2. Faktor dan jenis-jenis resiko dalam perusahaan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan arah pengembangan perusahaan 2. Menjelaskan adanya resiko, macam-macam resiko yang dihadapi perusahaan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	
		Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi ulasan tentang materi kuliah yang telah disampaikan	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkrt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

KONTRAK KULIAH : EKONOMI PERUSAHAAN PETERNAKAN (2 SKS)

PROGRAM STUDI : S-1 NUT, PROD, SOSEK, THT

HARI :

WAKTU :

RUANG :

PENGAMPU :

SILABI :

Mata kuliah membahas tentang dasar-dasar ekonomi perusahaan peternakan, mulai dari Pengertian dan karakteristik perusahaan peternakan. Aspek/fungsi dalam perusahaan, Bentuk-bentuk perusahaan peternakan, Analisis keuangan dan pembelanjaan dalam perusahaan : (rentabilitas, likuiditas, solvabilitas), resiko perusahaan serta terapan aplikasi ekonomi perusahaan di bidang peternakan termasuk menyusun *cashflow* perusahaan peternakan.

TIU :

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

MINGGU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	PENGAMPU
1, 2	Pendahuluan, penerapan prinsip ekonomi dalam perusahaan peternakan dan ruang lingkup ekonomi perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian perusahaan dan dunia usaha peternakan2. Penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan3. Lingkungan usaha/perusahaan dan faktor yang mempengaruhi4. Ciri atau syarat perusahaan dan ruang lingkup ekon. perusahaan5. Sistem ekonomi yang mempengaruhi berkembangnya perusah	
3, 4	Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). Dan Penentuan letak	<ol style="list-style-type: none">1. Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis (PT, CV, Firma, Holding company, Trust, dll)2. Bentuk perusahaan dari aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll).3. Letak perusahaan dan factor-	

	perusahaan dan factor yang mempengaruhi.	faktor yang mempengaruhi dan dasar teori penentuan letak perusahaan.	
5, 6, 7	Manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan	Macam-macam fungsi yang dijalankan yang antara lain adalah Fungsi Operatif : F. produksi, F. pemasaran, F. keuangan, F. organisasi, dan F. personalia, dll.	
8	MID SEMESTER		TIM
9, 10	Biaya, macam biaya dan penentuan harga	1. Pengertian biaya 2. Macam-macam biaya 3. Penentuan harga pokok produksi, penjualan, BEP	
11, 12, 13, 14	Pembelanjaan perusahaan, analisis rasio keuangan	1. Pembelanjaan perusahaan 2. Sumber permodalan 3. Analisis rasio keuangan seperti : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. ROI, dll. 4. Budgeting	
15 dan 16	Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan	1. Model pengembangan perusahaan 2. Faktor dan jenis-jenis resiko dalam perusahaan	

PUSTAKA :

1. Bambang Riyanto, 1984. Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta
2. Madura, J. 2001. Introduction to Business. 2nd. Penerjemah S.W. R Salib. Penebit Salemba 4. Jakarta.
3. M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto dan Y.E.F. Paulus, 2000. Pengantar Bisnis. PT Gramedia Utama. Jakarta
4. Mulia Nasution 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian pwerusahaan. Penerbit Djambatan. Jakarta
5. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto, 2000. Pengantar Bisnis (Dasar dasar Ekonomi Perusahaan) Edisi ke -5, Liberty Yogyakarta.
6. Pandojo, H R., Irawan dan Sukanto Reksohadiprodjo. 1982. Pengantar Ekonomi Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
7. Soedarsono, 1994 Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
1. Swasta, B dan I Sukotjo, W. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern. Penerbit Liberty. Yogyakarta

PENILAIAN :

- Ujian sisipan : 50%
- Ujian akhir : 50%

CATATAN :

Tugas-tugas yang diberikan Dosen Pengampu, penilaian diperhitungkan dan merupakan bagian dari komponene ujian sisipan atau ujian akhir (sesuai dengan Dosen Pengampu yang memberikan evaluasi).

MATA KULIAH : DASAR - DASAR MANAJEMEN

KODE MATA KULIAH : IPF 114P

SKS : 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH
NOMOR KODE / SKS
DESKRIPSI SINGKAT

: DASAR-DASAR MANAJEMEN
:
:

DDM sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial (PR/SPR), manajemen ternak (perah, unggas, potong, aneka ternak, pakan, industri pakan dan pengolahan hasil (PR).

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Memberikan pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan; demikian pula dalam hal pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Daftar Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik DDM, manajemen dari segi seni, ilmu dan praktek	Pengertian manajemen, karakteristik	1.Karakteristik dan perkembangan manajemen 2.Pengertian seni, ilmu, dan praktek manajemen 3.Pendekatan sistem dan pendekatan koefingensi	50 x 2 x 1	1.Drucker, PF. 2001. The Practics of Management. Harper and Brother. Publisher, New York. 2.Hasibuan, MSP. 2000. Manajemen Dasar. Pengertian dan Masalah. PT Gunung Agung. Jakarta
2.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan unsur-unsur manajemen, bidang-bidang dan fungsi-fungsi manajemen serta kaitannya	Arti unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen, serta fungsi-fungsi manajemen	1.Tujuan dan sasaran 2.Unsur-unsur 3.Bidang-bidang dan proses 4.Fungsi-fungsi manajemen 5.Dinamika Manajemen	50 x 2 x 1	3.Harold K, and Co Donel. 1998. Principle of Managementon Analysis of Managerial Functions. M.C. Grawhill Ltd. Tokyo.

3.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan	Arti pemimpin, manajer dan kepemimpinan	1.Kaitan masing-masing pemimpin, memimpin, kepemimpinan 2.Kepemimpinan manajer, memimpin dalam teori dan praktek	50 x 2 x 1	4.Kadarman M. 1998. Pengantar Ilmu Manajemen. PT Gramedia. Jakarta. 5.Tery, R.G. 2002. Principle of Management, Richard D. Illinois. Terjemahan 6.Winardi. 2001. Manajer dan Manajemen. PT Citra Cahaya Bakti. Bandung 7.Zainun B dan Buchasrysam. 2000. Manajemen Berdasarkan Sasaran. LAN. Jakarta.
4.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas	Arti decision making, responsibility	Decision making, responsibility, delegation, authority, akuntabilitas	50 x 2 x 1	
5.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi	Arti koordinasi, komunikasi, motivasi, sentralisasi dan desentralisasi	1.Syarat, sifat cara koordinasi 2.Komunikasi, motivasi 3.Hubungan masing-masing dengan fungsi manajemen 4.Kaitannya dengan sistem sentralisasi dan desentralisasi	50 x 2 x 1	
6.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi perencanaan	Perencana, perencanaan, rencana Asas, tujuan, syarat, jenis	1.Perencanaan, rencana, perencana program dan kaitannya	50 x 2 x 1	
			2.Asas, premis, tujuan 3.Kategori, jenis perencanaan 4.Syarat, manfaat 5.Hubungan perencanaan dengan fungsi manajemen, unsur dan bidang manajemen	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	

7.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian	Arti organisasi, azas, unsur, proses	1.Organisasi, pengorganisasian 2.Asas dan unsur 3.Proses, macam 4.Penilaian, pengembangan, pemberhentian 5.Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	
8.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi staffing	Arti SDM, Staff dan Pelaksana	1.Perencanaan SDM 2.Sumber dan pengadaan 3.Pemilihan dan pemeliharaan 4.Penilaian, pengembangan, pemberhentian 5.Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	
9.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi pergerakan	Arti fungsi pergerakan, tugas dan tanggung jawab, hak dan tanggung jawab manajer dan karyawan	1.Penggerakan, perilaku perencanaan pemimpin dan manajer 2.Membahas tentang penggerakan hubungan dengan koordinasi, komunikasi dan motivasi 3.Tanggung jawab, pembagian tugas, manajer dan karyawan 4.Manfaat dan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi	50 x 2 x 1	
10.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi kontrol	Arti kontrol, monitoring, pemeriksaan, evaluasi dan pelaporan	1.Kontrol, monitoring, pemeriksaan dan pengendalian 2.Asas, sifat, waktu dan syarat 3.Macam, jenis, cara kontrol 4.Alat, langkah	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	

**WAKTU
RUANG
DOSEN**

- : 1. Ir. Wulan Sumekar, MS. (WSM) *
2. Ir. Sriyanto Dwidjatmiko, MS. (SRY)

PENGANTAR SINGKAT

DDM sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial ekonomi lainnya (PR/SPR), manajemen ternak (unggas, perah, potong, aneka ternak, pemuliaan ternak, pakan, industri pakan, pengolahan hasil ternak (PR).

TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

Memberikan pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan, demikian pula dalam hal pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

Pertemuan Ke	Pokok Bahasan	Dosen Pengampu
1	Pengertian manajemen, karakteristik	WSM
2	Arti unsure-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen, serta fungsi-fungsi manajemen	WSM
3	Arti Pemimpin, manajer dan Kepemimpinan	WSM
4	Arti Decision Making responsibility	WSM
5	Arti Koordinasi, motivasi, sentralisasi dan desentralisasi	WSM
6 & 7	Perencana, perencanaan, rencana Asas, tujuan, syarat, jenis	WSM
8	Mid Semester	Team
9 & 10	Arti organisasi, asas, unsure, proses	SRY
11 & 12	Arti SDM, staff dan pelaksana	SRY
13 & 14	Arti fungsi penggerak, tugas dan tanggung jawab, hak dan tanggung jawab manajer dan karyawan	SRY
15 & 16	Arti kontrol, monitoring, pemeriksaan, evaluasi dan pelaporan	SRY

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester : 50 %
2. Ujian Akhir Semester : 50 %
Jumlah : 100%

BUKU PUSTAKA :

1. Drucker, PF. 2001. The Practics of Management. Harper and Brother. Publisher, new York.
2. Hasibuan, MSP. 1992. Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah. PT. Gunung Agung, Jakarta
3. Harold K, and Co Donel. 1998. Priciple of Managementon Analysis of Managerial Functions. M.C. Grawhill Ltd. Tokyo.
4. Kadarman, AM; dan Jusuf Udaya. 1993. Pengantar Ilmu Manajemen. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Koontz, H & Donnel. 1985. Principle of Managerial Functions. Koga Kusita G.H.Ltd.
5. Winardi. 1993. Manajer dan Manajemen. PT. Citra Cahya Bakti, Bandung.
6. Zaimun, B., Buchjarsyam. 1995. manajemen Berdasarkan Sasaran (MBS). Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Dasar-dasar Manajemen
Kode Mata Kuliah : I
Waktu Pertemuan : 12 – 14 x 2 x 100 menit

Deskripsi Singkat :

DDM sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial (PR/SPR), manajemen ternak (perah, unggas, potong, aneka ternak, pakan, industri pakan dan pengolahan hasil (PR)..

Tujuan Instruksional umum (TIU) :

Memberikan pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan; demikian pula dalam hal pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

SATUAN ACARA PENGAJARAN I

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik DDM, manajemen dari segi seni, ilmu dan praktek

Pokok Bahasan : Pengertian manajemen, karakteristik

Sub Pokok Bahasan :

1. Karakteristik dan perkembangan manajemen
2. Pengertian seni, ilmu, dan praktek manajemen
3. Pendekatan sistem dan pendekatan kontingensi

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi Dasar-dasar Manajemen pd pertemuan 1 dan 2 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 1 & 2	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & Wireless

2.	Penyajian	Menjelaskan : 1. Karakteristik dan perkembangan manajemen 2. Pengertian seni, ilmu, dan praktek manajemen 3. Pendekatan sistem dan pendekatan kontingensi 4. Tujuan dan sasaran 5. Unsur-unsur 6. Bidang-bidang dan proses Fungsi-fungsi manajemen 7. Dinamika Manajemen	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ menunjuk mhs scr acak untuk menyampaikan hasil diskusi ▪ mengundang respon mahasiswa ▪ menugasi mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dari studi pustaka ▪ memberi gambaran materi kuliah yang akan datang 	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat hsl kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN II

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen, serta fungsi-fungsi manajemen, Arti pemimpin, manajer dan kepemimpinan

Sub Pokok Bahasan :

1. Tujuan dan sasaran
2. Unsur-unsur
3. Bidang-bidang dan proses
4. Fungsi-fungsi manajemen
5. Dinamika Manajemen
6. Kaitan masing-masing pemimpin, memimpin, kepemimpinan
7. Kepemimpinan manajer, memimpin dalam teori dan praktek

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pertemuan 3 & 4	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
		- menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 3 & 4	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	❖ Tujuan dan sasaran	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
		❖ Unsur-unsur	Memperhatikan dan merespon	
		❖ Bidang-bidang dan proses	Memperhatikan dan merespon	
		❖ Fungsi-fungsi manajemen	Memperhatikan dan merespon	
❖ Dinamika Manajemen	Memperhatikan dan merespon			
❖ Kaitan masing-masing pemimpin, memimpin, kepemimpinan	Memperhatikan dan merespon			
❖ Kepemimpinan manajer, memimpin dalam teori dan praktek	Memperhatikan dan merespon			
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. menunjuk mhs wr acak unt menyampaikan hasil diskusi	Menyajikan hasil kemampuan merespon	Laporan pe mahaman
		b. mengundang respon mhs wr c. menugasi mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dr studi pustaka d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah	Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN III

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti decision making, responsibility, Arti koordinasi, komunikasi, motivasi, sentralisasi dan desentralisasi

Sub Pokok Bahasan :

1. Decision making, responsibility, delegation, authority, akuntabilitas
2. Syarat, sifat cara koordinasi
3. Komunikasi, motivasi
4. Hubungan masing-masing dengan fungsi manajemen
5. Kaitannya dengan sistem sentralisasi dan desentralisasi

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pendidikan dan komunikasi penyuluhan pertemuan 5 & 6 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 5 & 6	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none">❖ Decision making, responsibility, delegation, authority, akuntabilitas❖ Syarat, sifat cara koordinasi❖ Komunikasi, motivasi❖ Hubungan masing-masing dengan fungsi manajemen❖ Kaitannya dengan sistem sentralisasi dan desentralisasi	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhs c. menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pemahaman Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN IV

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Perencana, perencanaan, rencana Asas, tujuan, syarat, jenis, Arti organisasi, azas, unsur, proses

Sub Pokok Bahasan :

1. Perencanaan, rencana, perencana program dan kaitannya
2. Asas, premis, tujuan
3. Kategori, jenis perencanaan
4. Syarat, manfaat
5. Hubungan perencanaan dengan fungsi manajemen, unsur dan bidang manajemen
6. Organisasi, pengorganisasian
7. Asas dan unsur
8. Proses, macam
9. Penilaian, pengembangan, pemberhentian
10. Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pendidikan dan komunikasi penyuluhan pertemuan 5 & 6 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 5 & 6	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	❖ Perencanaan, rencana, perencana program dan kaitannya ❖ Asas, premis, tujuan ❖ Kategori, jenis perencanaan ❖ Syarat, manfaat ❖ Hubungan perencanaan dengan fungsi manajemen, unsur dan bidang manajemen	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Organisasi, pengorganisasian ❖ Asas dan unsur ❖ Proses, macam ❖ Penilaian, pengembangan, pemberhentian ❖ Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen 		
3.	Penutup	<p>Menutup pertemuan</p> <p>a. menunjuk mhsw scr acak unt menyampaikan hasil diskusi</p> <p>b. mengundang respon mhsw</p> <p>c. menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang</p>	<p>Menyajikan hasil kemampuan merespon</p> <p>Mengerjakan tugas di rumah</p>	<p>Laporan pemahaman</p> <p>Mencatat hasil kegiatan perkuliahan</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN V

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti SDM, Staff dan Pelaksana, Arti fungsi pergerakan, tugas dan tanggung jawab, hak dan tanggung jawab manajer dan karyawan

Sub Pokok Bahasan :

1. Perencanaan SDM
2. Sumber dan pengadaan
3. Pemilihan dan pemeliharaan
4. Penilaian, pengembangan, pemberhentian
5. Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen
6. Pergerakan, perilaku perencanaan pemimpin dan manajer
7. Membahas tentang pergerakan hubungan dengan koordinasi, komunikasi dan motivasi
8. Tanggung jawab, pembagian tugas, manajer dan karyawan
9. Manfaat dan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pertemuan 9&10 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 9&10	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perencanaan SDM ❖ Sumber dan pengadaan ❖ Pemilihan dan pemeliharaan ❖ Penilaian, pengembangan, pemberhentian ❖ Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen ❖ Penggerakan, perilaku perencanaan pemimpin dan manajer ❖ Membahas tentang penggerakan hubungan dengan koordinasi, komunikasi dan motivasi ❖ Tanggung jawab, pembagian tugas, manajer dan karyawan ❖ Manfaat dan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi 	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhs c. menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pemahaman Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN VI

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti kontrol, monitoring, pemeriksaan, evaluasi dan pelaporan

Sub Pokok Bahasan :

- 1.Kontrol, monitoring, pemeriksaan dan pengendalian
- 2.Asas, sifat, waktu dan syarat
- 3.Macam, jenis, cara kontrol
- 4.Alat, langkah

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pd pert. 11 s/d 14 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pert. 11 s/d 14	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	❖ Kontrol, monitoring, pemeriksaan dan pengendalian ❖ Asas, sifat, waktu dan syarat ❖ Macam, jenis, cara kontrol ❖ Alat, langkah	Memperhatikan dan merespon dan praktek	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan a. menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhs c. menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat Hslkegiatan perkuliahan

MATA KULIAH : ILMU EKONOMI UMUM

KODE MATA KULIAH : IPF 115P

SKS : 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH

: PENGANTAR ILMU EKONOMI

NOMOR KODE / SKS

:!

DESKRIPSI SINGKAT

:

- Pengantar Ilmu Ekonomi adalah mata kuliah yang mempelajari perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan ekonomi, uang dan perbankan.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

- Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan pemerintah, uang dan perbankan.

No	Tujuan Instruksional Umum	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian, sejarah perkembangan ilmu ekonomi, masalah ekonomi serta tujuan ekonomi.	Ruang Lingkup Ekonomi	1. Pengertian dan sejarah ilmu ekonomi 2. Masalah dan tujuan ekonomi	2 x 100 menit	1: Partadiredja, A. 1994. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta. 2. Sukirno, S. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi. PT Radja Grafindo. Persada. Jakarta. 3. Sudarsono. 1983. Pengantar Ekonomi Mikro. LP3ES. Jakarta. 4. Debertin, D.L. 1986. Agricultural Production Economics. Macmillan Publishing Company. New York. 5. Bilas, R.A. 1986. Teori Ekonomi Mikro. Erlangga. Jakarta.
2.	Mahasiswa dapat mengetahui produksi dan proses produksi, faktor produksi, biaya produksi dan penawaran serta elastisitas penawaran	Produksi dan Proses Produksi serta Penawaran	1. Pengertian produksi, faktor produksi dan hubungannya 2. Biaya produksi dan penawaran serta elastisitasnya	2 x 100 menit	
3.	Mahasiswa dapat mengetahui guna dan kepuasan konsumsi barang/jasa, permintaan dan elastisitas permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Konsumsi dan Permintaan	1. Pengertian guna dan kepuasan permintaan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 3. Elastisitas permintaan	2 x 100 menit	
4.	Mahasiswa dapat mengetahui terbentuknya harga pasar, fungsi-fungsi pasar, bentuk pasar, keseimbangan perusahaan	Teori Pasar	1. Mekanisme terbentuknya harga pasar 2. Fungsi-fungsi pasar 3. Bentuk-bentuk pasar 4. Keseimbangan perusahaan	2 x 100 menit	

5.	Mahasiswa dapat mengetahui ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, indikator kemakmuran, faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan	Tingkat Kemakmuran Negara	1. Ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi 2. Indikator kemakmuran 3. Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi	2 x 100 menit	6. Mangkoesoebroto, G dan Algifari. 1998. Teori Ekonomi Makro. STIE YKPN. Yogyakarta. 7. Darmawan, I. 1992. Pengantar Uang dan Perbankan. Rineka Cipta. Jakarta. 8. Simorangkir, O.P.. 2000. Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan NonBank. Ghalia Indonesia. Jakarta.
6.	Mahasiswa dapat mengetahui perputaran mesin perekonomian 2 sektor, 3 sektor dan 4 sektor serta kebijaksanaan fiskal maupun moneter	Perputaran Mesin Perekonomian dan Kebijakan ekonomi	1. Sistem perekonomian 2, 3, 4 sektor 2. Kebijakan fiskal dan moneter	3 x 100 menit	
7.	Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam dan fungsi uang, lembaga keuangan dan perbankan, inflasi dan deflasi	Uang dan Perbankan	1. Pengertian uang, macam-macam dan fungsi uang 2. Lembaga keuangan dan perbankan 3. Inflasi dan deflasi	3 x 100 menit	

SATUAN ACARA PENGAJARAN I

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah : --
Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
Pertemuan ke : 1 dan 2

Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami pengertian perundang-undangan dan peraturan di bidang peternakan yang ada di Indonesia.

Pokok Bahasan : Pendahuluan.

Sub-Pokok-Bahasan :

1. Pengertian perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan.
2. Perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan yang ada di Indonesia.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : 1. Menjelaskan cakupan materi Undang-undang veteriner dan kebijakan pemb. petr. dalam pertemuan 1 dan 2 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1 dan 2	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang deskripsi dari Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan Perundang-undangan dan peraturan dibidang peternakan yang ada di Indonesia a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang ruang lingkup Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk menggali kemampuan dan membuka wawasan tentang Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap undang-undang dan peraturan yang ada.	Papan tulis / OHP Form pengenalan diri
Penutup	5. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk	Menyajikan hasil kemampuan mahasiswa	Laporan pemahaman

	mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain	Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian dan cakupan dari Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan.	kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

Santoso, I.S. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).

SATUAN ACARA PENGAJARAN II

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah : |
Waktu Pertemuan : 3 X 100 menit
Pertemuan ke : 3, 4 dan 5

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan.

Pokok Bahasan : Perundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Peraturan Veteriner
2. Campur tangan pemerintah dalam urusan pe-ternakan dan kehewan.
3. Menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular.
4. Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besar.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi UUV dan KPP dalam pertemuan 3,4 dan 5	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 3,4 dan 5	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan Peraturan Veteriner a. Menanyakan mahasiswa tentang maksud	Melakukan atau memberikan sumbang	Papan tulis / OHP

	<p>dari peraturan veteriner</p> <p>b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</p> <p>c. Menyimpulkan fungsi peraturan veteriner</p>	saran	
	<p>4. Menjelaskan campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan</p> <p>a. Menanyakan mahasiswa tentang campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p> <p>c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk mengali kemampuan dan membuka wawasan campur tangan pemerintah dalam urusan peternakan dan kehewan</p>	<p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Melakukan simulasi untuk mengetahui kemampuan diri pribadi</p>	Papan tulis / OHP
	<p>5. Menjelaskan cara menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular</p> <p>a. Menanyakan mahasiswa tentang cara menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menular</p> <p>b. Mengklasifikasikan pengetahuan mahasiswa tentang cara menjaga dan pemberantasan penyakit hewan menul</p> <p>c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Mengemukakan pengetahuan masing-masing mahasiswa</p> <p>Merangkum minat mahasiswa dari jawaban-jawaban yang diberikan</p>	Papan tulis / OHP
	<p>6. Menjelaskan Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besar</p> <p>a. Menjelaskan apa saja yang termasuk Undang-undang dan peraturan pemotongan ternak besa</p> <p>b. Membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi</p> <p>c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan diskusi kelompok</p> <p>Merangkum dan menyimpulkan pendapat anggota kelompok</p>	Papan tulis / OHP
Penutup	<p>7. a. Menutup Pertemuan</p> <p>b. Menunjuk lima mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya</p> <p>c. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk</p>	<p>Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan tentang pemahaman perrundang-undangan dan peraturan pokok yang berkaitan dengan peternakan</p>	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	<p>e. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>f. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelesaian Industri Perunggasan.

SATUAN ACARA PENGAJARAN III

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah :
Waktu Pertemuan : 3 X 100 menit
Pertemuan ke : 6, 7 dan 8

Tujuan Instruksional :

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami isi undang-undang No. 6 Th 1967.

Pokok Bahasan : Undang-undang No. 6 th.1967 Tentang Ketentuan-ketentuan pokok Peternakan dan Kehewanan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Penjelasan Undang-undang No.6 Th.1967
2. Diskusi penjelasan undang-undang No.6 th 1967

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 6, 7 dan 8 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 6,7 dan 8	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 6, 7 dan 8 Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Merangkum dan menyimpulkan pendapat tentang pribadi wirausaha	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP

	<p>4. Menjelaskan diskusi penjelasan undang-undang No.6 th 1967</p> <p>a. Menanyakan mahasiswa tentang penjelasan undang-undang No.6 th 1967</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p> <p>c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk mengali kemampuan berdasarkan kepribadian</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p>	<p>Papan tulis / OHP</p>
Penutup	<p>5. Menutup Pertemuan</p> <p>Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya</p> <p>Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk</p> <p>Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil simulasi dengan melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan tentang kepribadian, temperamen dan watak</p> <p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>Laporan pemahaman kelompok</p> <p>Mencatat pertanyaan dan komentar</p>

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sism Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasiny dalam Peternakan.

SATUAN ACARA PENGAJARAN IV

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
 Kode mata kuliah : F
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 9 dan 10

Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami kebijakan dan latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan Peternakan.

Pokok Bahasan : pengertian dan latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan.
2. Latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan dibidang peternakan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	a. Menanyakan mahasiswa tentang pengertian kebijakan pemerintah dibidang peternakan	Melakukan atau	
	b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis	memberikan sumbang saran	
	c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa		
	4. Menjelaskan latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan dibidang peternakan	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	a. Menanyakan mahasiswa tentang latar belakang kebijakan pengembangan/ pembangunan dibidang peternakan	Memperhatikan, mencatat	Papan tulis / OHP
Penutup	b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa		
	c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa		
	8. Menutup Pertemuan	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok
	d. Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya	Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian pokok bahasan	Mencatat pertanyaan dan komentar
	e. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk		
	f. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka	Mengerjakan tugas di rumah	
	g. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistrm Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.

3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinsy dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN V

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
 Kode mata kuliah : :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 11 dan 12

Tujuan Instruksional :
 Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami perkembangan kebijakan pembangunan peternakan dari jaman prakemerdekaan sampai sekarang.

Pokok Bahasan : Perkembangan kebijakan pembangunan peternakan dari pra kemertdekaan sampai sekarang (otonomi daerah).

Sub Pokok Bahasan :

1. Kebijakan peternakan pada prakemerdekaan
2. Kebijakan peternakan pada jaman orde lama
3. Kebijakan peternakan pada jaman orde baru.
4. Kebijakan peternakan pada era otonomi daerah.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 11 dan 12 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 11 dan 12	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan kebijakan peternakan pada pra kemerdekaan a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada pra kemerdekaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan kebijakan peternakan pada jaman orde lama	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP

	a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada jaman orde lama b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa		
	5. Menjelaskan kebijakan peternakan pada jaman orde baru a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada jaman orde baru b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	6. Menjelaskan kebijakan peternakan pada era otonomi daerah a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan peternakan pada era otonomi daerah b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	7. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa Memberi komentar atau pertanyaan tentang pemahaman mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sistrm Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelamatan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinya dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN VI

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
Kode mata kuliah :
Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
Pertemuan ke : 13 dan 14

Tujuan Instruksional :

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami kelembagaan dalam bidang peternakan

Pokok Bahasan : Kelembagaan dalam pengembangan/ pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Kelembagaan pemerintah .
2. Kelembagaan non pemerintah

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 13 dan 14 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 13 dan 14	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan kelembagaan pemerintah a. Menanyakan mahasiswa tentang kelembagaan pemerintah b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan kelembagaan non pemerintah a. Menanyakan mahasiswa tentang kelembagaan non pemerintah b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	5. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka	Mengerjakan tugas di rumah	

	d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memperhatikan	
--	--	---------------	--

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sitem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelematan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasinys dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN VII

Mata Kuliah : Undang-undang Veteriner dan Kebj. Pemb. Peternakan
 Kode mata kuliah :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 15 dan 16

**Tujuan Instruksional :
 Umum**

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami perundang-undangan dan peraturan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan/pembangunan peternakan

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengerti dan memahami serta dapat melakukan analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan.

Pokok Bahasan : Analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

Analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan:

- Ternak besar
- Ternak kecil
- Unggas
- Aneka ternak

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 15 dan 16 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam	Memperhatikan	Papan tulis / OHP

	TIU dan TIK untuk pertemuan 3 dan 4	Memperhatikan	
Penyajian	3. Menjelaskan analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan a. Menanyakan mahasiswa tentang analisis kebijakan pengembangan/pembangunan peternakan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pemahaman mahasiswa	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	4. Menutup Pertemuan a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa	Laporan pemahaman kelompok
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka	Mengerjakan tugas di rumah	
	d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

1. Santoso, IS. 1989. Undang-undang Veteriner untuk Mahasiswa Fakultas Peternakan UNDIP Jurusan Produksi dan Makanan Ternak (untuk kalangan sendiri).
2. Soehadji. 1994. Sitem Perekonomian Nasional Merupakan Lingkungan Strategis Pengembangan Agribisnis Perunggasan. Direktorat Jendrak Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Dirjen Peternakan. 1998. Bahan Informasi tentang Upaya-upaya Penyelematan Industri Perunggasan.
4. Direktorat Jendral Perdagangan Luar Negeri. 1994. GAAT dan Implikasiny dalam Peternakan.
5. Direktorat Jendral Peternakan. 1997. Pembangunan Peternakan dan Kaitannya dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

KONTRAK KULIAH

MATA KULIAH	: PENGANTAR ILMU EKONOMI
S K S	: 2 (2-0) /
PROGRAM STUDI	: Teknologi Hasil Ternak
H A R I / JAM	: Jum'at / 07.00-09.00 WIB
RUANG	: E1.01
PENGAMPU	: Ir. Mukson, MS (MKS)* Ir. B. Mulyatno S, MS (BMS)

1. SILABUS : Mempelajari perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran Negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan ekonomi, uang dan perbankan.

2. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran Negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan ekonomi, uang dan perbankan.

3. SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

Pertemuan Ke	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Pengampu
1-2	Ruang Lingkup Ekonomi : 1. Pengertian dan sejarah ilmu ekonomi 2. Masalah dan tujuan ekonomi	MKS
3-4	Konsumsi dan Permintaan : 1. Pengertian guna dan kepuasan permintaan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 3. Elastisitas permintaan	MKS
5-6	Produksi dan Proses Produksi serta Penawaran : 1. Pengertian produksi, factor produksi dan hubungannya 2. Biaya produksi dan penawaran serta elastisitasnya	MKS
7	Teori Kepuasan Konsumen	MKS
8	Teori Pasar : 1. Mekanisme terbentuknya harga pasar 2. Fungsi-fungsi pasar 3. Bentuk-bentuk pasar 4. Keseimbangan perusahaan	MKS
9	Ujian Tengah Semester	TIM
10-11	Tingkat Kemakmuran : 1. Ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi 2. Indikator kemakmuran 3. Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi	BMS
12-14	Perputaran mesin perekonomian dan kebijaksanaan ekonomi : 1. Sistem perekonomian 2,3,4 sektor 2. Kebijakan fiskal dan moneter	BMS

15-16	Uang dan perbankan : 1. Pengertian uang, macam-macam dan fungsi uang 2. Lembaga keuangan dan perbankan 3. Inflasi dan deflasi	BMS
-------	--	-----

4. PUSTAKA :

- a. Partadiredja, A. 1994. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
- b. Sukirno S. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT. Radja Grafindo Persada, Jkt.
- c. Sukirno S. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi, PT. Radja Grafindo Persada, Jkt.
- d. Darmawan I, 1992, Pengantar Uang dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.

5. PENILAIAN:

1. Tugas problem	10 %
2. Mid semester	40 %
3. Ujian akhir	50 %

Nilai akhir	100 %
-------------	-------

MATA KULIAH : FISILOGI TERNAK

KODE MATA KULIAH : IPF 203P

SKS : 3 (2-1)

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

- Judul Matakuliah** : 1 Dasar Fisiologi Ternak
- Nomor kode/SKS** : ' .
- Diskripsi singkat** : matakuliah Dasar Fisiologi Ternak bertujuan memberikan latihan ketrampilan pengukuran parameter fisiologis pada mahasiswa, mencakup : parameter proses digesti, parameter hematologis, parameter pertumbuhan.
- Tujuan instruksional Umum** : Setelah mengikuti praktikum matakuliah Dasar Fisiologi Ternak diharapkan mahasiswa dapat melakukan pengukuran-pengukuran parameter fisiologis pada ternak sehingga dapat melakukan percobaan fisiologis dengan benar.
- Bahan pustaka** : 1. Frandson, R.D. 1986. Anatomy and Physiology of farm Animals. Lea & Febiger, Philadelphia.
 2. Heath, E. and S. Olusanya. 1981. Anatomy and Physiology of Tropical Livestock. Longman Book, Singapore.
 3. Tharp[, G.D. 1972. Experiments in Physiology. 2nd Ed. Burgess Pub. Co. Minneapolis.
 4. Keele, C.A. daan Neil, e. 1971. Samson Wrigt'S Applied Physiology. 12th Ed. Oxford University Press.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Acara Praktikum	Sub Acara	Estimasi waktu	Pustaka
1.	Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharap mampu melakukan dengan benar : Lama digesti Tahapan digesti	Digesti enzimatik		1x 180 menit	

2.	Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharap mampu melakukan pengukuran dengan benar : Jumlah eritrosit Kadar hemoglobin PH darah Glukosa darah	Status hematologis		2x 180 menit	1, 3, 4
3.	Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharap mampu melakukan pengukuran dengan benar : Bobot tubuh Laju pertumbuhan Konsumsi pakan Konversi pakan	Pertumbuhan		4 x 180 menit	
4.	Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharap mampu melakukan dengan benar : Diffusi Osmosis Tonisitas Fermiabilitas sel	Prinsip dasar fisiologi		2 x 100 menit	
5.	Responsi			1 x 180 menit	

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : **Dasar Fisiologi Ternak**

Kode Matakuliah : 0

Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit

Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Pendahuluan diharapkan dapat menjelaskan dengan benar : Arti fisiologi, Lingkup (ragam) proses fisiologi dalam tubuh ternak, Hubungan fungsional antar proses fisiologi, dan hubungan proses fisiologis dengan proses produksi.

B. Pokok Bahasan : **Pendahuluan**

C. Sub Pokok Bahasan: - Konsep fisiologi

- Lingkup fisiologi
- Hubungan fungsional antar proses fisiologi
- Hubungan proses fisiologi dan proses produksi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Ragam pokok bahasan	Memperhatikan Mencatat	

Penyajian materi	Menjelaskan : 1. Konsep fisiologi 1. Skema proses fisiologi 2. Skema proses produksi	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Transparansi Papan tulis Hand out
Penutup	Rewiew materi Bertanya Menjelaskan pokok bahasan berikutnya	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah :

Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit

Pertemuan ke : 2 dan 3

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Fisiologi Digesti diharapkan dapat menjelaskan dengan benar : Arti digesti, Sistem organ pendukung digesti, ragam mekanisme digesti, hasil proses digesti, mekanisme absorpsi dan hormon pengatur digesti

B. Pokok Bahasan : Fisiologi Digesti

- C. Sub Pokok Bahasan:**
- Digesti dan sistem pendukung digesti
 - Mekanisme dan produk digesti
 - Produksi digesti
 - Absorpsi
 - Regulasi digesti

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Meenjelaskan posisi proses digesti pada proses kehidupan	Mendengarkan Mencatat Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Arti digesti Sistem organ digesti Mekanisme digesti Produk digesti Absorpsi Regulasi digesti	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Transparansi Hand out Papan tulis
Penutup	Review Pemahaman materi fisiologi digesti	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah :

Waktu Pertemuan : 100 menit

Pertemuan ke : 4

A. Tujuan Instruksional

a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Distribusi Partikel diharapkan dapat menjelaskan dengan benar : mekanisme transportasi, struktur darah, fungsi darah, dan faktor aliran darah.

B. Pokok Bahasan : **Distribusi partikel**

C. Sub Pokok Bahasan: - Organ kardiovaskularis dan sistem darah

- Mekanisme aliran darah
- Mekanisme transportasi
- Sistem respiratoria
- Karier partikel

- Factor distribusi
- Fungsi lain darah

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan hubungan digesti dan distribusi partikel	Mendengarkan Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Sistem kardiovaskuler Sistem darah Mekanisme aliran darah Sistem respirasi Kariier partikel Distribusi nutrien Distribusi oksigen	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review Pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah :

Waktu Pertemuan : 3 x 100 menit

Pertemuan ke : 5, 6, dan 7

A. Tujuan Instruksional

a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Metabolisme diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definisi metabolisme, ragam metabolisme, metabolisme produk energi, biosintesis, factor metabolisme, dan contoh fenomena metabolic.

B. Pokok Bahasan : **Metabolisme**

- C. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep metabolisme
 1.Ragam metabolisme
 2.Metabolisme produk energi
 3.Biosintesis
 4.Faktor metabolisme

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan hubungan : digesti – distribusi – metabolisme	Mendengarkan Mencatat Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Definisi metabolisme Ragam metabolisme Produk energi Biosintesis Factor metabolisme Fenomena metabolisme	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah :
 Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 8 dan 9

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Fisiologi Hormon diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definis endiokrin, definisi hormon, ragam kelenjar endokrin dan ragam hormon, master gland, mekanisme kerja hormon, sistem hormon, dan contoh proses hormonal

B. Pokok Bahasan : **Fisiologi hormon**

C. Sub Pokok Bahasan: 1. Endokrin dan hormon

1. Hipofisis
2. Mekanisme kerja hormon
3. Proses hormonal

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Keterkaitan hormon, metabolisme, dan proses fisiologis lainnya	Mendengarkan Mencatat Menjawab pertanyaan Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Konsep endokrin Konsep hormon Ragam endokrin Ragam hormon Hipofisis Mekanisme kerja hormon Contoh proses hormonal	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah :

Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit

Pertemuan ke : 10 dan 11

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Ekskresi dan homeostasis diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : ekskresi dan homeostasis, eksresi keringat, metabolit, dan urin, prinsip homeostasis, homeostasis suhu, CO₂, osmosis cairan tubuh, dan glukosa.

B. Pokok Bahasan : **Eksresi dan Homeostasis**

- C. Sub Pokok Bahasan:
1. Konsep ekskresi dan homeostasis
 2. Ekkskresi metabolit
 3. Prinsip homeostasis
 3. Manfaat ekskresi dan homeostasis

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Hubungan ekskresi dan homeostasis dengan metabolisme	Mendengarkan Mencatat Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : 1. Arti ekskresi dan homeostasis 2. Hubungan ekskresi dan homeostasis 3. Ekkskresi keringat, metabolit, urine 4. Homeostasis suhu, CO ₂ , osmosis cairan tubuh, dan glukosa 5. Manfaat ekskresi dan homeostasis	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review materi kuliah	Mendengarkan Mencatat	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah :

Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit

Pertemuan ke : 12 dan 13

A. Tujuan Instruksional

a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Pertumbuhan diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definisi pertumbuhan, grafik pertumbuhan, skema proses pertumbuhan dan prinsip optimasi pertumbuhan.

B. Pokok Bahasan : **Pertumbuhan**

C. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep pertumbuhan .
2. Parameter pertumbuhan

3. Skema proses pertumbuhan

4. Prinsip optimasi pertumbuhan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan ; Hubungan metabolisme dan pertumbuhan	Mendengarkan Mencatat	
Penyajian materi	Menjelaskan : Definisi pertumbuhan Grafik pertumbuhan Parameter pertumbuhan Skema proses pertumbuhan Faktor pertumbuhan Prinsip optimasi pertumbuhan.	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review pemahaman materi	Mendengarkan Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah :

Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit

Pertemuan ke : 14 dan 15

A. Tujuan Instruksional

a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Reproduksi diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definisi reproduksi, organ reproduksi, polaa reproduksi seksual, spermatogenesis dan oogenesis, kopulasi dan fertilisasi, graviditas, partus, dan factor reproduksi.

B. Pokok Bahasan : **Reproduksi**

- C. Sub Pokok Bahasan:
1. konsep reproduksi
 2. Sistem reproduksi
 3. Gametogenesis
 4. Fertilisasi
 6. Pertumbuhan embrional
 7. Neonatus
 8. Faktor pertumbuhan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Hubungan metabolisme, reproduksi dan pertumbuhan	Mendengarkan Mencatat Bertanya	

Penyajian materi	Menjelskan : Definisi reproduksi Sistem reproduksi Gametogenesis (Spermatogenesis dan oogenesis) Fertilisasi, Graviditas, Partus Neonatus Factor reproduksi.	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Transparansi Hand out Papan tulis
Penutup	Review pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

MATA KULIAH : MANAJEMEN RANCH

KODE MATA KULIAH : IPP 403P

SKS : 3 (2-1)

GARIS GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- JUDUL MK : MANAJEMEN RANCH
KODE :
Deskripsi singkat : Inti dari mata kuliah ini adalah EXPLORASI potensi ternak bedasar pada potensi dan faktor pendukungnya dalam KONDISI RANCH. Mata kuliah ini adalah pengembangan/lanjutan mata kuliah MTPK agar mahasiswa mampu memahami interaksi antara ternak dan lingkungan, serta tindakan manipulasi untuk tetap mengembangkan potensi ternak potong.
- TIU : Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan secara menyeluruh dan berkait (terintegrasi) antara faktor faktor produksi dalam ternak potong dengan lingkungan pada kondisi ranch untuk keberhasilan sebuah usaha peternakan.
- Bahan buku :
1. White, LD, and Troxel, TR. 2002. Balancing forage demand with forage supply. Texas Agric. Ext. Service B-1606. The Texas A&M University System.
2. Hanselka, CW, BJ Ragsdale and B Rector. 2002. Grazing systems for profitable ranching. Texas Agric. Ext. Service L-2211. The Texas A&M University System.
3. Carpenter, BB and CR Hart. 2002. Livestock management. Texas Agric. Ext. Service E-62/04-01. The Texas A&M University System.
4. Carpenter, BB and CR Hart. 2002. Supplemental feeding. Texas Agric. Ext. Service E-63/05-01. The Texas A&M University System.
5. Hart, CR and BB Carpenter. 2002. Stocking rate and grazing management. Texas Agric. Ext. Service E-64/05-01. The Texas A&M University System.

6. McCollum III, T. 2002. Supplementation strategies for beef cattle. Agric. Ext. Service B-6067/10-97. The Texas A&M University System.
7. Selk, G. 2002. Management of beef bulls. Oklahoma Coop. Ext. Serv. Div. Agric. Sci. and Natur. Res. OSU Extension Facts F-3254. Oklahoma State University.
8. Lalman, D and DR Gill. 2002. Receiving and Growing Rations. Oklahoma Coop. Ext. Serv. Div. Agric. Sci. and Natur. Res. Circular E-900. Oklahoma State University.
9. Sastry, NSR and CK Thomas. 1976. Management grazing. Dalam: Farm Animal Management. Vikas Publishing Pvt. Ltd. Kanpur. Hal 172-173.
10. McIlroy, R.J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Pradnya Paramita. Jakarta.
11. Atmadilaga, D. 1991. Pengaruh Iklim terhadap Produksi Ternak. Dalam: Prof. Didi Atmadilaga dengan Karya karyanya. Universitas Pajajaran. Jatinangor.

No.	Tujuan Instr Khusus	Pokok Bahasan	Sub pokok bahasan	Tap Muka	Pust.
1.	Pendahuluan Setelah mengikuti kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami latar belakang dan tujuan pemeliharaan ternak potong sistem ranch, serta dapat mengkomparasikan dengan pola intensif	1. Latar belakang, tujuan, kelebihan-kekurangan Ranch	1. Latar belakang 2. Tujuan 3. Komparasi pola ekstensif ranch dengan pola intensif	1x 100	
2.	Ranch Setelah mengikuti kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengerti definisi ranch, persyaratannya (tekno-biologik, sosio-ekonomik dan sosio-kultur), serta faktor faktor yang mempengaruhi baik terhadap eksistensi ranch, ternak maupun kelangsungan usaha	1. Pengertian ranch 2. Syarat Ranch 3. Faktor faktor yang mempengaruhi	1. Definisi 2. uraian 3. tekno-biologik 4. sosio-ekonomi 5. sosio-kultur 6. terhadap eksistensi ranch 7. terhadap eksistensi ternak 8. terhadap eksistensi dan kelangsungan usaha ternak	1x	
4.	Penatalaksanaan Ranch Setelah mengikuti kuliah ini, diharapkan	1. Perancangan	1. lanskap 2. tataletak, lay out	2x	

	<p>mahasiswa dapat mengerti dasar dasar dan teknik perancangan ranch, tata vegetasi, serta tatalaksana pemeliharaan ranch</p>	<p>2. Tata vegetasi di ranch</p> <p>3. Pemeliharaan dan peralatan</p>	<p>1. Tanaman pakan</p> <p>2. Tanaman penahan erosi</p> <p>3. Tanaman peneduh</p> <p>4. tanaman penahan angin</p> <p>5. tanaman fancy</p> <p>1. Perawatan lahan</p> <p>2. perawatan hijauan</p> <p>3. pencegahan dan pemberantasan hama dan gulma</p>		
5.	<p>Pastura dan Grazing management</p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini, diharapkan mahasiswa mengerti batasan tentang pastura dan tujuannya, mengerti cara pengelolaan pastura dan penatalaksanaan grazing</p>	<p>1. Pastura</p> <p>2. Pengelolaan</p> <p>3. Grazing management</p>	<p>1. Pengertian</p> <p>2. Tujuan</p> <p>1. Dasar pembagian pastura</p> <p>2. pemeliharaan dan perawatan pastura</p> <p>1. Ragam Grazing Management</p> <p>2. Tujuan</p> <p>3. Cara pelaksanaan</p> <p>4. Pengawasan</p> <p>5. Evaluasi</p>		
5.	<p>Evaluasi produksi Pastura dan pastura.</p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memprediksi dan menghitung produksi ranch dan pastura yang didasarkan atas jumlah dan ragam ternak, luas lahan dan kemampuan produksi hijauan tanaman pakan di ranch. Dalam kuliah ini</p>	<p>1. Carrying capacity</p> <p>2. Faktor faktor yang mempengaruhi stock</p>	<p>1. Luas lahan</p> <p>2. prediksi produksi hijauan ranch</p> <p>3. Jumlah dan ragam ternak</p> <p>4. teknik perhitungan</p> <p>1. Kesuburan lahan</p> <p>2. Kesuburan vegetasi</p>	2x	

	dibicarakan juga mengenai pengaruh unsur dan faktor iklim tropis di Indonesia terhadap eksistensi tanaman pakan di ranch	hijauan di ranch	3. Kecukupan air 4. Efek bioklimat		
6.	PENANGANAN TERHADAP TERNAK DALAM RANCH MULAI DARI DATANG HINGGA DIKELUARKAN Di akhir kuliah mahasiswa dapat menjelaskan tentang kondisi ternak yang baru datang (setelah mengalami perpindahan/pengangkutan) serta manajemen pakan agar mampu segera mencapai penampilan optimal produksinya dan efek yang terjadi pada bobot jual setelah pengangkutan dalam proses pemasaran	1. Manajemen Ternak baru datang (Receiving)	- Manajemen pakan - Stress, Pemulihan, - Pembiasaan pakan - Penggemukan - Deworming		
		2. Manajemen penggemukan	- Pertimbangan musim terhadap pemenuhan pakan - Pertimbangan Suplementasi		
		3. Transportasi	- Besar penyusutan - Isi digesta - Jaringan - Minimalisasi penyusutan		
7.	PENYIAPAN PEJANTAN Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengerti cara penyiapan pejantan agar mampu menampilkan performa optimalnya	1. Penyiapan pejantan di ranch	- Pakan untuk pejantan sebelum masa kawin - Penyiapan kondisi (fisik dan libido) pejantan sebelum masa kawin - Sosialisasi sesama pejantan untuk membentuk social rank - Rasio kebuntingan akibat umur dan status sosial pejantan		

**KONTRAK KULIAH
SEMESTER GASAL
PROGRAM STUDI S-1 PRODUKSI TERNAK**

Mata kuliah	: MANAJEMEN RANCH
Jumlah SKS	: 2 (2-0)
Silabus	: Kuliah ini akan membahas tentang analisis dan evaluasi lokasi yang layak untuk usaha ranch; juga mempelajari faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah perencanaan dan penataan ranch (: seperti daya dukung lingkungan, jenis vegetasi, nisbah legum-rumput di pastura, suplai hara dan air), dampak ranch, macam dan tipologi ranch, profil dan penataan lokasi ranch. Membahas teknik pemasukan ternak ke ranch, klas sosial ternak, tatalaksana pemeliharaan, perkawinan (untuk program pembibitan), seleksi, pemanenan, strategi dan kebijakan pakan pada saat musim paceklik pakan. Juga diajarkan mengenai teknik pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan situasi dan kondisi ranch.
Tujuan Instruksional Umum	: Pada akhir perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan secara menyeluruh dan terintegrasi mengenai: syarat lokasi ranch, faktor2 penting dalam ranch, tipologi ranch, tatalaksana pemeliharaan, dan cara mengambil keputusan manajemen dalam pengelolaan ranch.
Jadwal Kuliah	: Rabu, jam 09.00 - 11.00 WIB , Ruang: D1.01

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	TPK
6-9-	Pendahuluan	Gambaran umum ttg perkuliahan, menjelaskan kontrak kuliah dan tugas-tugas (rutin, terstruktur, khusus)	APA/ SLN
13-9-	Manajemen Ranch	- Pengertian - Konsep manajemen ranch di wilayah tropis, khususnya Indonesia. - Faktor-faktor yang mempengaruhi (: faktor potensif dan kendala) - Analisis terhadap dampak keberadaan ranch	
20-9-	Lokasi Ranch	- Syarat lokasi ranch - Penataan lokasi . - Ketersediaan serta suplai hara dan air	
27-9-	Tatalaksana pastura	- Perencanaan pastura - Penggarapan lahan pastura - Ragam dan penataan vegetasi pastura	
4-10-	Produksi Pastura dan Teknik Peramalan Kebutuhan Pakan	- Menghitung produksi pastura - Penanganan hijauan produksi pastura - Dasar peramalan kebutuhan pakan - Teknik peramalan -	
11-10-	Evaluasi Produksi Pastura dan Teknik Pengambilan Keputusan Manajemen	- Kelebihan / kekurangan produksi hijauan - Ekspansi produksi pastura (lahan;	

18-10-	MID SMT /EVALUASI I	Intensifikasi)	lanjutan
25-10-	LIBUR Idul Fitri		
1-11-	Tatalaksana Ternak Baru Datang	- Pemasukan, penglepasan dan pembauran ternak di Ranch - Manajemen pakan, dalam kaitan dengan: - Stress, pemulihan, - Pembiasaan pakan - Penggemukan - Deworming - Sanitasi Ternak (dipping, spraying, dll.)	
8-11-			lanjutan
15-11-	Tatalaksana Pemeliharaan, Pembesaran & Penggemukan	- Pertimbangan musim terhadap pemenuhan pakan - Pertimbangan suplementasi	
22-11-	Tatalaksana Transportasi dan Dampaknya	- Besar penyusutan - Isi digesta - Jaringan - Minimalisasi penyusutan.	
29-11-			lanjutan
6-12-	Tatalaksana Pejantan	- Pakan untuk pejantan sebelum kawin - Penyiapan kondisi (fisik libido) pejantan sebelum masa kawin - Sosialisasi sesama pejantan untuk membentuk social rank - Rasio kebuntingan akibat umur dan status sosial pejantan - Keputusan Manajemen dalam Tatalaksana Pejantan dan Perkawinan	
13-12-			lanjutan
20-12-	EVALUASI II		

Keterangan : APA : Dr.Ir. Agung Purnomoadi, MSc, SLN : Ir. Sularno Dartosukarno;

KRITERIA PENILAIAN

a. Penilaian akan dilakukan terhadap evaluasi tahap I dan II, tugas, dan ujian akhir semester, dengan persentase sebagai berikut:

- | | | | |
|----------------|-------|-------------------------|-------|
| 1. Evaluasi I | : 20% | 3. Ujian akhir semester | : 40% |
| 2. Evaluasi II | : 20% | 4. Tugas | : 20% |

b. Syarat Evaluasi:

1. Mahasiswa boleh mengikuti ujian akhir semester apabila kehadiran dalam kuliah minimal 75% dari 16 kali tatap muka.
2. Telah menyelesaikan seluruh tugas (rutin, terstruktur, khusus) sesuai instruksi.

MATA KULIAH : MANAJEMEN FEEDLOT

KODE MATA KULIAH : IPP 309P

SKS : 3 (2-1)

	lay out perkandangan dan kebutuhan sarana pendukung serta mampu mengevaluasi usaha feedlot yang sudah ada				
3	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengetahui; Jenis / Bangsa sapi bakalan, kriteria dan potensi produksi serta cara pemilihannya	Bakalan	Kriteria dan pemilihan sapi bakalan	100 menit	-
4	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan; Bagaimana menentukan jenis pakan, kualitas, jumlah, Penyediaan, pemberian, mengadakan evaluasi dan kelainan – kelainan yang kemungkinan timbul	Penyediaan dan pemberian pakan	Prinsip pemberian pakan pada usaha feedlot; Perencanaan kebutuhan secara kualitas dan kuantitas; Pengadaan hijauan dan konsentrat; Manipulasi pakan; Tata laksana pemberian pakan; Evaluasi / efisiensi pakan; Abnormalitas metabolisme	300 menit	1,2,3
5	Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan / mengetahui kegiatan – kegiatan rutin dan insidental dalam pemeliharaan sapi	Manajemen Pemeliharaan	Tata laksana pemberian pakan, kebersihan sapi, kandang dan lingkungan, Pengawasan dan mengambil tindakan tertentu.	100 menit	1,2,3
6	Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat penjelasan elemen / unsur produksi dalam usaha feedlot dan pemasaran	Manajemen Produksi	Kontinuitas produksi; skala produksi; kualitas produksi dan orientasi pasar	200 menit	1,2,3
7	Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa dapat mengetahui bagaimana menangani dan memanfaatkan limbah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomi	Penanganan Limbah	Pengertian; pemanfaatan dan pengolahan limbah	200 menit	-

MATA KULIAH : ILMU TILIK TERNAK

KODE MATA KULIAH : IPP 411

SKS : 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ILMU TILIK TERNAK
 NOMOR KODE / SKS : /
 DESKRIPSI SINGKAT :

Dalam mata kuliah ini dipelajari pengertian tilik ternak, pengenalan karakteristik ternak, identifikasi ternak (pendugaan umur, bobot badan, penilaian dan kontes ternak), pengetahuan memilih ternak berdasarkan penampilan, penggunaan dan menginterpretasikan kartu skor.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa S1 PS Produksi Ternak semester 3 (tiga) dapat menjelaskan pengertian tilik ternak, menyebutkan karakteristik masing-masing jenis ternak, memperkirakan umur dan bobot badan ternak, memilih ternak berdasarkan penampilan, menggunakan dan menginterpretasikan kartu skor untuk penilaian ternak dengan benar, serta mendeskripsikan ternak yang baik / unggul dan tidak.

BAHAN PUSTAKA :

1. Blakely, J dan D.H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi ke 4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta (Diterjemahkan oleh B.Srigandono)
2. Jacobs (1992)
3. Villegas (1965)
4. Soenarjo (1988)

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat, -- menjelaskan pengertian dan penggunaan ilmu tilik ternak, gambaran ternak ideal, kartu skor dan persyaratan teknis dalam penilaian ternak	Pendahuluan	1. Pengertian & Penggunaan Ilmu Tilik Ternak 2. Gambaran tentang ternak ideal 3. Kartu skor 4. Persyaratan teknis dalam penilaian ternak	50	4
2	-- menyebutkan variabel penilaian ternak secara kualitatif dan kuantitatif	Variabel Penilaian Ternak	1. Variabel kualitatif 2. Variabel kuantitatif	50	3
3	-- melaksanakan handling, menggunakan	Tatacara Penilaian	1. Penanganan ternak (handling)	50	3

	kartu skor untuk penilaian ternak	Ternak	2. Penggunaan kartu skor 3. Penilaian komparatif 4. Penilaian kompetitif (dengan kontes)		
4	-- menyebutkan karakteristik bangsa ternak babi, Kuda, ternak perah, kambing/domba, sapi/kerbau, memperkirakan umur dan bobot badan, menilik ternak berdasarkan penampilan, menggunakan dan menginterpretasikan kartu skor untuk penilaian ternak	Tilik Ternak Babi	1. Karakteristik bangsa dan tipe babi yang terkenal 2. Ukuran produktivitas dan penampilan fisik babi yang ideal 3. Judging ternak babi : a. Terminologi bagian-bagian tubuh babi b. Penentuan umur, ukuran-ukuran tubuh dan bobot badan c. Penilaian terhadap keadaan umum, kepala dan leher, bagian depan, badan dan bagian belakang d. Penggunaan kartu skor dalam menilai ternak	100	1, 2, 3,4
5		Tilik Ternak Kuda	Idem, tetapi untuk Kuda	100	Idem
6		Tilik Ternak Perah	Idem, tetapi untuk ternak perah	100	Idem
7		Tilik Ternak kambing/Domba	Idem, tetapi untuk kambing/domba	100	Idem
8		Tilik Ternak Sapi/Kerbau	Idem, tetapi untuk sapi/kerbau	100	Idem

KONTRAK KULIAH
SEMESTER GASAL
PROGRAM STUDI S-1 PRODUKSI TERNAK

Mata kuliah	: ILMU TILIK TERNAK
Jumlah SKS	: 2 (1-1)
Silabus	: Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian tilik ternak, pengenalan karakteristik ternak, identifikasi ternak (pendugaan umur, bobot badan, penilaian dan kontes ternak), pengetahuan memilih ternak berdasarkan penampilan, penggunaan kartu skor dan menginterpretasikannya.
Tujuan Instruksional Umum	: Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan karakteristik ternak unggul, teknik penilaian ternak dan teknik seleksi pada ternak.
Jadwal Kuliah	: Senin, jam 07.00 - 08.00 WIB , Ruang: A. D2.02 B. D2.04
Jadwal Prak.	: Senin, jam 15.00 – 17.00 WIB , Ruang: Laboratorium

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	A	B
12-9-	Pendahuluan	Gambaran umum ttg perkuliahan, menjelaskan kontrak kuliah, praktikum, dan tugas-tugas. Pengertian dan penggunaan ITT. Gambaran tentang ternak ideal.	Raw	Arf
19-9-	Variabel Penilaian Ternak	a. Variabel kualitatif b. Variabel kuantitatif	Prof	Arf
26-9-	Tatacara Penilaian Ternak	a. Penanganan ternak (handling) b. Penggunaan kartu skor c. Penilaian komparatif d. Penilaian kompetitif (kontes)	Prof	Arf
3-10-	Tilik Ternak Babi	a. Karakteristik berbagai bangsa dan tipe yang terkenal b. Ukuran produktivitas dan penampilan fisik ideal	Prof	Arf
		c. Judging (terminologi bagian tubuh, pengukuran variabel: kualitatif dan kuantitatif, kartu skor, interpretasi hasil penilaian) d. Aplikasi penilaian ternak dlm menentukan keunggulan ternak, kontes ternak, dll.		
10-10-	--- Lanjutan ---		Prof	Arf
17-10-	Tilik Ternak Kuda	----- idem -----	Prof	Arf

24	--- Lanjutan ---	Sub Pokok Bahasan	A	B
	EVALUASI I		Prof	Arf
31-10-	Tilik Ternak Perah			
7-11-		---- idem ----	Bpur	Srt
14-11-	-----Libur Idul Fitri-----			
	--- Lanjutan ---			
21-11-	Tilik Ternak Kambing / domba	---- idem ----	Bpur	Srt
			Raw	Edr
28-11-	--- Lanjutan ---			
5-12-	Tilik Ternak Sapi Potong dan Kerbau	---- idem ----	Raw	Edr
			Raw	Edr
12-12-	--- Lanjutan ---			
19-12-	--- Lanjutan ---		Raw	Edr
	EVALUASI II		Raw	Edr

Keterangan : Prof : Prof. Dr. Drh. Soedarsono, MS.* Arf : Dr.Ir. Mukh Arifin, M.Sc.*
 Raw : Ir. Retno Adiwiniarti, M.Sc.; Edr : Dr. Ir. Edy Rianto, M.Sc.
 Bpur : Ir. Bambang Purboyo, M.S.; Srt : Ir. Suranto, MS

KRITERIA PENILAIAN

- a. Penilaian akan dilakukan terhadap evaluasi tahap I dan II, praktikum, tugas, dan ujian akhir semester, dengan persentase sebagai berikut:
 1. Evaluasi I : 15%
 2. Evaluasi II : 15%
 3. Ujian akhir semester : 30%
 4. Praktikum : 30%
 5. Tugas : 10%
- b. Mahasiswa boleh mengikuti ujian akhir semester apabila kehadiran dalam kuliah minimal 75%.

MATERI / BAHAN BACAAN :

1. Battaglia, R.A. dan V.B. Mayrose. 1981. Handbook of Livestock Management Technique.
2. Blakely, J. dan D.H. Bade. 1994. Ilmu Peternakan.
3. Yourz, H.G. dan A.C. Carlson. 1962. Judging Livestock, Dairy Cattle, Poultry, and Crops.
4. Villegas, V.E. 1965. Types and Breeds of Farm Animals, How to Judge and Select Them.

MATA KULIAH

: ABATOIR & TEKNIK
PEMOTONGAN TERNAK

KODE MATA KULIAH

:

SKS

:

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

- Judul Mata Kuliah : Abatoir dan Teknik Pemotongan Ternak
- Kode Mata Kuliah / SKS : I
- Deskripsi mata kuliah : Kuliah ini akan membahas tentang Abatoir (Rumah Pemotongan Hewan) beserta manajemen pengoperasiannya, mekanisme ante mortem, teknik pemotongan (ternak besar, ternak kecil, dan unggas), proses post mortem, pemeriksaan kesehatan (ante mortem dan post mortem), dan evaluasi hasil pemotongan ternak.
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat menjelaskan komponen dan fungsi rumah potong hewan (RPH), teknik-teknik pemotongan berbagai jenis ternak, dan cara mengevaluasi hasil pemotongan ternak.
- Sumber Kepustakaan:
1. Direktorat Kesehatan Hewan, Dirjen Peternakan. 1984. Pembinaan Rumah Potong Hewan (RPH). Manual Kesmavet II No. 32.
 2. Judge, M.D., E.D. Aberle, J.C. Forrest, H.B. Hedrick, dan R.A. Merkel. 1989. Principles of Meat Science. Kendall / Hunt Publishing Co., Dubuque.
 3. Mitchell, J.R. 1980. Guide to Meat Inspection in the Tropics. Commonwealth Agricultural Bureaux, England.
 4. Pemerintah Republik Indonesia. 1999. Undang-undang Pangan.
 5. Romans J.R., W.J. Costello, C.W. Carlson, M.L. Greaser, K.W. Jones. 1994. The Meat We Eat. Interstate Publishers, Inc., Danville.
 6. Soeparno. 1994. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
 7. The Committee on the Scientific Basis of the Nation's Meat and Poultry Inspection Program dan Food and Nutrition Board Commission on Life Sciences, National Research Council. 1985. Meat and Poultry Inspection. The Scientific Basis of the Nation's Program. National Academy Press, Washington D.C.
 8. SK Menteri Pertanian No. 555/Kpts/TN.240/9/1986 tentang Syarat-syarat Rumah Pemotongan Hewan dan Usaha Pemotongan Hewan.
 9. Thronton H., dan J.F. Gracey. 1978. Textbook of Meat Hygiene. The English Language Book Society and Bailliere Tindall, London.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Pustaka
1.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat, -- menjelaskan materi kuliah ini beserta tugas dan praktikumnya.	Pendahuluan	Gambaran umum tentang perkuliahan, menjelaskan kontrak kuliah, praktikum, dan tugas-tugas	60 menit	
2.	-- menguraikan definisi RPH dan menyebutkan klasifikasi RPH yang ada di Indonesia.	Pengertian dan fungsi RPH	Definisi dan klasifikasi RPH	40 menit	1 dan 8
3.	-- menguraikan syarat-syarat RPH	Syarat-syarat teknis pendirian RPH berdasarkan kelas-kelasnya	Lokasi RPH Kelengkapan bangunan dan peralatan RPH	200 menit	1 dan 8
4.	-- menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan pada ternak sebelum dipotong	Mekanisme ante mortem (penyiapan ternak sebelum dipotong)	Pengistirahatan ternak Pemuaasaan Pemeriksaan antemortem	100 menit	3, 5, 6, 7, dan 8
5.	-- menguraikan proses pemotongan ternak sapi/kerbau mulai dari penyembelihan hingga pemotongan karkasnya	Proses pemotongan ternak sapi / kerbau	Penyembelihan Pelayuan karkas Pemotongan karkas	100 menit	3, 5 dan 6
6.	-- menguraikan proses pemotongan ternak kambing dan domba mulai dari penyembelihan hingga pemotongan karkasnya	Proses pemotongan ternak kambing dan domba	Penyembelihan Pelayuan karkas Pemotongan karkas	100 menit	3, 5 dan 6
7.	-- menguraikan proses pemotongan babi mulai dari penyembelihan hingga pemotongan karkasnya	Proses pemotongan babi	Penyembelihan Pelayuan karkas Pemotongan karkas	100 menit	3, 5 dan 6
8.	-- menjelaskan tujuan diadakannya pemeriksaan post mortem dan teknik pelaksanaannya.	Pemeriksaan post mortem	Tujuan pemeriksaan post mortem Teknik pemeriksaan	100 menit	2, 3, 5, 6, 7, dan 9
9.	-- menjelaskan proses perubahan ternak setelah dipotong (konversi otot menjadi daging)	Proses post mortem (perubahan otot menjadi daging)	Perubahan fisik Perubahan kimia Rigor mortis	100 menit	2, 3, 5, 6, dan 9

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Sumber Pustaka
			Kondisi abnormal daging		
10.	-- menjelaskan produk pemotongan ternak (karkas dan non karkas) dan pemanfaatannya.	Produk pemotongan ternak dan pemanfaatannya	Karkas By product Pemanfaatannya	100 menit	2 dan 5
11.	-- menjelaskan apa saja yang dievaluasi terhadap hasil pemotongan sapi/kerbau, kambing/domba, dan babi	Evaluasi hasil pemotongan ternak ruminansia dan babi	Evaluasi karkas sapi/kerbau, kambing/domba Evaluasi karkas babi	100 menit	2, 5, 6, dan 9
12.	-- menguraikan pengertian RPU dan syarat mendirikan	Rumah Pemotongan Unggas	Definisi dan syarat RPU	100 menit	3 dan 5
13.	-- menjelaskan proses pemotongan unggas.	Proses pemotongan unggas	Penanganan sebelum dipotong, proses pemotongan, dan pemeriksaan post mortem	100 menit	3, 5, 7, dan 9
14.	-- menjelaskan evaluasi hasil pemotongan unggas, baik karkas dan non karkasnya.	Evaluasi hasil pemotongan unggas	Karkas, non karkas, dan grading karkas	100 menit	2, 5, dan 9

KONTRAK KULIAH
SEMESTER GENAP
PROGRAM STUDI EKSTENSI

Mata kuliah	:	Abatoir dan Teknik Pemotongan
Jumlah SKS	:	3 (2-1)
Silabus		Membahas tentang abatoir (Rumah Potong Hewan) beserta menejemen pengoperasiannya, mekanisme ante mortem, teknik pemotongan (ternak besar, ternak kecil dan unggas), mekanisme post mortem, pemeriksaan kesehatan, evaluasi hasil pemotongan (penilaian karkas dan daging)
TIU (Tujuan Instruksional Khusus)	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan komponen dan fungsi rumah potong hewan (RPH), teknik-teknik pemotongan berbagai jenis ternak, dan cara mengevaluasi dan menilai produk-produk pemotongan ternak, serta pengelolaan sebuah RPH
Jadwal Kuliah	:	Hari : Kamis Pkl. : 16.00 - 17.40 R : D2.04
Jadwal Praktikum	:	Hari : Pkl : R :

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
3	Pendahuluan	Gambaran umum ttg perkuliahan, menjelaskan kontrak kuliah, praktikum dan tugas-tugas	ARF
10	Pengertian dan Fungsi RPH	Definisi dan klasifikasi RPH	SMW
17	Persyaratan teknis pendirian RPH	Lokasi RPH Kelengkapan bangunan dan peralatan RPH	SMW
24	Mekanisme <i>ante mortem</i> (penyiapan ternak sebelum dipotong)	Pengistirahatan ternak Pemuaasaan Pemeriksaan Antemortem	SMW
31	Pemeriksaan <i>post mortem</i>	Tujuan pemeriksaan post mortem Teknik pemeriksaan	SMW
7	Proses <i>post mortem</i> (perubahan otot menjadi daging)	Perubahan fisik Perbahan Kimiawi Rigor Mortis Kondisi abnormal daging	SMW

Lanjutan

PRAKTIKUM

TIU/TIK	:	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat :
		1.mengetahui kelengkapan bangunan dan peralatan sebuah Rumah Pemotongan Hewan 2.mengerti proses pemotongan kambing/domba 3.mengerti proses pemotongan sapi 4.mengerti proses pemotongan babi 5.mengerti potongan komersial kambing/domba

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Pertemuan	Pokok bahasan	Sub Pokpok Bahasan	Pengampu
1.	Rumah Pemotongan Hewan (RPH)	1.Kelengkapan bangunan dan peralatan RPH	SMW
2.	Proses pemotongan sapi	1.Pemeriksaan <i>ante mortum</i> 2.Proses pemotongan 3.Pemeriksaan <i>post mortum</i>	EDR
3	Proses pemotongan kambing/domba	1.Pemeriksaan <i>ante mortum</i> 2.Proses pemotongan 3.Pemeriksaan <i>post mortum</i>	EDR
4	Proses pemotongan babi	1.Pemeriksaan <i>ante mortum</i> 2.Proses pemotongan 3.Pemeriksaan <i>post mortum</i>	EDR
5	Evaluasi hasil pemotongan	1.valuasi karkas kambing/domba 2.By product kambing/domba	SMW

EVALUASI

1. Ujian/Praktikum

No.	Macam Ujian	Porposi Nilai
1.	Ujian Mid Semester I	15%
2.	Ujian Mid Semester II	15%
3.	Ujian Akhir Semester	30%
4.	Praktikum	30%
5.	Tugas	10%

2. Kehadiran Kuliah Minimal : 75%

PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK

Mata kuliah	: ABATOIR DAN TEKNIK PEMOTONGAN TERNAK
Jumlah SKS	: 3 (2-1)
Silabus	: Membahas tentang abatoir (Rumah Potong Hewan) beserta manajemen pengoperasiannya, mekanisme ante mortem, teknik pemotongan (ternak besar, ternak kecil dan unggas), mekanisme post mortem, pemeriksaan kesehatan, evaluasi hasil pemotongan (penilaian karkas dan daging)
TIU (Tujuan Instruksional Khusus)	: Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan komponen dan fungsi rumah potong hewan (RPH), teknik-teknik pemotongan berbagai jenis ternak, cara mengevaluasi dan menilai produk-produk hasil pemotongan ternak, serta pengelolaan sebuah RPH
Jadwal Kuliah	: Hari : Selasa Pkl. : 07.00 - 09.00 R : D1.01

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tgl.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
13	Pendahuluan	Gambaran umum ttg kuliah, menjelaskan kontrak kuliah, praktikum dan tugas-tugas	RAW
20	Pengertian dan Fungsi RPH	Definisi dan klasifikasi RPH	SMW
27	Persyaratan teknis pendirian RPH	Lokasi RPH Kelengkapan bangunan & peralatan RPH	SMW
4	Mekanisme <i>ante mortem</i> (penyiapan ternak sebelum dipotong)	Pengistirahatan ternak Pemuasaan Pemeriksaan Antemortem	SMW
11	Pemeriksaan <i>post mortem</i>	Tujuan pemeriksaan post mortem Teknik pemeriksaan	SMW
18	Proses <i>post mortem</i> (perubahan otot menjadi daging)	Perubahan fisik Perubahan Kimiawi Rigor Mortis Kondisi abnormal daging	SMW
	EVALUASI 1		
25	Proses pemotongan ternak sapi/kerbau dan ternak kambing/domba	Penyembelihan Pelayuan karkas Pemotongan karkas	RAW
1	Proses pemotongan ternak babi	Penyembelihan Pelayuan karkas Pemotongan karkas	RAW
8	LIBUR Idul Fitri		
15	Produk pemotongan ternak dan pemanfaatannya	Karkas, by product, dan pemanfaatannya	RAW
22	Evaluasi hasil pemotongan ternak-ruminansia	Evaluasi karkas sapi/kerbau Evaluasi karkas kambing/domba	RAW
29	Evaluasi hasil pemotongan ternak babi	Evaluasi karkas babi	RAW
6	Rumah Pemot. Unggas	Definisi dan syarat RPU	LTF
13	Proses Pemotongan Unggas	Penanganan sebelum dipotong Proses pemot. dan pem. <i>post mortem</i>	LTF
20	Evaluasi hsl pemot. unggas	Karkas, non karkas, grading karkas	LTF
	EVALUASI 2		

Keterangan : RAF : Ir. Retno Adiwanti, MSc
 LTF : Dr. Ir. Luthfi Djauhari, MSc
 SMW : drh. Sri Mawati, Msi

KONTRAK KULIAH

INSTRUKSI

NO. 1

Mata Kuliah : Ilmu Pangan dan Teknologi Pemotongan dan Pengemasan
obyek yang beredar di masyarakat daerah Semarang

GARIS BESAR TUGAS

No.	Kegiatan/Tugas
1	Survey potongan daging yang beredar di masyarakat dan melaporkan hasilnya. Tempat yang disurvei antara lain : 1. Java Supermall 2. Toko Daging Nandi Sari 3. Pasar Peterongan 4. Pasar Banyumanik

PRAKTIKUM

TIU/TIK : Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat :

- 1.mengetahui kelengkapan bangunan dan peralatan sebuah RPH
- 2.mengerti proses pemotongan kambing/domba
- 3.mengerti proses pemotongan sapi
- 4.mengerti proses pemotongan babi
- 5.mengerti potongan komersial kambing/domba

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Pertemuan	Pokok bahasan	Sub Pokpok Bahasan	Pengampu
1.	Rumah Pemotongan Hewan (RPH)	1.Kelengkapan bangunan dan peralatan RPH	SMW
2.	Proses pemotongan sapi	1.Pemeriksaan ante mortem 2.Proses pemotongan 3.Pemeriksaan post mortem	RAW
3	Proses pemotongan kambing/domba	1.Pemeriksaan ante mortem 2.Proses pemotongan 3.Pemeriksaan post mortem	RAW
4	Proses pemotongan babi	1.Pemeriksaan ante mortem 2.Proses pemotongan 3.Pemeriksaan post mortem	RAW
5	Evaluasi hasil pemotongan	1.Evaluasi karkas kbng/domba 2.By product kambing/domba	SMW

EVALUASI

1. Ujian/Praktikum

No.	Macam Ujian	Porposi Nilai
1.	Ujian Mid Semester I	15%
2.	Ujian Mid Semester II	15%
3.	Ujian Akhir Semester	30%
4.	Praktikum	30%
5.	Tugas	10%

2. Kehadiran Kuliah Minimal : 75%

MATA KULIAH

: TINGKAH LAKU TERNAK

KODE MATA KULIAH

:

SKS

:

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

- Judul Mata Kuliah : Tingkah Laku Ternak
- Kode Mata Kuliah/SKS :
- Deskripsi Mata Kuliah : Kuliah ini membahas fungsi dan manfaat pengetahuan mengenai tingkah laku ternak dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak, faktor-faktor dasar yang mempengaruhi tingkah laku makan, tingkah laku seksual, tingkah laku sosial, tingkah laku mengasuh anak, dan interaksi ternak dengan lingkungannya.
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami tingkah laku ternak dalam hubungannya dengan usaha pengelolaan peternakan yang produktif dan usaha meningkatkan kesejahteraan ternak

Pustaka Materi Kuliah:

- Fraser, A.F. dan Broom, D.M. 1990. Farm Animal Behaviour and Welfare. 3rd Ed. Bailliere Tindall, London.
- Forbes, J.M. 1995. Voluntary Intake and Diet Selection in Farm Animals. Biddles Ltd. Guildford.

No	TIK	Materi Kuliah		Estimasi Waktu	Pustaka
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		
1	Mhs dapat - menjelaskan ujian mempelajari TLT, - menjelaskan ilmu-ilmu yang terkait dengan MK. TLT	Pendahuluan	- Kontrak kuliah - Tujuan mempelajari TLT - Ruang lingkup perkuliahan dan ilmu-ilmu yang terkait	1 x 100 menit	
2	Mhs dapat - menjelaskan prinsip-prinsip TLT - menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi TLT	Prinsip tingkah Laku	- Pengaruh domestikasi thd TLT - Tingkah laku instingtif (bawaan) - Tingkah laku terkonsumsi/pembiasaan - Motivasi - Pembelajaran (pelatihan)	1 x 100 menit	
3.	Mhs dapat - menjelaskan TL sosial ternak - menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi TL sosial	Tingkah laku sosial	- Hubungan antar individu - Pemanfaatan ruang - Komunikasi - Proses sosialisasi - Adopsi	2 x 100 menit	

No	TIK	Materi Kuliah		Estimasi Waktu	Pustaka
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan		
4	Mhs dapat - menjelaskan pengertian dan fenomena agresi pada ternak - menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas - menjelaskan cara mengurangi dan mengendalikan agresivitas	Agresi	- Ketidaksenangan - Hormon - Jumlah dalam kelompok - Ketidak dikenal / perasaan asing - Isolasi - Penurunan sifat agresif - Dorongan internal	2 x 100 menit	
5	Mhs dapat - menjelaskan pengertian dan fenomena stress pada ternak - menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi stress - menjelaskan cara mengukur tingkat stress dan melakukan seleksi genetik dengan indikator hormonal - menjelaskan cara mencegah stress pada ternak	Stress	- Indikator hormonal - Tingkah laku dan penampilan - Seleksi genetik - Penanganan utk mencegah/ mengatasi stress, perlindungan, kesejahteraan - Tingkah laku mencari perlindungan - Reduksi terhadap stress - Penanganan tambatan, pergerakan	2 x 100 menit	
6	Mhs dapat - menjelaskan TL induk menjelang kelahiran, menyusui dan menyapih anak, serta TL anak.	Mengasuh anak	- Tingkah laku menjelang lahir/ bertelur - Menyusui / mengasuh anak - Penyapihan - Tingkah laku anak	3 x 100 menit	
7	Mhs dapat - menjelaskan TL makan pada ternak - menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi TL makan	Makan	- Pola makan - Adaptasi pakan	2 x 100 menit	
8	Mhs dapat - menjelaskan TL seksual pada ternak - menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi TL seksual	Tingkah laku seksual	- Pejantan, betina - Tingkah laku kawin - Efek status sosial	2 x 100 menit	

KONTRAK KULIAH

MK : Tingkah Laku Ternak
 PS : Produksi Ternak
 SKS : 2 (2-0)
 Sem : Genap TA
 Hari : Rabu
 Jam : 0900 – 10.40
 R : D 102

Silabus:

Membahas fungsi dan manfaat pengetahuan mengenai tingkah laku ternak dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak, faktor-faktor dasar yang mempengaruhi tingkah laku makan, tingkah laku seksual, sosial, mengasuh anak dan interaksi ternak dengan lingkungannya.

Materi Kuliah:

Pertemuan ke-	Tanggal	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Dosen
1	1 Maret	Pendahuluan	- Kontrak-kuliah - Tujuan mempelajari TL - Ruang Lingkup - Pengaruh domestikasi/ peran manusia	APA SLN
2	8 Maret	Prinsip TL	- TL instingtif (bawaan) - TL terkondisi/ pembiasaan - Motivasi - Pembelajaran (pelatihan)	SLN
3 4	22 Maret 29 Maret	Tingkah laku sosial	- Hub. Antar individu - Pemanfaatan ruang - Komunikasi - Proses sosialisasi - Adopsi	SLN (2 x)
5	5 April	Agresi	- Ketidaksenangan - Hormon - Jumlah dalam kelompok - Ketidak-kenalan/ perasaan asing - Isolasi - Penurunan sifat agresif - Dorongan internal	APA (3 x)
6 7	12 April 19 April	Stress	- Indikator hormonal - Tingkah laku dan penampilan - Seleksi genetik - Penanganan mengatasi stress, perlindungan, kesejahteraan - Tingkah laku mencari perlindungan - Reduksi terhadap stress - Penanganan tambatan, pergerakan	APA (2 x)
8	26 April	MID 1		
9 10 11	3 Mei 10 Mei 17 Mei	Mengasuh anak	- Tingkah laku menjelang lahir/ bertelur - Menyususi/ mengasuh anak - Penyapihan - Tingkah laku anak	DSN (3 x)
12 13	24 Mei 31 Mei	Makan	- Pola makan - Adaptasi pakan	ADR (2 x)
14 15	7 Juni 14 Juni	TL seksual	- Pejantan, betina - TL kawin - Efek status sosial	ADR (2 x)
16	21 Juni	MID 2		

Ket: SLN: Ir. Sularno Ds, APA: Dr. Agung Purnomoadi, DSN: Prof. Dr. Dwi Sunarti, ADR: Ir. Adriani, MSc.

Syarat:

Hadir minimal 75% dari total tatap muka.

Komponen penilaian: Mid 1: 20%, Mid 2: 20%, Ujian akhir: 40% tugas: 20%.

Koordinator Pengampu

Dr. Agung Purnomoadi

MATA KULIAH : BUDIDAYA KERBAU PERAH
KODE MATA KULIAH : IPP 405P
SKS : 3 (2-1)

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Mata kuliah : Budidaya Kerbau Perah
- Nomor Kode/sks :
- Deskripsi Singkat : Mempelajari tentang prospek perkembangan kerbau perah, pengelolaan kerbau perah, pengelolaan kandang dan lingkungan, pemberian pakan, teknik pemerahan dan penanganan susu kerbau
- Tujuan Instruksional Umum : Pada akhir kuliah mahasiswa semester VI diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang budidaya kerbau perah
- Bahan Pustaka :
1. Alexiev, A. I. 1992. Breeding and Management of River Buffaloes in Europe, Egypt and Iraq. Dalam : Buffalo Production. Tulloh, N.M. dan J.H.G. Holmes, Editor. Elsevier Science Publishers, BV. Amsterdam.
 2. Ganguli, N.C. 1992. Milk Processing and Marketing. Dalam : Buffalo Production. Tulloh, N.M. dan J.H.G. Holmes Editor. Elsevier Science Publishers, BV. Amsterdam.
 3. Mudgal, V.D. 1992. Riven Buffalo Production Systems in Asia. Dalam : Buffalo Production. Tulloh, N.M. dan J.H.G. Holmes Editor. Elsevier Science Publishers, BV. Amsterdam.
 4. Dr. Murti, T. W., dan G. Tjiptadi 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius, Jakarta.
 5. Nagarceukar, R. dan R. S. Ludri. 1992. Lactation in Riven Buffalo. Dalam : Buffalo Production. Tulloh, N.M. dan J.H.G. Holmes Editor. Elsevier Science Publishers, BV. Amsterdam.
 6. Pathak N.N. 1992. Behaviour and Training of Riven Buffalo. Dalam : Buffalo Production. Tulloh, N.M. dan J.H.G. Holmes Editor. Elsevier Science Publishers, BV. Amsterdam.
 7. Ranjhan, S. K. 1992. Nutrition of Riven Buffalo in Southern Asia. Dalam : Buffalo Production. Tulloh, N.M. dan J.H.G. Holmes Editor. Elsevier Science Publishers, BV. Amsterdam.
 8. Ranjhan, S.K. and N.N. Pathak, 1979. Management and Feeding of Buffaloes. Vikas Publishing House PVT Ltd New Delhi.
 9. Anonim, 2002. Model Pengembangan Kerbau Perah di Indonesia. Direktorat Budidaya, Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Jakarta.
 10. Mozes R. Toelihere, dkk., 1995. Pedoman Pengembangan dan Perbaikan Ternak Kerbau di Indonesia. Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian bekerja sama dengan Food and Agriculture Organization. Jakarta.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
1	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu mengetahui kontrak kuliah dan sistem evaluasi	Pendahuluan	- Kontrak kuliah - Ruang lingkup perkuliahan - Sistem evaluasi perkuliahan dan Penilaian - Sistem evaluasi perkuliahan dan Penilaian	1 x 50 menit (1x tatap muka)	
2	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan latar belakang, keuntungan dan perkembangan kerbau perah	Prospek perkembangan kerbau perah	- Latar belakang kerbau perah - Keuntungan & kerugian	1 x 50 menit (1x tatap muka)	10, 9, 8, 4
3	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan anak kerbau sampai laktasi dan dikering kandangkan	Pengelolaan kerbau perah	- Pengelolaan anak kerbau - Pengelolaan kerbau dara dan bunting - Pengelolaan kerbau laktasi - Pengelolaan kerbau kering kandang	4 x 50 menit (4x tatap muka)	9, 8, 4, 1, 5

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
4	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan tata letak, ukuran kandang dan tempat pemerahan, sanitasi perkandangan dan lingkungan	Pengelolaan kandang dan lingkungan	- Pengaturan kandang dan kamar susu - Sanitasi kandang dan tempat pemerahan - Sanitasi lingkungan	3 x 50 menit (3x tatap muka)	8, 4, 1, 6
5	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu memahami cara menyajikan ransum	Pemberian pakan	- Pemberian pakan hijauan dan konsentrat - Pengaturan pemberian pakan frekuensi dan waktu	3 x 50 menit (3x tatap muka)	9, 8, 7, 4, 3
6	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan cara pemerahan dan penanganan susu kerbau dengan baik	Teknik pemerahan dan penanganan Susu kerbau	- Teknik dan prosedur pemerahan - Penanganan susu kerbau pasca panen	2 x 50 menit (2x tatap muka)	8, 4, 5, 2
7	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu Memahami identifikasi dan pencatatan	Identifikasi dan pencatatan	- Fungsi, macam, cara identifikasi dan pencatatan	2 x 50 menit (2x tatap muka)	10, 4, 1

MATA KULIAH : MANAJEMEN KAMBING PERAH

KODE MATA KULIAH : IPP 404P

SKS : 3 (2-1)

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Mata kuliah : Manajemen Kambing Perah
 Nomor Kode/sks :
 Deskripsi Singkat : Membanas secara garis besar tentang perkembangan kambing sebagai ternak perah di dalam negeri maupun luar negeri, meliputi Bangsa-bangsa Kambing Perah, Pengelolaan Kambing Perah, Manajemen Perkandangan, Penanganan Kesehatan, Manajemen Penyusunan dan Penyajian Ransum, Manajemen Pemerahan dan Pasca Panen, Recording dan Judging.
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah selesai mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu mengelola Kambing Perah dengan terampil
- Bahan Pustaka :
 1. Devendra, C. dan M Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB dan Universitas Udayana, Bandung. (diterjemahkan oleh Bambang Srigandono)
 2. Devendra, C. dan G. B. McLeroy. 1982. Goat and Sheep Production in The Tropics. 1st Ed. Longman Group Ltd.,
 3. Doyle, P.T. dan J.K. Egan. 1980. Intake and digestion of herbage diets by Angora goats and Merino sheep. Proceeding of the Australia Society of Animal Production. 13,521. Australia.
 4. Malachek, J.C. dan F.D. Provenza. 1981. Feeding behavior and nutrition of goats on rangelands. Proceeding of the International Symposium on Nutrition and Systems of Goat Feeding, 12 – 15th May, Tours, France. Vol. 1.411-428.
 5. Pond, W. G., D. C. Chruch dan K. R. Pond. 1995. Basic Animal Nutrition and Feeding, John Wiley and Sons, New York.
 6. Sarwono, B. 1990. Betemak Kambing Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
 7. Schmidt, G.H. 1971. Biological Lactation. W.H. Freeman and Co, San Fransisco

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
1	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu mengetahui kontrak kuliah dan sistem evaluasi	Pendahuluan	- Kontrak kuliah dan ruang lingkup isi perkuliahan - Sistem evaluasi perkuliahan - Materi dan kegiatan praktikum	1 x 50 menit (1 x tatap muka)	
2	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan- kan latar belakang, keuntungan dan perkembangan kambing perah	Prospek pengembangan kambing perah	- Perkembangan kambing perah dalam Negeri - Perkembangan kambing perah di luar Negeri - Prospek pengembangan kambing perah (mada depan)	1 x 50 menit (1 x tatap muka)	1 dan 6

3	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan- kan anak kambing sampai laktasi dan dikering kandangan	Manajemen pengelolaan kambing perah	- Pengelolaan anak kambing (sebelum di sapih) - Pengelolaan kambing dara - Pengelolaan kambing bunting dan kering kandang - Pengelolaan kambing laktasi - Pengelolaan pejantan kambing perah	4 x 50 menit (4 x tatap muka)	2, 4 dan 6
No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
4	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu memahami cara menyajikan ransum	Manajemen pemberian pakan	- Pengaturan imbangan hijauan dan konsentrat - Pengaturan frekwensi pemberian pakan - Pengaturan waktu pemberian pakan - Pengaturan waktu pemberian pakan berdasarkan produksi susu	3 x 50 menit (3 x tatap muka)	5, 4 dan 3
5	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan- kan tata letak, ukuran kandang dan tempat pemerahan, sanitasi perkandangan dan lingkungan	Manajemen perkandangan dan sanitasi lingkungan	- Pengaturan kandang untuk daerah tropis - Pengaturan tata letak kandang - Manajemen sanitasi kandang, tempat pemerahan dan lingkungan	3 x 50 menit (3 x tatap muka)	2 dan 6
6	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan cara pemerahan dan penanganan susu kambing dengan baik	Manajemen pemerahan dan penanganan susu	- Mekanisme milk let down - Prosedure dan teknik pemerahan susu - Penanganan susu pasca pemerahan	2 x 50 menit (2 x tatap muka)	2 dan 7

7	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu	Manajemen identifikasi, recording dan	- Fungsi, macam dan cara identifikasi	2 x 50 menit	1 dan 7
	memahami identifikasi, pencatatan dan replacement	pengaturan (replacement) */	pada kambing perah	(2 x tatap muka)	
			- Fungsi dan macam cara recording		
			- Manajemen seleksi dan culling		
			- Macam dan tujuan replacement (pengaturan)		

MATA KULIAH

: MANAJEMEN INDUSTRI TERNAK
PERAH

KODE MATA KULIAH

:

SKS

:

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata kuliah	:	Manajemen Industri Temak Perah (MITP)
Nomor Kode/sks	:	P
Deskripsi Singkat	:	Mempelajari tentang prospek dan perkembangan temak perah; manajemen pengelolaan temak perah secara komersial; manajemen pemberian pakan; manajemen perkandangan dan sanitasi lingkungan; manajemen pemerahan yang memenuhi standart kualitas industri dan penanganan susu setelah pemerahan guna pengolahan susu sebagai produk industri susu serta manajemen identifikasi, recording dan replacement.
Tujuan Instruksional Umum	:	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu melakukan pengelolaan temak perah dengan benar
Bahan Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Schmidt, G.H. and D. Van Vleck. 1974. Principles of Dairy Science. W.H. Freeman and Company, San Fransisco. 2. Bath, et. Al. 1985. Dairy Cattle : Principle Practice Problem and Profits. 2nd ed. Lea and Fibiger. Philadelphia. 3. Sudono, A 1989. Budidaya Temak Perah. Dikdasmen, Depdikbud. Jakarta 4. Siregar, S, 1990. Sapi Perah dan Jenis, Teknik Pemeliharaan dan Analisis Usaha. Cetakan I, Penerbit Swadaya, Jakarta. 5. Ensminger. M.E. 1969. Animal Science (Animal Agriculture's Series). 6th ed. The Interstate, Printers & Publisher, Inc. Danville, Illinois. 6. National Research Council (NRC), 2001. Nutrient Requerement of Dairy Cattle, 1st editon. National Academic Press, Washington DC.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
1	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu mengetahui kontrak kuliah dan sistem evaluasi	Pendahuluan	- Kontrak Kuliah dan ruang lingkup isi perkuliahan - Sistem evaluasi perkuliahan - Materi dan kegiatan praktikum	1 x 100 menit (1x tatap muka)	
2	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan latar belakang, keuntungan dan perkembangan temak perah	Prospek Pengembangan Temak Perah	- Perkembangan temak perah di dalam negeri (perkuliahan yang lalu) - Perkembangan temak perah di luar negeri - Prospek pengembangan temak perah (masa depan) secara komersial di Indonesia	1 x 100 menit (1x tatap muka)	4 dan 5
3	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu memahami cara menyajikan ransum	Manajemen pemberian pakan temak perah	- Kebutuhan pakan pada temak berdasarkan status fisiologisnya - Pengaturan imbalanced hijauan dan konsentrat - Pengaturan frekwensinya - Pengaturan waktu pemberian pakan - Pengaturan pemberian pakan berdasarkan kelompok produksi susu - Penyusunan formulasi ransum	3 x 100 menit (3 x tatap muka)	2, 4 dan 5

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
4	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan ternak partus sampai laktasi dan dikering kandangkan	Manajemen pengelolaan ternak perah	- Pengelolaan pedet - Pengelolaan ternak dara - Pengelolaan ternak bunting - Pengelolaan ternak laktasi - Pengelolaan ternak kering kandang - Pengelolaan Pejantan	4 x 100 menit (4 x tatap muka)	2, 3 dan 5
5	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan tata letak, ukuran kandang dan tempat pemerahan, sanitasi perkandangan dan lingkungan	Manajemen perkandangan dan sanitasi Lingkungan	- Pengaturan kandang untuk daerah tropis - Pengaturan tataletak perkandangan - Manajemen sanitasi kandang, tempat pemerahan dan lingkungan	3 x 100 menit (3 x tatap muka)	2, 4 dan 5
6	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu menjelaskan cara pemerahan dan penanganan susu kerbau	Manajemen pemerahan dan penanganan susu	- Mekanisme milk let down - Prosedur pemerahan susu - Macam-macam teknik pemerahan - Penanganan susu pasca pemerahan - Teknologi pembuatan produk susu	1 x 100 menit (1 x tatap muka)	1, 2 dan 5
7	Pada akhir perkuliahan para mahasiswa akan mampu Memahami identifikasi dan pencatatan	Manajemen identifikasi recording dan pengaturan	- Fungsi, Macam, dan Cara identifikasi pada ternak perah - Fungsi, Macam, dan Cara recording - Manajemen Culling pada ternak perah - Pengaturan replacement	3 x 100 menit (3 x tatap muka)	2, 3 dan 5

MATA KULIAH : FERTILITAS DAN STERILITAS

KODE MATA KULIAH : IPP 401P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

- Judul Mata Kuliah : FERTILITAS DAN STERILITAS
 No. Kode/sks : []
 Diskripsi Singkat : Mempelajari faktor-raktor yang mempengaruhi fertilitas dan sterilitas yang mendukung aktivitas reproduksi sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan reproduksi ternak serta mempelajari gangguan reproduksi dan cara penanggulangannya.
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas dan sterilitas pada ternak yang disebabkan oleh genetik, hormonal maupun penyakit pada ternak betina maupun jantan serta cara penanggulangannya
- Bahan Pustaka : 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
 4. Sorensen, Jr. A. M. Animal Reproduction. Mc Graw Hill Book Company.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang hal-hal yang terkait dengan fertilitas dan sterilitas serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Fertilitas dan Steriilitas. - Pentingnya fertilitas dan sterilitas dipelajari. - Hubungan antara individu ternak dengan faktor penyebab. - Terminologi penting. 	120	1,4,6

2.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang berbagai faktor yang mempengaruhi fertilitas betina.	Fertilitas ternak ternak betina.	<ul style="list-style-type: none"> - Saat dimulainya aktivitas reproduksi. - Lama fertil. - frekuensi kelahiran. 	240	1,4,5,6
3.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang berbagai faktor yang mempengaruhi fertilitas jantan.	Fertilitas ternak ternak jantan.	<ul style="list-style-type: none"> - Fertilitas pada hewan jantan yang berkaitan dengan aktivitas reproduksi utamanya libido, produksi semen serta kemampuan berkopulasi. 	240	1,4,5,6
4.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang penyebab terjadinya sterilitas pada ternak betina yang disebabkan oleh genetik.	Sterilitas ternak betina : Genetik.	<ul style="list-style-type: none"> - Genetik : abnormalitas sel telur, uterus unikonis, aplasia ovarium, serviks ganda, <i>hymen persisten, freemartin</i>, kelainan perkembangan saluran <i>Muller</i> 	240	1,2,3,5,6
5.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang penyebab terjadinya sterilitas pada ternak betina yang disebabkan oleh anestrus, "repeat breeder" dan distokia.	Lanjutan : Fisiologis.	<ul style="list-style-type: none"> - Anestrus - "Repeat breeder" - <i>distokia</i>. 	120	1,2,6
6.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan	Lanjutan : Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Kematian embrio dini dan abortus. 	120	1,2,6

	(≥ 60% benar) tentang penyebab terjadinya sterilitas pada ternak betina yang disebabkan oleh kematian embrio dini dan abortus serta hormonal.	prenatal.	- Hormonal : hipofungsi, atrofi, kista.		
7.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan (≥ 60% benar) tentang penyebab terjadinya sterilitas pada ternak betina yang disebabkan oleh gangguan saat bunting dan melahirkan.	Lanjutan : Bunting.	- Gangguan saat bunting dan melahirkan : <i>torsio uteri, prolapsus uteri, ruptura uteri, retensio sekundinarum.</i>	120	2,3,6
8.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan (≥ 60% benar) tentang penyebab terjadinya sterilitas pada ternak betina yang disebabkan oleh patologi dan penyakit.	Sterilitas ternak betina : Penyakit.	- Patologi saluran reproduksi betina : peradangan saluran reproduksi, <i>endometritis-piometra.</i> - Penyakit : <i>brucellosis, trichomoniasis, toxoplasmosis</i>	240	1,4,6
9.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan (≥ 60% benar) tentang penyebab terjadinya sterilitas pada ternak jantan yang disebabkan oleh genetik.	Sterilitas ternak jantan.: Genetik	- Genetik : kriptorchid, kelainan perkembangan saluran <i>Wolfii</i> , hermaphrodit.	240	2,3,6
10.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan (> 60% benar) tentang	Lanjutan : Penyakit.	- Patologi dan penyakit saluran reproduksi jantan : <i>balanitis,</i>	240	1,5,6

penyebab terjadinya sterilitas pada ternak jantan yang disebabkan oleh patologi dan penyakit.		<i>orchitis, hernia scrotalis, epididimitis, prostatitis, brucellosis.</i>		
---	--	--	--	--

MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMBIBITAN
TERNAK

KODE MATA KULIAH : IPP 311

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata kuliah	:	Manajemen Pembibitan Ternak
Nomor Kode/sks	:	
Deskripsi Singkat	:	Aplikasi dasar pemuliaan dan ilmu pemuliaan ternak untuk perencanaan program pembibitan ternak
Tujuan Instruksional Umum	:	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami penerapan dasar pemuliaan ternak dan ilmu pemuliaan ternak dalam membuat perencanaan program pembibitan ternak
Bahan Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Falconer, D.S. 1996. Introduction to Quantitative Genetics 3rd Ed. Longman London and New York. 2. Kinghorn, B. J. Vander Werf and J. Dekkers. 1999. Quantitative Genetics for New Technologies in Animal Breeding (Course note). Perth. 3. Harjosubroto, W. 1984. Aplikasi Pemuliabiakkan Ternak. Di Lapangan. PT Grasindo. Jakarta. 4. Warwick, E.J. M. Astuti dan W Harjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 5. Direktorat jenderal Peternakan. 1997. Buku Petunjuk Pengawas Mutu Bibit Ternak. 6. Direktorat Jenderal Peternakan. 2002. Buku petunjuk Pengawas Mutu Bibit dan DOC. 7. Direktorat Jenderal Peternakan. 1991. Standart Mutu Bibit Ternak. 8. Direktorat jenderal peternakan. 1997. Pedoman tTknis Perusahaan Peternakan. 9. Turner, H. N. And S. S. Y. Young. 1969. Quantitative Genetics in Sheep Breeding. Cornell University Press. Ithaca, New York.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Sumber Pustaka	
3.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang kebijakan pemerintah dalam lingkup pembibitan ternak	kuliah paket dalam	Standard mutu bibit, rekording ternak, pengembangan wilayah sumber bibit	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman standart mutu bibit ternak - Pembuatan kartu rekording atau kartu ternak - Cara-cara atau alternatif pengembangan suatu wilayah sumber bibit ternak 	3 x 120	5,6,7,8
4.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang penerapan pemuliabiakan ternak untuk pelaksanaan program pembibitan kambing dan domba	kuliah	Pola pembibitan ternak kambing dan domba	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan-tahapan perencanaan program pembibitan kambing dan domba yang meliputi penyediaan stok awal, penentuan seleksi, culling, sistem perkawinan yang diterapkan, replacement stock dli pada ternak kambing dan domba 	2 x 120	1,2,3,4,5,9

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Sumber Pustaka
5.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang penerapan pemuliabiakan ternak untuk pelaksanaan program pembibitan sapi potong	Pola pembibitan ternak sapi potong	- Tahapan-tahapan perencanaan program pembibitan sapi potong yang meliputi penyediaan stok awal, penentuan seleksi, culling, sistem perkawinan yang diterapkan, replacement stock dll pada ternak sapi potong	2 x 120	1,2,3,4,5
6.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang penerapan pemuliabiakan ternak untuk pelaksanaan program pembibitan sapi perah	Pola pembibitan ternak sapi perah	- Tahapan-tahapan perencanaan program pembibitan sapi perah yang meliputi penyediaan stok awal, penentuan seleksi, culling, sistem perkawinan yang diterapkan, replacement stock dll pada ternak sapi perah	2 x 120	1,2,3,4,5

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Sumber Pustaka
7.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan (\geq 60% benar) tentang penerapan pemuliaan ternak untuk pelaksanaan program pembibitan unggas petelur / pedaging	Pola pembibitan ternak unggas petelur / pedaging	- Tahapan-tahapan perencanaan program pembibitan unggas petelur / pedaging yang meliputi penyediaan stok awal, penentuan seleksi, culling, sistem perkawinan yang diterapkan, replacement stock dll pada ternak unggas petelur / pedaging	3 x 120	1,2,3,4,5

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : 120 menit

Pertemuan ke- : Ke-1

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Aplikasi dari Ilmu Pemuliaan Ternak untuk perencanaan pembibitan

2. Khusus : Setelah kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami penerapan Ilmu Pemuliaan Ternak dan membuat perencanaan program pembibitan ternak.

B. Pokok Bahasan : Pendahuluan

C. Sub pokok bahasan

1. Arti dan peran Manajemen Pembibitan Ternak
2. Hubungan Manajemen Pembibitan dengan disiplin ilmu Genetika dan Statistika serta ilmu lainnya.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi keseluruhan	Memperhatikan	Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian dan arti Manajemen Pembibitan2. Menanyakan jawabannya3. Menyampaikan pengertian dan arti Pemuliaan Ternak	Mahasiswa memperhatikan	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan hubungan Manajemen Pembibitan Ternak dengan Ilmu Pemuliaan Ternak	Mahasiswa memperhatikan	OHP, Papan tulis

E. Evaluasi :

Memberikan tugas, dikumpulkan pada minggu berikutnya.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press.
 3. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia. Jakarta.
 4. Dalton di An Introduction in PracticaL Animal Breeding The english Language Book. Society and Granada, London.
 5. Direktorat Jendral Peternakan.1981. Pola Pembinaan Sumber Bibit Kambing. Direktorat Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks : '

Waktu Pertemuan : 120 menit

Pertemuan ke- : Ke-2

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Manajemen Pembibitan Ternak akan dapat menjelaskan sifat kualitas dan kuantitas masing-masing ternak.

2. Khusus : Mahasiswa akan dapat menjelaskan menjelaskan sifat-sifat reproduksi untuk masing-masing sifat guna meningkatkan pembibitan ternak.

B. Pokok Bahasan

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Membahas tentang sifat sifat kuantitatif dan kualitatif.	Memperhatikan	Papan tulis
Penyajian	1. Menjelaskan pengertian tentang sifat kuantitatif dan kualitatif 2. Menjelaskan mengenai sifat reproduksi pada masing-masing komoditi 3. menjelaskan mengenai sifat kuantitatif dan kualitatif serta reproduksi dalam proses pembibitan ternak	Mencatat dan memperhatikan	OHP, Papan tulis
Penutup	1. Memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa. 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab. 3. Merangkum hasil perkuliahan ke-2	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat.	OHP, Papan tulis

E. Evaluasi :

Memberikan tugas sifat kuantitatif, kualitatif dan reproduksi untuk meningkatkan Pembibitan Ternak.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press.
3. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia. Jakarta.
4. Dalton di An Introduction in PracticaL Animal Breeding The english Language Book. Society and Granada, London.
5. Direktorat Jendral Peternakan.1981. Pola Pembinaan Sumber Bibit Kambing. Direktorat Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks : '

Waktu Pertemuan : 240 menit

Pertemuan ke- : Ke-3 dan 4

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Menjelaskan tentang bibit ternak dan pengembangan wilayah sumber bibit.

2. Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan bibit yang baik dan untuk pengembangan sumber bibit.

B. Pokok Bahasan : Kriteria pelaksanaan pengembangan wilayah sumber bibit.

C. Sub pokok bahasan

1. Kriteria bibit jantan atau betina yang baik.
2. Pelaksanaan untuk wilayah sumber bibit.

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan tentang kriteria ternak yang baik.	Memperhatikan dengan cermat.	Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan prinsip dan cara untuk mendapatkan bibit jantan atau betina yang baik2. Menjelaskan syarat-syarat untuk sumber bibit.	Melakukan diskusi dan bertanya	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa.2. Merangkum hasil perkuliahan	Mahasiswa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan mahasiswa lainnya.	OHP, Papan tulis

E. Evaluasi :

Memberikan tugas mahasiswa menguraikan perbedaan sifat kualitatif dan kauntitatif dan contoh contohnya pada ternak, dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press.
 3. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia. Jakarta.
 4. Dalton di An Introduction in Practical Animal Breeding The english Language Book. Society and Granada, London.
 5. Direktorat Jendral Peternakan.1981. Pola Pembinaan Sumber Bibit Kambing. Direktorat Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak
 Kode Mata Kuliah/ Sks : 1
 Waktu Pertemuan : 240 menit
 Pertemuan ke- : Ke-5 dan 6

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa dapat mengetahui tentang kriteria seleksi pada domba atau kambing
2. Khusus : 1. Memberikan penjelasan tentang cara memperbaiki seleksi pada kambing atau domba.
2. Pola pembibitan kambing atau domba

B. Pokok Bahasan : Seleksi pada kambing atau domba.

C. Sub.pokok.bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan tentang seleksi pada kambing atau domba.	Memperhatikan dengan cermat, mencatat	OHP, Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria seleksi pada kambing dan domba 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi seleksi pada kambing dan domba 3. Cara-cara memperbaiki ternak kambing atau domba untuk dijadikan wilayah sumber bibit. 	Memperhatikan dan mencatat	OHP, papan tulis
Penutup	Merangkum hasil perkuliahan ke-4, ke-5 dan ke-6	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain	OHP, Papan tulis

E. Evaluasi :

1. Memberikan soal latihan
2. Memberikan tugas, dikumpulkan pada minggu berikutnya.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press.
 3. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia. Jakarta.
 4. Dalton di An Introduction in Practical Animal Breeding The english Language Book. Society and Granada, London.
 5. Direktorat Jendral Peternakan.1981. Pola Pembinaan Sumber Bibit Kambing. Direktorat Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : 120 menit

Pertemuan ke- : 7

A. Tujuan Instruksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa tahu bagaimana cara mengawasi semen beku.

2. Khusus : Memberikan kriteria pengawasan semen beku.

B. Pokok Bahasan : Pengawasan semen beku

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan tertulis pengawasan Semen Beku.	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	Papan tulis
Penyajian	1. Prinsip-prinsip pengawasan semen beku 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi semen beku 3. semen beku yang baik	Mencatat dan memperhatikan	OHP, Papan tulis
Penutup	Merangkum hasil perkuliahan ke-7	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain	Papan tulis

E. Evaluasi :

1. Memberikan soal latihan.
2. Memberikan tugas, dikumpulkan paling lambat 1 minggu kemudian.

F. Referensi :

Direktorat Jendral Peternakan.1996. Petunjuk pengawasan mutu bibit ternak Pola Pembinaan Sumber Bibit Kambing. Direktorat Bina Perbibitan Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.

-----2000. Pedoman Kerja Pengawasan Mutu Seme Beku. Direktorat Bina Perbibitan, Jakarta.

Ternak di Lapangan. PT. Gramedia.Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : 120 menit

Pertemuan ke- : 8

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Ilmu Pemuliaan Ternak akan dapat menentukan bagaimana cara mangawasi DOC yang ada.

2. Khusus : Memberikan kriteria pengawasan DOC

B. Pokok-Bahasan : Pengawasan mutu DOC

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan teknis pengawasan DOC	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	OHP, Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan prinsip-prinsip pengawasan DOC2. Faktor-faktor yang mempengaruhi3. Mutu DOC yang baik	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum hasil perkuliahan ke-82. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab.	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain	Papan tulis

E. Evaluasi :

1. Memberikan soal latihan.

2. Memberikan tugas, dikumpulkan paling lambat 1 minggu kemudian.

F. Referensi :

1. Akoso, BT.1993. Kesehatan Ungguas Pnduan bagi Petugas Teknis, Penyuluh dan Peternak. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
 2. Crawford, R.D. (Editors).1993. Poultry Breeding and Genetics. 2nd Ed. Elvetier Science Publish.
 3. Direktorat Jendral Peternakan. 1993. Pedoman Teknis Perusahaan Peternak. Direktorat Bina Usaha Tani dan Pengolahan Hasil. Jakarta.
 4. ----- 2000. Pedoman Kerja Pengawasan Mutu Bibit Ayam Ras Umur sehari. Direktorat Bina Perbibitan. Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks : I

Waktu Pertemuan : 240 menit

Pertemuan ke- : 9 dan 10

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Manajemen Pemuliaan Ternak akan dapat mengetahui cara seleksi sapi potong dan wilayah sumber bibit sapi potong.
2. Khusus : Ciri-ciri sapi potong yang baik dan pengembangan sapi potong serta pola perbibitan sapi potong.

B. Pokok Bahasan : Penjelasan tentang sapi potong yang baik dan perbibitannya

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan tentang usaha sapi potong untuk bibit dan pengembangan wilayah sumber bibit sapi potong.	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	OHP, Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. mengetahui sapi potong jantan atau betina untuk bibit.2. Untuk mengetahui tentang wilayah sumber bibit sapi potong.	Melakukan diskusi kelompok, bertanya	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum hasil perkuliahan ke-9 dan ke- 102. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab.	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain.	Papan tulis

E. Evaluasi :

1. Memberikan soal latihan.
2. Memberikan tugas, dikumpulkan paling lambat 1 minggu kemudian.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
 3. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia.Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : 240 menit

Pertemuan ke- : 11 dan 12

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Manajemen Pemuliaan Ternak akan dapat mengetahui cara seleksi sapi perah dan wilayah sumber bibit sapi perah.
2. Khusus : Ciri-ciri sapi perah yang baik dan pengembangan sapi perah serta pola perbibitan sapi perah.

B. Pokok Bahasan : Penjelasan tentang sapi perah yang baik dan perbibitannya

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan tentang usaha sapi perah untuk bibit dan pengembangan wilayah sumber bibit sapi perah.	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	OHP, Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">3. mengetahui sapi perah jantan atau betina untuk bibit.4. Untuk mengetahui tentang wilayah sumber bibit sapi perah.	Melakukan diskusi kelompok, bertanya	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">4. Merangkum hasil perkuliahan ke-11 dan ke-125. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab.	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain.	Papan tulis

E. Evaluasi :

1. Memberikan soal latihan.
2. Memberikan tugas, dikumpulkan paling lambat 1 minggu kemudian.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
 3. Crawford, R.D. (Editors).1993. Poultry Breeding and Genetics. 2nd Ed. Elvetier Science Publish.
 4. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia.Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : 240 menit

Pertemuan ke- : 13 dan 14

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Manajemen Pemuliaan Ternak akan dapat mengetahui cara seleksi ayam petelur dan wilayah sumber bibit ayam petelur.

2. Khusus : Ciri-ciri ayam petelur yang baik dan pengembangan ayam petelur serta pola perbibitan ayam petelur.

B. Pokok Bahasan : Penjelasan tentang ayam petelur yang baik dan perbibitannya

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan tentang usaha ayam petelur untuk bibit dan pengembangan wilayah sumber bibit ayam petelur	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	OHP, Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. mengetahui ayam petelur untuk bibit.2. Untuk mengetahui tentang wilayah sumber bibit ayam petelur	Melakukan diskusi kelompok, bertanya	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">3. Merangkum hasil perkuliahan ke-13 dan ke- 144. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab.	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain.	Papan tulis

E. Evaluasi :

1. Memberikan soal latihan.
2. Memberikan tugas, dikumpulkan paling lambat 1 minggu kemudian.

F. Referensi :

1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
 3. Crawford, R.D. (Editors).1993. Poultry Breeding and Genetics. 2nd Ed. Elvetier Science Publish.
 4. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia.Jakarta.
-

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Manajemen Pembibitan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : 240 menit

Pertemuan ke- : 15 dan 16

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Manajemen Pemuliaan Ternak akan dapat mengetahui cara seleksi ayam pedaging dan wilayah sumber bibit ayam pedagingr.
2. Khusus : Ciri-ciri ayam petelur yang baik dan pengembangan ayam pedaging serta pola perbibitan ayam petelur.

B. Pokok Bahasan : Penjelasan tentang ayam pedaging yang baik dan perbibitannya

C. Sub pokok bahasan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan tentang usaha ayam petelur untuk bibit dan pengembangan wilayah sumber bibit ayam pedaging	Memperhatikan dengan cermat dan mencatat	OHP, Papan tulis
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. mengetahui ayam pedaging untuk bibit.2. Untuk mengetahui tentang wilayah sumber bibit ayam petelur	Melakukan diskusi kelompok, bertanya	OHP, Papan tulis
Penutup	<ol style="list-style-type: none">3. Merangkum hasil perkuliahan ke-15 dan ke- 164. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya.5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab.	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain.	Papan tulis

E. Evaluasi :

3. Memberikan soal latihan.
4. Memberikan tugas, dikumpulkan paling lambat 1 minggu kemudian.

F. Referensi :

6. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.
 7. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
 8. Crawford, R.D. (Editors).1993. Poultry Breeding and Genetics. 2nd Ed. Elvetier Science Publish.
 9. Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia.Jakarta.
-

MATA KULIAH : ILMU REPRODUKSI TERNAK

KODE MATA KULIAH : IP 307P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

- Judul Mata Kuliah : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 No. Kode/sks : PTP / 3 (2-1)
 Diskripsi Singkat : Mempelajari organ reproduksi ternak dan organ yang berperan langsung terhadap proses reproduksi dari gametogenesis sampai kelahiran pada ternak (kambing, domba, sapi, kerbau, babi, kuda dan unggas)
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan tentang perbedaan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara dewasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
- Bahan Pustaka : 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
 4. Sorensen, Jr. A. M. Animal Reproduction. Mc Graw Hill Book Company.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang keterkaitan satu materi dengan materi lain mulai organ reproduksi sampai dengan kelahiran.	Pendahuluan	Pengertian dan Pentingnya Reproduksi ternak	120	1,2,3

2.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang bentuk dan fungsi organ dan saluran reproduksi jantan.	Anatomi reproduksi ternak jantan	Bagian-bagian alat reproduksi, fungsi dan spesifikasi pada masing-masing ternak	120	1,2,3
3.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang bentuk dan fungsi organ dan saluran reproduksi betina.	Anatomi reproduksi ternak betina	Bagian-bagian alat reproduksi dan fungsi dan spesifikasi pada masing-masing ternak	120	1,2,3
4.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang tempat dan fungsi <i>hypothalamus</i> dan <i>hypophysa</i> serta hormon-hormon yang dihasilkan termasuk fungsinya.	Kelenjar dan hormon reproduksi	<i>Hypothalamus</i> dan <i>hypophysa</i> Hormon reproduksi primer, sekunder serta fungsinya	120	1,2,4
5.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang hubungan antara dewasa kelamin dan dewasa tubuh serta tanda-tandanya pada ternak jantan dan betina.	Dewasa kelamin dan dewasa tubuh	Pengetian, ciri-ciri dan pentingnya dewasa kelamin dan dewasa tubuh serta hubungan antara dewasa kelamin dengan dewasa tubuh	240	1,2,3,4
6.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang berahi dan ciri-cirinya.	Berahi dan libido Seksual	siklus berahi, ciri-ciri berahi dan kemampuan serta kemauan kawin pada masing-masing ternak jantan / betina	240	2,4

7.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang spermatogenesis dan oogenesis serta hasil akhirnya.	Gametogenesis	Spermatogenesis dan Oogenesis, Pembelahan mitosis dan meiosis	240	1,3
8.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang definisi dan tujuan perkawinan alami maupun buatan.	Perkawinan	Pentingnya sistim perkawinan dan waktu perkawinan alami maupun buatan serta terjadinya fertilisasi dan kegagalan fertilisasi	120	1,2,4
9.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang perkembangan embrio, tanda-tanda kebuntingan dan cara deteksinya.	Kebuntingan	Perkembangan embryo, ciri-ciri dan deteksi kebuntingan, kegagalan kebuntingan	120	1,3,4
10.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang ciri-ciri ternak yang akan melahirkan serta persiapan yang harus dilakukan.	Partus / kelahiran	Ciri-ciri terjadinya kelahiran dan hal-hal yang diperlukan dalam persiapan pertolongan sebelum maupun sesudah kelahiran	120	1,2,3
11.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang ciri pedet dan sapi dara yang baik secara reproduksi.	Memilih induk / calon induk	Ciri pedhet dan sapi dara yang baik untuk calon induk. Ciri induk yang masih produktif	150	1,2,4

12.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang ciri-ciri sapi pedhet jantan yang baik secara reproduksi.	Memilih pejantan / calon pejantan	Ciri sapi pedhet jantan yang baik untuk pejantan. Ciri pejantan yang masih produktif	150	1,2,4
-----	---	-----------------------------------	---	-----	-------

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : 1
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mempunyai gambaran tentang pentingnya Pengantar Reproduksi Ternak dan mengetahui materi yang dibahas dalam kuliah selanjutnya diharapkan mahasiswa telah mempersiapkan diri dalam setiap pokok bahasan
 B. POKOK BAHASAN : Pendahuluan
 C. SUP POKOK BAHASAN : Pengertian dan Pentingnya Reproduksi dan Ternak serta pokok bahasan kuliah selanjutnya.
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya aktivitas reproduksi . Menyampaikan TIU dan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan aktivitas reproduksi pada berbagai spesies . Menerangkan aktivitas reproduksi dan pubertas sampai dengan kelahiran . Menjelaskan fungsi alat reproduksi	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS : I
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : II
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa menggambarkan dan menyebutkan fungsi organ dan saluran reproduksi jantan.
 B. POKOK BAHASAN : Anatomi Reproduksi Ternak Jantan
 C. SUP POKOK BAHASAN : Bagian alat Reproduksi dan fungsi serta spesifikasi pada masing-masing ternak
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya alat reproduksi jantan . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan bagian alat reproduksi jantan pada berbagai spesies . Menjelaskan fungsi bagian alat reproduksi . Menerangkan aktivitas dari bagian alat reproduksi jantan	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS : I -
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : III
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa menggambarkan dan menyebutkan fungsi organ dan Saluran reproduksi betina.
 B. POKOK BAHASAN : Anatomi Reproduksi Temak Betina
 C. SUP. POKOK BAHASAN : Bagian-alat-Reproduksi-dan-fungsi-serta-spesifikasi-pada-masing-masing-temak
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya alat reproduksi betina . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan bagian alat reproduksi betina pada berbagai spesies . Menjelaskan fungsi bagian alat reproduksi . Menerangkan aktivitas dari bagian alat reproduksi betina	Memperhatikan, Menggambar dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Temak. Penerbit Angkasa, Bandung.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS : |
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : IV
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan bisa mahasiswa diharapkan menyebutkan tempat dan fungsi hypothalamus dan hypofisa serta hormon-hormon yang dihasilkan termasuk fungsinya.
 B. POKOK BAHASAN : Kelenjar dan Hormon Reproduksi
 C. SUP POKOK BAHASAN : Hypothalamus dan hypofisa Hormon Reproduksi primer, skunder serta fungsinya
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya kelenjar Hypothalamus dan hypofisa . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan bagian kelenjar Hypothalamus dan hypofisa . Menjelaskan aktivitas. kelenjar Hypothalamus dan hypofisa . Menerangkan hubungan kelenjat hypothalamus dan hypofisan dengan aktivitas reproduksi	Memperhatikan, Mengambar dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Sorensen, Jr. A. M. 1979. Animal Reproduction. Mc Graw Hill Book Company.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 200 menit
 PERTEMUAN : V dan VI
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara dewasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan akan dapat menjelaskan hubungan antara dewasa kelamin dan dewasa tubuh serta tanda-tandanya pada ternak jantan dan betina.
 B. POKOK BAHASAN : Dewasa kelamin dan dewasa tubuh
 C. SUP POKOK BAHASAN : Pengetian, Ciri-ciri dan pentingnya serta hubungan antara dewasa kelamin dengan dewasa tubuh
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya Dewasa kelamin dan dewasa tubuh. . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan Ciri-ciri dewasa kelamin dan dewasa tubuh. . Menerangkan hubungan Dewasa kelamin dan dewasa tubuh, dengan aktivitas reproduksi dan pubertas sampai dengan kelahiran	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Fam Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
 4. Sorensen, Jr. A. M. 1979. Animal Reproduction. McGraw Hill Book Company.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 200 menit
 PERTEMUAN : VII dan VIII
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi berahi dan ciri-ciri berahi dari berbagai ternak..
 B. POKOK BAHASAN : Berahi dan libido Seksual
 C. SUP POKOK BAHASAN : Ciri-ciri berahi, siklus berahi dan kemampuan serta kemauan kawin pada masing-masing ternak jantan / betina
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya berahi dan libido seksual. . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan ciri-ciri berahi dan libido seksual pada berbagai spesies . Menerangkan fisiologis berahi dan libido seksual. . Menjelaskan hubungannya Menjelaskan pentingnya berahi dan libido seksual dan perkawinan dan fertilisasi	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : IX
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa akan dapat menyebutkan proses spermatogenesis dan oogenesis serta hasil akhirnya.
 B. POKOK BAHASAN : Gametogenesis
 C. SUP POKOK BAHASAN : Spermatogenesis dan Oogenesis, Pembelahan mitosis dan meiosis
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya gametogenesis dalam reproduksi . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan aktivitas spermatogenesis dan oogenesis. . Menerangkan hubungan gametogenesis dengan perkawinan dan fertilisasi . Menjelaskan hubungan gametogenesis dengan penurunan genetic. 	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa dalam mid semester dan ujian
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in Farm Animals*. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Toelihere, M.R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa, Bandung.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS : 1
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : X
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menyebutkan macam perkawinan Sistem dan waktu perkawinan alam maupun buatan serta terjadinya fertilisasi dan kegagalan fertilisasi
 B. POKOK BAHASAN : Perkawinan
 C. SUP POKOK BAHASAN : Pentingnya perkawinan Sistem dan waktu perkawinan alam maupun buatan serta terjadinya fertilisasi dan kegagalan fertilisasi
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya perkawinan . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan macam-macam perkawinan . Menerangkan kebaikan dan kelemahan dari masing-masing perkawinan . Menjelaskan factor yang mempengaruhi keberhasilan perkawinan	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febrieger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Sorensen, Jr. A. M. 1979. Animal Reproduction. McGraw Hill Book Company.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 200 menit
 PERTEMUAN : XI dan XII
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menyebutkan perkembangan embrio, tanda-tanda kebuntingan dan cara deteksinya.
 B. POKOK BAHASAN : Kebuntingan
 C. SUP POKOK BAHASAN : Perkembangan embryo, ciri-ciri dan deteksi kebuntingan, kegagalan kebuntingan
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya kebuntingan . Menyampaikan TIK 	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> . Menjelaskan fisiologi kebuntingan dan umur kebuntinagn dari berrbagai spesies temak . Menerangkan perkembangan embryo dalam alat reproduksi betina sampai kelahiran . Menjelaskan cara mendeteksi dan menentukan umur dari kebuntingan . Menjelaskan factor terjadinya kegagalan kebuntingan 	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> . Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya 	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
 3. Sorensen, Jr. A. M. 1979. Animal Reproduction. McGraw Hill Book Company.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : XIII
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menyebutkan ciri-ciri temak yang akan melahirkan serta tindakan yang harus dilakukan dalam persiapan pertolongan sebelum maupun sesudah kelahiran.
-
- B. POKOK BAHASAN : Partus / kelahiran
 C. SUP POKOK BAHASAN : Ciri-ciri terjadinya kelahiran dan hal-hal yang dipertukan dalam persiapan pertolongan sebelum maupun sesudah kelahiran
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya Kelahiran dalam usaha temak . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan fisiologi terjadinya kelahiran . Menerangkan factor yang menyebabkan keguguran dan diktokia . Menjelaskan cara melakukan pertolongan minimal dalam kelahiran.	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa
 F. REFERENSI : 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febriger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 3. Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Temak. Penerbit Angkasa, Bandung.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : XIV
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menyebutkan ciri-ciri induk dan calon induk yang baik secara reproduksi.
 B. POKOK BAHASAN : Memilih induk / calon induk
 C. SUP POKOK BAHASAN :
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR : Ciri pedet dan dara yang baik untuk calon induk. Ciri induk yang produktif

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya memilih induk / calon induk . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan ciri-ciri calon induk yang baik. . Menerangkan ciri-ciri induk yang masih produktif . Menjelaskan hubungan pemilihan calon induk dan evaluasi induk dengan keberhasilan reproduksi dan keuntungan dalam usaha pembibitan	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febrieger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 4. Sorensen, Jr. A. M. 1979. Animal Reproduction. McGraw Hill Book Company.

**SATUAN ACARA PENGAJARAN
(SAP)**

- MATA KULIAH : PENGANTAR REPRODUKSI TERNAK
 KODE MATA KULIAH / SKS :
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
 PERTEMUAN : XV
 A. TUJUAN :
 1. TIU : Mahasiswa disiapkan untuk memahami dan dapat membedakan organ reproduksi jantan dan betina pada berbagai spesies, proses reproduksi mulai dari mengetahui keterkaitan antara deawasa kelamin dan dewasa tubuh, libido seksual dan berahi, proses terjadinya ovum dan spermatozoa, perkawinan alami dan buatan, kebuntingan, partus dan bagaimana cara memilih calon induk jantan dan betina untuk bibit.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan dapat menyebutkan ciri-ciri pejantan dan calon pejantan yang baik secara reproduksi
 B. POKOK BAHASAN : Memilih pejantan / calon-pejantan
 C. SUP POKOK BAHASAN : Ciri pedhet jantan yang baik untuk pejantan. Ciri pejantan yang masih produktif
 D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	. Menjelaskan cakupan materi . Menjelaskan pentingnya memilih calon pejantan / pejantan . Menyampaikan TIK	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penyajian	. Menjelaskan ciri-ciri calon pejantan yang baik. . Menerangkan ciri-ciri pejantan yang masih produktif . Menjelaskan hubungan pemilihan calon pejantan dan evaluasi pejantan dengan keberhasilan reproduksi dan keuntungan dalam usaha pembibitan	Memperhatikan dan mencatat	OHP dan Papan tulis
Penutup	. Menyampaikan rangkuman . Memberikan umpan balik . Memberikan "hand out" untuk pertemuan berikutnya	Bertanya, Memperhatikan dan menerima "hand out"	OHP dan "hand out"

- E. EVALUASI : Menilai penguasaan mahasiswa dalam menyerap informasi dari jawaban yang diberikan mahasiswa
 F. REFERENSI :
 1. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia
 2. Partodihardjo, S. 1981. Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
 4. Sorensen, Jr. A. M. 1979. Animal Reproduction. McGraw Hill Book Company.

MATA KULIAH	: TEKNOLOGI BIOREPRODUKSI
KODE MATA KULIAH	: IPP 313P
SKS	: 3 (2-1)

Judul Mata Kuliah
 No. Kode/sks
 Diskripsi Singkat

Tujuan Instruksional Umum

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

- : TEKNOLOGI BIOREPRODUKSI
- : Mempelajari perkembangan ilmu di bidang teknologi reproduksi ternak serta membahas hasil-hasil penelitian di bidang reproduksi yang sudah dikerjakan
- : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis teknologi baru di bidang reproduksi ternak serta mampu memahami prosedur-prosedur pelaksanaannya
- : 1. Gordon, I. 1994. Laboratory Production of Cattle Embryos. CAB-International. Biotechnology in Agriculture Series. Dublin-Ireland.
- : 2. Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia.
- : 3. Partodihardjo, S. 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
- : 4. Toelihere, M.R. 1985. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. UI-Press. Jakarta.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Setelah mengikuti kuliah diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mengetahui teknologi-teknologi baru di bidang reproduksi ternak	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teknologi di bidang reproduksi ternak - Jenis teknologi bioreproduksi - Hasil-hasil penelitian terakhir bidang reproduksi ternak 	120	1,2,3,4,
2.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang definisi	Sinkronisasi berahi dan super ovulasi	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur sinkronisasi berahi serta perencanaannya 	300	2,3,4

	dan menjelaskan proses sinkronisasi berahi serta super ovulasi pada ternak.		- Teknik super ovulasi dan perencanaannya		
3.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang kegiatan inseminasi buatan serta proses pembuatan semen beku pada berbagai komoditas ternak dan satwa	Inseminasi buatan dan semen beku	- Penampungan dan evaluasi semen, pengenceran, teknik inseminasi dan evaluasi kegiatan IB - Prosedur pembuatan, peralatan, penanganan semen beku	480	2,3,4
4.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang teknik fertilisasi <i>in-vitro</i>	- Fertilisasi <i>In-Vitro</i>	- Koleksi pematangan sel telur - Prosedur pembuahan	240	1,2,4
5.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang proses pembekuan embrio dan teknik pelaksanaan transfer embrio pada sapi, kambing dan domba	- Pembekuan embrio - Transfer embrio	- Kultur embrio - Prosedur pembekuan embrio dengan beberapa metode - Perencanaan dan prosedur pelaksanaannya - Manfaat serta peranannya di bidang reproduksi ternak	480	1,2,4
6.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat menjelaskan ($\geq 60\%$ benar) tentang proses kloning dan <i>khimera</i> pada hewan	- Kloning dan <i>chimera</i>	- Dasar-dasar teknik kloning dan <i>khimera</i>	240	1,2

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Dasar Pemuliaan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks :

Waktu Pertemuan : menit

Pertemuan ke- :

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Dasar Pemuliaan Ternak akan dapat menentukan kriteria seleksi untuk memilih ternak unggul

2. Khusus : Jika diberikan pengertian dan gambaran mengenai hubungan Pemuliaan Ternak dengan Ilmu lainnya, mahasiswa dapat menjelaskan mengenai pengertian, kedudukan dan peran Pemuliaan Ternak, paling sedikit 90% benar.

B. Pokok Bahasan : Parameter Genetik

C. Sub pokok bahasan Heritabilitas

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke- 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan ke 	Memperhatikan	Papan tulis (white board)
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian cara atau metode menduga heritabilitas. <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang cara atau metode menduga heritabilitas b. Memberi petunjuk mahasiswa pada saat berlatih menyusun data untuk menduga heritabilitas. c. Membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi. 	Latihan menyusun data untuk menduga heritabilitas	Formulir data

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum hasil perkuliahan ke 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya. 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab. 	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan mahasiswa lain	Papan tulis (white board)
---------	--	---	---------------------------

- E. Evaluasi : 1. Memberikan soal latihan.
2. Memberikan tugas, dikumpulkan pada minggu berikutnya.

F. Referensi : 1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.

2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Dasar Pemuliaan Ternak

Kode Mata Kuliah/ Sks : /

Waktu Pertemuan : menit

Pertemuan ke- : Ke- dan ke-

A. Tujuan Instuksional

1. Umum : Pada akhir semester mahasiswa yang mengambil matakuliah Dasar Pemuliaan Ternak akan dapat menentukan kriteria seleksi untuk memilih ternak unggul

2. Khusus : Jika diberikan contoh-contoh skema persilangan, mahasiswa menjelaskan mengenai berbagai tipe sistem perkawinan dan pengaruhnya terhadap produktivitas ternak, paling sedikit 90% benar.

B. Pokok Bahasan : Sistem perkawinan

C. Sub pokok bahasan Silang dalam dan silang luar

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan ke 	Memperhatikan	Papan tulis (white board)
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan peranan silang dalam dan silang luar pada ternak. <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian, prosedur silang dalam dan silang luar. b. Membagi mahasiswa dalam kelompok-kelompok diskusi. c. Memberi petunjuk pada saat diskusi dan saat berlatih. 	Melakukan diskusi kelompok	Formulir Data
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum hasil perkuliahan ke 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya. 	Menjawab pertanyaan pengajar. Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan	Papan tulis (white board)

	3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa lain untuk menjawab.	mahasiswa lain	
--	--	----------------	--

- E. Evaluasi : 1. Memberikan soal latihan.
2. Memberikan tugas, dikumpulkan pada minggu berikutnya.

F. Referensi : 1. Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Prentice-Hall of India. New Delhi.

2. Warwick, E.J., J.M. Astuti and W. Hardjosubroto. 1984. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press.

MATA KULIAH

: MANAJEMEN LINGKUNGAN
PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH

: IPP 410P

SKS

: 3 (2-1)

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Peternakan
 Kode Mata Kuliah : }
 SKS : 3 SKS (2-1)
 Waktu Pertemuan : 100 menit
 Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang domestikasi dan bioindustri mahasiswa mampu menjelaskan peran lingkungan dalam pengembangan industri peternakan

B. Pokok bahasan : Pendahuluan

C. Sub Pokok Bahasan : Domestikasi, urgensi bioindustri

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Bahan dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian	Menjelaskan secara singkat : <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah domestikasi ternak - Hubungan ternak dengan lingkungan - Komponen lingkungan (fisik, kimia, biologi, social) - Meminimalisir pengaruh lingkungan 	Memperhatikan Mencatat Bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Cole, D.J.A. dan G.C. Brander. 1986. Bioindustrial Ecosystem. Elsevier, Amsterdam
2. Curtis, E.S., 1981. Environmental Management in Animal Agriculture. Iowa State Univ. Press. Ames, Iowa.
3. Hafez, E.S.E. Adaptation of Domestic Animlas. Lea and Febiger, Philadelphia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Peternakan
Kode Mata Kuliah :
SKS : 3 SKS (2-1)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 2

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang ekosistem peternakan, mahasiswa mampu menjelaskan tentang sumberdaya dan pasar produk peternakan

B. Pokok bahasan : Lingkungan

C. Sub Pokok Bahasan : • Iklim, musim, cuaca
Ekosistem

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Bahan dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian : Iklim, musim, cuaca	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian	Menjelaskan tentang : - Unsur iklim dan factor iklim -	Memperhatikan Mencatat Bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Cole, D.J.A. dan G.C. Brander. 1986. Bioindustrial Ecosystem. Elsevier, Amsterdam

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Peternakan
Kode Mata Kuliah :
SKS : 3 SKS (2-1)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 3

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum

Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah tentang demografi mahasiswa mampu menjelaskan tentang peran sosial, ekonomi dan kepadatan penduduk serta kebudayaan dalam perkembangan peternakan

B. Pokok bahasan

: Lingkungan Demografi

C. Sub Pokok Bahasan

: Sosial, ekonomi dan budaya dan kependudukan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Cole, D.J.A. dan G.C. Brander. 1986. Bioindustrial Ecosystem. Elsevier, Amsterdam

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manaiemen Lingkungan Peternakan
Kode Mata Kuliah :
SKS : 3 SKS (2-1)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 4

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi
 2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang lingkungan fisik, mahasiswa mampu menjelaskan tentang Topografi, tanah dan air serta sistem pertanian
- B. Pokok bahasan : Lingkungan Fisik
C. Sub Pokok Bahasan : Topografi, tanah dan air serta sistem pertanian
D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Suharto, 1980. Hijauan Makanan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Peternakan
 Kode Mata Kuliah : 1
 SKS : 3 SKS (2-1)
 Waktu Pertemuan : 100 menit
 Pertemuan ke : 5

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum

Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah tentang Respon ternak terhadap lingkungan, mahasiswa mampu menjelaskan tentang keseimbangan panas & aliran panas, pengaruh terhadap produktivitas serta dayatahan panas

B. Pokok bahasan :

Respon ternak terhadap lingkungan

C. Sub Pokok Bahasan :

- keseimbangan panas & aliran panas
- pengaruh terhadap produktivitas dayatahan panas

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Hafez, E.S.E. Adaptation of Domestic Animlas. Lea and Febiger, Philadelphia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manaiemen Lingkungan Peternakan
Kode Mata Kuliah :
SKS : 3 SKS (2-1)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 6

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang Rekayasa Lingkungan, mahasiswa mampu menjelaskan tentang arti penting dan mampu mendayagunakan vegetasi

B. Pokok bahasan : Rekayasa lingkungan

C. Sub Pokok Bahasan : jenis-jenis vegetasi untuk rekayasa lingkungan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Suharto, 1980. Hijauan Makanan Ternak. Gajah Mada University Press, Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Peternakan
 Kode Mata Kuliah :
 SKS : 3 SKS (2-1)
 Waktu Pertemuan : 100 menit
 Pertemuan ke : 7

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang Rekayasa Sumber pakan, mahasiswa mampu menjelaskan tentang ragam dan rank sebagai sumber pakan

B. Pokok bahasan : Rekayasa sumber pakan

C. Sub Pokok Bahasan :
 • ragam sumber pakan
 rank sebagai sumber pakan

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Mc.Roy, 1980. Pengelolaan Padang Rumput

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manaiemen Lingkungan Peternakan
Kode Mata Kuliah :
SKS : 3 SKS (2-1)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 8

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum

Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah tentang Rekayasa Lahan, mahasiswa mampu menjelaskan tatacara pengelolaan lahan dan ruang

B. Pokok bahasan : Rekayasa lahan

C. Sub Pokok Bahasan : lahan sebagai ekosistem ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Hafez, E.S.E. Adaptation of Domestic Animlas. Lea and Febiger, Philadelphia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manaiemen Lingkungan Peternakan
Kode Mata Kuliah :
SKS : 3 SKS (2-1)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 9-10

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi
 2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang kontrol lingkungan mahasiswa mampu menjelaskan lingkungan serta kontrol lingkungan
- B. Pokok bahasan : Kontrol lingkungan fisik
C. Sub Pokok Bahasan : 1. Ternak dan ling.
2. Modifikasi lingk. Primer
3. Modifikasi lingk. Skunder

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Domestikasi dan urgensi Bioindustri	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian		Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Hafez, E.S.E. Adaptation of Domestic Animlas. Lea and Febiger, Philadelphia.
2. Curtis, E.S., 1981. Environmental Management in Animal Agriculture. Iowa State Univ. Press. Ames, Iowa.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manaiemen Lingkungan Peternakan
 Kode Mata Kuliah : 1
 SKS : 3 SKS (2-1)
 Waktu Pertemuan : 100 menit
 Pertemuan ke : 11-12

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum

Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah tentang limbah mahasiswa mampu menjelaskan jenis limbah, sifat limbah, teknologi pengolahan limbah, dan pendayagunaan limbah

B. Pokok bahasan :

C. Sub Pokok Bahasan :

- Jenis, Sifat, Pengolahan dan Pendayagunaan limbah
- a. Limbah & sampah, macam limbah.
 - b. Fisika, kimia dan biologi limbah
 - c. Pengolahan limbah secara fisik, kimia, biologi
 - d. Sumber Energi, kompos, pakan, medeia tumbuh

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian jenis, sifat, pengelolaan dan pendayagunaan Limbah	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian	Menjelaskan perbedaan Limbah & sampah, macam-macam limbah. Sifat Fisika, sifat kimia dan sifat biologi dari limbah, Pengolahan limbah secara fisik, kimia, biologi Serta manfaat limbah sebagai Sumber Energi, kompos, pakan, media tumbuh	Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya serta diskusi	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Eti Widayati, dkk., 1996. Limbah Untuk Pakan Ternak
2. Wisnu Arya Wardhana, 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Manajemen Lingkungan Peternakan
 Kode Mata Kuliah : 1
 SKS : 3 SKS (2-1)
 Waktu Pertemuan : 100 menit
 Pertemuan ke : 13-15

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah Manajemen Lingkungan Peternakan, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang lingkungan fisik, kimiawi dan biologi dan mampu mensiasati lingkungan untuk mengoptimalkan produksi ternak serta mengelola lingkungan yang aman bagi

2. Khusus : Setelah mengikuti kuliah tentang amdal mahasiswa mampu menjelaskan dampak *waste product* peternakan dan merencanakan usaha peternakan

B. Pokok bahasan : Analisis mengenai dampak lingkungan

C. Sub Pokok Bahasan : a Pengertian AMDAL
 b Konsep, definisi, prosedur dan aturan
 c Metode identifikasi dan evaluasi

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Mesin dan alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	memperhatikan	Papan Tulis
Penyajian	Menjelaskan pengertian AMDAL, Konsep, definisi, prosedur dan aturan yang berlaku serta Metode identifikasi dan evaluasi dan menjelaskan dampak <i>waste product</i> peternakan dan merencanakan usaha peternakan	Memperhatikan dan memberi kesempatan bertanya serta diskusi	OHP dan Papan Tulis
Penutup	Merangkum hasil penyajian kuliah, dan memberikan gambaran kuliah berikutnya	memperhatikan	Papan Tulis

E. Evaluasi : -

F. Referensi :

1. Chafid fandeli, 1992. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam Pembangunan
2. Wisnu Arya Wardhana, 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan
3. Gunarwan Suratmo, 1998. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
4. Anonim, 2001. Kumpulan Peraturan Perundangan mengenai Lingkungan Hidup.

GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Matakuliah	:Praktikum Manajemen Lingkungan Peternakan
Nomor kode/SKS	:)
Diskripsi singkat	: Praktikum matakuliah Manajemen Lingkungan Peternakan mengaplikasikan tentang identifikasi potensi alam, pengenalan dan/atau cara mengukur sifat fisik alam, evaluasi kandang (animal welfare), evaluasi limbah.
Tujuan instruksional Umum	: Setelah mengikuti praktikum matakuliah Manajemen Lingkungan Peternakan mahasiswa akan mampu melakukan identifikasi potensi alam, mengenal dan mampu mengukur sifat fisik alam, mengevaluasi kandang ternak, dan mengevaluasi limbah produksi peternakan.
Bahan pustaka	: <ol style="list-style-type: none">1. Cole, D.J.A. and G.C. Brander. 1986. Bioindustrial Ecisystem. Elsevier, Amsterdam.2. Chafid Fandeli. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam Pembangunan.3. Curtis, E.S. 1981. Environmental Management in Animal Agriculture. Iowa State Univ. Press. Ames, Iowa.4. Hafez, E.S.E. 1968. Adaptation of Domestic Animals. Lea & Febiger, Philadelphia.5. McLRoy. `1980. Pengelolaan Padang Rumput. Pradnya Paramita, Jakarta.6. Reksohadiprojo, S. 1980. Hijaunan Makanan Ternak. Gajah Mada University Press, yogyakarta.7. Suratmo, G. 1998. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.